

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh :
FIKA NUR HASANAH
12304241022

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Cangkringan. Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

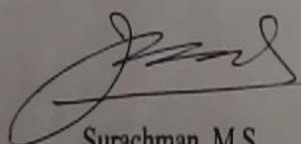
Nama : Fika Nur Hasanah
NIM : 12304241022
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL



Surachman, M.S.

NIP. 19510131 199703 2 001

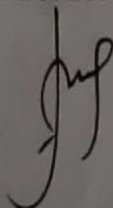
Guru Pembimbing



Sumiyati, S.Pd

NIP. 19660812 199211 2 002

Kepala SMA N 1 Cangkringan

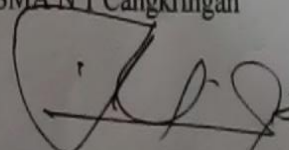


Maryono, S.Pd, M.Pd

NIP 19681101 199203 1 003

Koordinator PPL

SMA N 1 Cangkringan



Yunan Helmi Subroto, S.Pd

NIP 19701206 199403 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Cangkringan yang dihitung sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2015 yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2015 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
4. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
5. Bapak Surachman, M.S selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moriil dan arahannya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2015.
6. Bapak Maryono, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan menerima mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Cangkringan.
7. Bapak Yunan Helmi Subroto, S.Pd selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2015.
8. Ibu Sumiyati, S. Pd Guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
9. Bapak/Ibu guru staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Cangkringan atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL.

10. Siswa siswi SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah bekerjasama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL.
11. Teman-teman PPL UNY 2015.
12. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PPL UNY 2015.

Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Cangkringan, 12 September 2015

Penyusun

Fika Nur Hasanah

NIM. 12304241022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA DAN PEMBAHASAN	12
A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan	12
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	14
C. Analisis Hasil Praktik Pengalaman Lapangan.....	18
BAB III PENUTUP	20
A. KESIMPULAN.....	20
B. SARAN	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Matriks Kegiatan
2. Lampiran 2. Laporan Mingguan
3. Lampiran 3. Laporan Dana
4. Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL
5. Lampiran 5. RPP
6. Lampiran 6. Lembar Observasi
7. Lampiran 7. Daftar Hadir Siswa Kelas XI IPA 1
8. Lampiran 8. Daftar Hadir Siswa Kelas XI IPA 2
9. Lampiran 9. Lembar Soal Ulangan Harian 1
10. Lampiran 10. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian 1
11. Lampiran 11. Lembar Soal Remedial 1
12. Lampiran 12. Kisi-kisi Soal Remedial 1
13. Lampiran 13. Lembar Kegiatan Siswa
14. Lampiran 14. Daftar dan Analisis Nilai Kelas XI IPA 1
15. Lampiran 15. Daftar dan Analisis Nilai Kelas XI IPA 2
16. Lampiran 16. Rekap Nilai Peserta Didik
17. Lampiran 17. Pembagian Minggu Efektif
18. Lampiran 18. Silabus
19. Lampiran 19. Program Tahunan
20. Lampiran 20. Program Semester
21. Lampiran 21. Dokumentasi

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

FIKA NUR HASANAH

NIM. 12304241022

Pendidikan Biologi/ FMIPA

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan matakuliah yang mengembangkan kompetensi mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengajar. Para mahasiswa langsung praktik mengajar di suatu sekolah yang telah ditentukan masing-masing. PPL bertujuan untuk mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas, dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret. PPL dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cangkringan yang berlokasi di Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman.

Pelaksanaan PPL diawali dengan observasi terkait kondisi fisik dan non fisik sekolah. Berdasarkan hasil observasi didapatkan hasil yang dapat mendukung dalam pembuatan strategi pembelajaran yang tepat. Program yang dilaksanakan meliputi program kokurikuler dan non kokurikuler. Program kokurikuler seperti mengajar menjadi program yang paling penting karena sejatinya tujuan dari PPL adalah mengembangkan kompetensi mengajar. Program mengajar telah terlaksana sebanyak tujuh kali pada dua kelas dengan menggunakan empat RPP. Proses pembelajaran telah berbasis IT dan juga telah dilaksanakan praktikum menggunakan alat seperti mikroskop. Disamping itu beberapa program lain diluar kegiatan belajar mengajar juga ikut menjadi kegiatan yang dilaksanakan selama PPL seperti piket harin, upacara bendera, kerja bakti dll.

Program yang telah dirancang telah berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari siswa serta para guru dan karyawan. Pelaksanaan kegiatan PPL sangatlah bermanfaat, khususnya bagi mahasiswa karena telah diberi kesempatan untuk dapat merasakan suasana mengajar di sekolah sebelum akhirnya benar-benar terjun ke dunia pekerjaan. Selain pengalaman mengajar, banyak pengalaman lain yang memperkaya pengetahuan mahasiswa akan pengelolaan sekolah.

Kata kunci: *Mengajar, Program, PPL*

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena dibutuhkan oleh semua orang. Pendidikan sebagai wadah yang mempertemukan antara pendidik dan peserta didik untuk saling berbagi ilmu. Pendidik dalam hal ini adalah seorang guru yang telah mempunyai bekal keilmuan yang lebih, yang akan menransfer ilmu kepada peserta didiknya lewat suatu proses pembelajaran.

Para pendidik saat ini adalah para guru yang minimal telah menempuh pendidikan jenjang S1. Dimana dalam bangku perkuliahan telah menerima matakuliah pendidikan dan ilmu lain yang menunjang perkuliahan sesuai keilmuan yang diambarnya. Begitu juga para mahasiswa jurusan pendidikan yang kini masih mengikuti bangku perkuliahan, mereka juga mendapatkan matakuliah yang sama. Sebelum para mahasiswa tersebut benar-benar dapat mengajar disuatu sekolah, mereka diberi kesempatan untuk melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di salah satu sekolah. Kegiatan PPL tersebut dapat ditempuh oleh para mahasiswa yang telah lulus dalam mata kuliah mikroteaching.

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Kegiatan PPL yang dilaksanakn di SMA N 1 Cangkringan didahului dengan observasi dan analisis situasi. Analisis situasi dan observasi bertujuan agar mahasiswa mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Hasil dari observasi dan analisis situasi dapat dijadikan bahan acuan dalam merancang program PPL yang tepat guna sehingga mampu menunjang proses pembelajaran di SMA N 1 Cangkringan.

A. Analisis Situasi

Sebelum penerjuanan untuk pelaksanaan PPL, mahasiswa mengadakan kegiatan observasi untuk mengenal kondisi sekolah lebih jauh. Observasi dilakukan meliputi kondisi fisik dan non fisik, serta kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan.

SMA N 1 Cangkringan berlokasi di Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Lokasi yang berjarak kurang lebih 17 km dari kota Yogyakarta, serta tidak banyaknya kendaraan yang berlalulalang membuat kondisi untuk belajar lebih kondusif.

Berdasarkan hasil observasi didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998. Keberadaan SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMA). Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan, sehingga didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman diatas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Grond) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000 m² dan 2.500 m² tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar.

- a. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.
- b. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m² yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah).

- a. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.

- b. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
- c. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.
- d. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.
- e. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs.Abdul Kasri.
- f. Saat ini SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah kepemimpinan Bapak Maryono,S.Pd,M.Pd.

Selama berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mencatat keberhasilan ataupun prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya, yang antara lain.

- a. Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan, telah meluluskan lebih dari 1300 siswa baik lulusan pria maupun lulusan wanita.
- b. Pada tahun 2005 sebagai Juara Umum Pleton Inti Sma se Kabupaten Sleman.
- c. Pada perolehan hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki Peringkat ke-4 se Kabupaten Sleman dan Peringkat Ke-22 se Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan untuk Program Ilmu-Ilmu Sosial menduduki Peringkat ke-13 se Kabupaten Sleman dan ke -61 Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 juara ke 2 siswa berprestasi tingkat Kabupaten Sleman atas nama Yuliana Istiyani.
- e. Pada tahun pelajaran 2007/2008 sebagai juara ke-3 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- f. Pada tahun pelajaran 2008/2009 sebagai juara ke-2 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- g. Pada tahun pelajaran 2008/2009 hasil ujian nasional, SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki peringkat ke-9 dari 48 SMA di Kabupaten Sleman, peringkat ke-41 dari 163 SMA di Tingkat Provinsi DIY untuk jurusan IPA dan peringkat ke-9 dari 57 SMA di Kabupaten sleman peringkat 37 dari 200 SMA di tingkat provinsi untuk jurusan IPS.

- h. Menjuarai berbagai kejuaraan Atletik Master Tingkat Nasional tahun 2009 atas nama Drs. Sunaryo.
- i. Mulai tahun 2009-2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dipersiapkan untuk menjadi Rintisan Sekolah ber Standar Nasional.
- j. Pada tahun 2014 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

- a. Visi SMA Negeri 1 Cangkringan
Sekolah Ungul, dinamis, berdisiplin tinggi, berkepribadian, siap bersaing di era global dan berbudaya.
- b. Misi SMA Negeri 1 Cangkringan
 1. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan menerapkan kurikulum yang ditetapkan.
 2. Memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.
 3. Memanfaatkan nilai-nilai agama, kedisiplinan dan kemandirian dalam diri peserta didik sehingga terwujud kepribadian anaka yang kuat.
 4. Meningkatkan kualitas SDM secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
 5. Menerapkan manajemen partisipasif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.
- c. Tujuan
 1. Menjadikan sekolah sebagai salah satu tempat untuk berprestasi dan berkarya dengan mengupayakan terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif sehingga terbentuk manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.
 2. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, dan aman sehingga tercipta kondisi yang kondusif untuk terselenggaranya proses pembelajaran yang didukung tingkat kesadaran warga sekolah yang tinggi.
 3. Mengusahakan pemenuhan sarana prasarana pendidikan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mewujudkan manusia yang inovatif, terampil, serta sehat jasmani dan rohani, yang memiliki tanggung jawab dalam pembangunan bangsa dan negaranya.

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X MIA 1 , X MIA 2 , X IIS 1 , X IIS 2
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, tersedia 4 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Pemakaian LCD yang *portable* (dapat dibawa kemanapun) sehingga dapat bergantian dengan rekan guru yang lain pada saat kegiatan KBM.

b. Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan dengan kondisi bersih dan nyaman yang dapat menampung kurang lebih 40 orang. Terdapat fasilitas seperti meja, kursi, TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKn, dan sosiologi.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

c. Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruang TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

d. Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 1 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

e. Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

f. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

g. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

h. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

i. Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses

informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

j. Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

k. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan Ilmu Alam di SMA Negeri 1 Cangkringan. Namun karena kondisi SMA Negeri 1 Cangkringan yang mengalami kekurangan kelas maka Laboratorium Kimia dialihfungsikan menjadi kelas yang berperan sebagai tempat utama dalam proses KBM.

l. Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolanya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini.

Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebih jauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.

m. PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRR SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi siswa

dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR siswa akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar siswa dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi.

n. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA Negeri 1 Cangkringan Mushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Namun, Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan, misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

o. Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

p. Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa. Adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

q. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang ke arah timur. Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi

tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

r. Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 3 lokasi toilet siswa, masing-masing kelas memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Cangkringan terbilang baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan sikap siswa yang ramah, sopan, dan berkelakuan baik.

Selain itu siswa di SMA N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

b. Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 35 orang, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono, S.Pd, M.Pd	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah
4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Drs. Sigit Heru Sutapa	Bahasa Indonesia
12	Isti Martini, S. Pd	Matematika
13	Susi Juniaturun, S.Pd	Geografi

14	Sumiyati, S.Pd	Biologi
15	Drs. Danang Supriyatna	Kimia
16	Dra. Sunarti	BP/BK
17	Thomas Prasetyo U, S.Si	Fisika
18	Dra. Sri Ngatun	Ekonomi/Akuntansi
19	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
20	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
21	Sunarsih, S.Pd	PKn
22	Sumilah, S.Pd	Sejarah
23	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
24	Rahmad Budiyo, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika
26	Y. Sri Nurharjanti, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
27	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
28	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik
29	Nur Diah R. S.Kom	Teknologi Informasi
30	Petrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris
31	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang

c. Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

d. Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS disekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan.

f. Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tonti (peleton inti), ekstrakurikuler olah raga seperti aerobik, volley, KIR, dan pramuka.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Cangkringan dalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.30)

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 14 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 12 September 2015 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan

PPL merupakan mata kuliah yang pelaksanaannya digunakan untuk menguji kompetensi mahasiswa kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan berbagai ilmu dalam bangku perkuliahan. Sebelum PPL dilaksanakan, para mahasiswa mendapatkan pembekalan yang diberikan di masing-masing fakultas. Pembekalan dimaksudkan supaya mahasiswa mendapat gambaran umum tentang pelaksanaan PPL kedepannya. Selain dengan adanya pembekalan, adanya mata kuliah mikroteaching menjadi syarat keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PPL. Nilai minimal B harus terpenuhi agar mahasiswa dapat ikut serta dalam PPL.

Sebagai langkah awal, persiapan sangatlah dibutuhkan, karena persiapan adalah hal yang sangat menentukan hasil akhir. Adapun beberapa hal yang telah disiapkan sebelum berlangsungnya PPL antara lain:

1. Pembekalan dan Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau mikroteaching. Matakuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemennya. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah mikro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum 2013 di mana guru harus bisa mengajak siswa berdialog dan aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Praktik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik mengajar dengan berbagai metode
- e. Praktik menjelaskan materi
- f. Keterampilan bertanya kepada siswa
- g. Keterampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa
- h. Memotivasi siswa
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- j. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas

k. Metode dan media pembelajaran.

l. Keterampilan menilai

Untuk memantapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.

- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi dibimbing oleh seorang guru pembimbing yaitu Ibu Sumiyati, S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, LKS, Instrumen Evaluasi dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP (meliputi mata pelajaran, kelas/semester, topik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)
- b. Kompetensi Inti
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Ajar
- f. Metode Pembelajaran
- g. Langkah Pembelajaran
- h. Kegiatan Inti
- i. Kegiatan Akhir
- j. Alat/Bahan/Sumber Belajar
- k. Penilaian

2. Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Mengecek kehadiran peserta didik
- 3) Mengulang sedikit materi sebelumnya
- 4) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- 5) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

b) Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c) Metode Observasi

Metode ini mengajak siswa untuk bersama mengamati objek biologi. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan mikroskop ataupun dengan pengamatan gambar.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan evaluasi.
- 2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

- 3) Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- 4) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- 5) Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagaimahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekalikekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangatdiperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalumemberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

Selama melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar 2 kelas yaitu kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2. Total jam pelajaran sebanyak 4JP untuk XI IPA 1 (4 pertemuan) dan 3 JP untuk kelas XI IPA 2 (3 pertemuan), dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Kamis, 20 Agustus 2015	XI IPA 1	Jaringan Meristem, Jaringan Dewasa, Jaringan Epidermis, dan Jaringan Parenkim
		XI IPA 2	Jaringan Meristem dan jaringan Dewasa
2	Kamis, 27 Agustus 2015	XI IPA 1	Jaringan penyokong. Jaringan pengangkut, jaringan sekretori
		XI IPA 2	Jaringan epidermis, dan jaringan parenkim
5	Jumat, 28 Agustus 2015	XI IPA 2	Jaringan penyokong. Jaringan pengangkut, jaringan sekretori
6	Selasa, 1 September 2015	XI IPA 1	Jaringan penyusun akar, batang, daun, struktur bunga, sifat totipotensi

7	Kamis, 3 September 2015	XI IPA 1	Macam-macam jaringan hewan, jaringan epitel
		XI IPA 2	Jaringan penyusun akar, batang, daun, struktur bunga, sifat totipotensi
8	Jumat, 4 September 2015	XI IPA 2	Ulangan Harian tentang jaringan tumbuhan
9	Selasa, 8 September 2015	XI IPA 1	Ulangan Harian tentang jaringan tumbuhan

3. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar

4. Pemberian *Feedback* oleh Guru Pembimbing

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktik mengajar. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya *feedback* ini, mahasiswa belajar dari kesalahan dan memperbaikinya di pertemuan yang akan datang.

5. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL mengunjungi mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari perencanaan pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa memajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.
- c. Peserta didik belum memiliki buku pegangan baik LKS maupun buku paket sehingga peserta didik harus mencari materi di Internet.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing

dandiarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaransehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.

- c. Dalam menangani masalah keterbatasan buku pelajaran, praktikanmemberitahukan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnyasupaya peserta didik menyiapkan materi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama satu bulan, dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan telah berjalan dengan lancar. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa benar-benar merasa terbantu, karena dengan kegiatan ini para mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman. Pengalamn tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta
2. Kegiatan PPL dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing
3. PPL merupakan pengembangan dari empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetesnsi sosial
4. Dengan PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadisalah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

2. Kepada Pihak SMA N 1 Cangkringan
 - a. SMA Negeri 1 Piyungan sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya menjadi tempat belajar yang sesungguhnya, dimana siswa bebas mengekspresikan potensinya selama tidak menyalahi aturan. Guru juga hendaknya senantiasa memberikan motivasi baik bagi siswa untuk terus berkarya, berprestasi, dan tidak takut bermimpi. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan instansi pendidikan adalah salah satu jawabannya.
 - b. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
 - c. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
3. Bagi mahasiswa
 - a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, jugadiperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
 - b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
 - c. Hendaknya mahasiswa PPL meningkatkan kualitas dirinya dengan selalu belajar dan tak henti-hentinya memperbaiki diri. Senantiasa menjaga nama baik almamater dan mengabdikan dengan rasa cinta serta kerja-kerja kongkrit sesuai dengan bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2015.*Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*.Yogyakarta:
LPPMP .

Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY. 2015.*Panduan KKN-PPL 2015*.
Universitas Negeri Yogyakarta.Yogyakarta: LPPM



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015/2016

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Golf Merapi, Bedoyo Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						2
	a. Observasi	2					1
	b. Menyusun Program PPL	1					
2	Penerjunan dan penerimaan mahasiswa PPL oleh pihak sekolah						1
	a. Persiapan	1					1
	a. Pelaksanaan	1					
3	Observasi kelas						1
	a. Persiapan	1					6.75
	b. Pelaksanaan	4.5	2.25				1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1					
4	Pembelajaran kokurikuler						
	a. Persiapan						4
	- Konsultasi RPP	1	2	1			17
	- Mengumpulkan dan membuat materi	2.5	4.5	3	3	4	17.5
	- Membuat RPP	2	3.5	3	3	6	9
	- Menyiapkan / membuat media		3	3	3		
	b. Mengajar						4
	- Persiapan mengajar		1	1	2		12.75
	- Praktik mengajar di kelas		2.25	4.5	6		3
	- Penilaian dan evaluasi			1	2		
5	Tugas harian individu						
	a. Pembuatan tugas harian individu		1				1
	b. Pengoreksian hasil tugas harian individu					2	2
6	Ulangan Harian						
	a. Pembuatan kisi-kisi ulangan				2		2
	b. Pembuatan soal ulangan			1	4		5
	c. Penggandaan soal ulangan				1		1
	d. Pelaksanaan ulangan				1.5	1.5	3
	e. Pengoreksian ulangan				2	2.5	4.5
	f. Menganalisis ulangan harian					3	3
	g. Merekap hasil ulangan harian					3	3
7	Remedial dan Pengayaan						
	a. Pembuatan soal remedial dan pengayaan					1	1
	b. Pelaksanaan remedial dan pengayaan					1	1
	c. Pengoreksian hasil remedial dan pengayaan					2	2
8	Kegiatan Di Sekolah						
	a. Upacara bendera	1.5	3.5		1.5	1.5	8
	b. Melaksanakan piket mingguan	3	5	5	5	4	22
	c. Rangkaian kegiatan HUT RI	5					5
	d. Kerja bakti dalam rangka lomba sekolah sehat	3	9	0.5			12.5
	e. Pendampingan evaluasi lomba sekolah sehat			1.5			1.5
	f. Pelabelan Nama Tanaman	7	5.75				12.75
	f. Pendampingan Gerak Jalan	3					3
	g. Perayaan HAORNAS					3	3
JUMLAH JAM		39.5	42.75	24.5	36	34.5	171.25

Mengetahui/menyetujui,

Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Mulyono, S. Pd., M. Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

Surachman, M.S.
NIP. 19510131 199703 2 001

Fika Nur Hasanah
NIM. 12804244012



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. MERAPI GOLF, WUKIRSARI, CANGKRINGAN, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : SUMIYATI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : FIKA NUR HASANAH
NO. MAHASISWA : 12304241022
FAK./JUR./PRODI : MIPA/PEND. BIOLOGI/PEND. BIOLOGI
DOSEN PEMBIMBING : SURACHMAN, M.S

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none">• Dihadiri oleh 19 orang mahasiswa PPL, para guru dan karyawan serta para siswa kelas X s.d. XII IPA dan IPS• Upacara berjalan lancar dan khidmat		
		Penerjunan Mahasiswa PPL	<ul style="list-style-type: none">• Dihadiri oleh 19 orang mahasiswa, DPL, Kepala Sekolah, serta para wakil kepala sekolah.• Mahasiswa telah diperkenankan oleh pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL	Ruang pertemuan menggunakan ruang perpustakaan yang juga belum dipersiapkan untuk penerjunan	Mengambil beberapa kursi untuk mempersiapkan acara penerjunan PPL
		Konsultasi RPP	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing terkait materi, RPP dan silabus		
		Mengumpulkan materi	<ul style="list-style-type: none">• Mencari buku di perpustakaan sekolah, dan membaca materi-materi yang telah diberi tahu oleh guru pembimbing		
		Observasi ke kelas	<ul style="list-style-type: none">• Observasi pembelajaran yang terjadi di kelas X A• Mahasiswa menjadi lebih tahu cara guru mengajar dan pengondisian kelas yang baik		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		Rangkaian kegiatan HUT RI	<ul style="list-style-type: none"> Para mahasiswa mengikuti rapat persiapan untuk lomba HUT RI yang diadakan oleh para pengurus OSIS, dalam rapat dibahas tentang teknis pelaksanaan dari masing-masing lomba oleh masing-masing penanggung jawab 	Teknis pelaksanaan masih rancu karena masih terdapat kekurangan panitia	Beberapa mahasiswa memberi masukan terkait susunan kepanitiaan yang baik
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Piket	<ul style="list-style-type: none"> Piket dilakukan bersama beberapa mahasiswa lain, Bersama dengan waka kesiswaan menyambut siswa di pintu gerbang, dilanjutkan dengan menjaga piket di meja piket dengan tugas mencatat absensi kelas, memencet bel, memberi surat ijin masuk dll 	Terkadang lupa untuk memencet bel, sehingga bel dibunyikan saat waktu sudah berlalu	Membuat alarm pada telepon genggam sebagai pengingat setiap bel
		Pelabelan Tanaman	Mendata tanaman yang ada di sekolah, pendataan dimulai dari area lapangan tengah, depan ruang guru, depan laboratorium biologi, serta area di sekitar kelas XI IPA 1 dan 2	Banyak tanaman yang masih belum diketahui namanya	Bertanya pada beberapa guru dan juga mencari di internet
		Observasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan observasi di kelas XI IPA 1 Ketika observasi dilaksanakan kami diminta untuk menggantikan guru mengampu praktikum tentang osmosis menggunakan telur Para siswa terlihat antusias dan kompak dalam praktikum 	Banyak siswa yang kesulitan dalam melaksanakan praktikum dan beberapa kelompok merasa kesal karena percobaan osmosisnya dianggap tidak berhasil	Membantu para siswa dalam praktikum dan memberi pengertian kepada siswa bahwa tidak ada percobaan yang gagal dan untuk bersabar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		Pelabelan tanaman	Melakukan tindak lanjut dari tanaman yang telah didata dengan mencari nama latin dari tiap tanaman yang telah didata	Koneksi internet yang kurang lancar sehingga pencarian nama latin tidak dapat terselesaikan dalam satu waktu	Pencarian nama latin dibagi dengan beberapa mahasiswa lain agar cepat selesai
		Rangkaian Kegiatan HUT RI	Mengikuti rapat ke 2 terkait persiapan HUT RI yang kali ini membahas kembali tentang teknis pelaksanaan tiap lomba, rapat juga dihadiri oleh waka kesiswaan, hasil rapat yaitu	Teknis pelaksanaan lomba masih belum tersusun dengan baik, persiapan masih kurang matang sedangkan waktulomba tinggal dua hari lagi	Beberapa mahasiswa dan waka kesiswaan memberi saran terkait teknis lomba supaya perlombaan berjalan mudah dan lancar
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Piket	Bersama dengan waka kesiswaan menyambut siswa di pintu gerbang		
		Pelabelan Tanaman	Mengetik nama lokal dan nama latin dari tumbuhan yang telah didata, untuk dibuat papan nama serta mencetaknya dan melaminating.	Tidak adanya toko percetakan didekat sekolah	Mahasiswa harus pergi ke daerah Pakem untuk mencetak dan melaminating papan nama
		Kerja Bakti	Membantu guru menanam sawi untuk budidaya sawi		
		Pelabelan Tanaman	Memasang papan nama pada tumbuhan	Belum semua tumbuhan dipasangi papan nama	Pemberian papan nama dilanjutkan di hari lain



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

F02

Untuk Mahasiswa

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Piket	Dimulai pukul 06.40 WIB sudah <i>stand by</i> di depan gerbang, dilanjutkan di meja piket dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 13.45 WIB, mengisi rekapitulasi presensi siswa, menerima lembar presensi kelas, mencatat keterlambatan siswa, mengurus perizinan masuk dan keluar.		
		Pelabelan tanaman	Melanjutkan pendataan tanaman, kali ini dimualia dari area halaman sekolah, dan di bagian barat sekolah		
		Observasi sekolah	Melakukan observasi terkait sarana dan prasarana, serta jadwal mengajar guru dan beberapa hal lainnya		
		Menyusun program PPL	Melakukan penyusunan program yang akan dilaksanakan selama PPL		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Membuat RPP	Mulai mengerjakan RPP untk kelas XI		
		Observasi kelas	Membantu guru pembimbing melaksanakan kegiatan praktikum osmosis di kelas XI IPA 2		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Kerja bakti	Dilakukan di sudut-sudut sekolah yang masih kotor, tepatnya di samping dan depan kelas XI IPA 1, XI IPA 2, Lab. Biologi, dan Lab. Fisika.		
		Rangkaian kegiatan HUT RI	<ul style="list-style-type: none"> • Diadakan 5 macam perlombaan, dengan urutan Lomba Gobak Sodor, Balap karung, Balap Theklek, Balap Egrang, dan Tarik Tambang • Membantu menjadi juri lomba gobak sodor 	Waktu molor, peraturan lomba kurang jelas, penentuan pemenang kurang jelas	Melakukan penyamaan persepsi dalam pembuatan peraturan dan penentuan pemenang lomba



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		Pendampingan lomba gerak jalan	Mengirimkan 4 kelompok gerak jalan. 3 diantaranya mendapat kejuaraan, yaitu Juara 1 kategori dewasa putri, juara 1 kategori dewasa putra, dan harapan 1 kategori dewasa putri.		
7.	Minggu, 16 Agustus 2015	Membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP untuk kelas XI IPA yang belum selsesai		
		Mengumpulkan dan membuat materi	Mengumpulkan materi dari beberapa buku karangan Campbell dan Estiti Hidayat dan menyusun materi		
		Menyiapkan media	Membuat power point untuk presentasi		
8.	Senin, 17 Agustus 2015	Rangkaian kegiatan HUT RI	Mengikuti upacara 17 Agustus yang dilakukan di lapangan Jetis, Kecamatan Cangkringan.		
		Mengumpulkan dan membuat materi	Melanjutakn pembuatan materi untuk persiapan mengajar pada hari Selasa		
9.	Selasa, 18 Agustus 2015	Persiapan mengajar	Membaca-baca materi dan mengulas materi yang akan diajarkan, meminjam LCD untuk mengajar		
		Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP untuk pertemuan pertama pada kelas XI IPA		
		Praktik mengajar	Melakukan pengawasan ulangan harian pada kelas XI IPA 1	Pada awalnya akan melaksanakan kegiatan mengajar, namun tidak jadi dilaksanakan karena ulangan harian	Ikut mengawasi jalannya ulangan harian
		Pelabelan tanaman	Melanjutkanpendataan tanaamn, dan mencari nama latin tanaman yang terdata		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

F02

Untuk Mahasiswa

10.	Rabu, 19 Agustus 2015	Piket	Dimulai pukul 06.40 WIB sudah <i>stand by</i> di depan gerbang, dilanjutkan di meja piket dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 13.45 WIB, mengisi rekapitulasi presensi siswa, menerima lembar presensi kelas, mencatat keterlambatan siswa, mengurus perizinan masuk dan keluar.		
		Membuat RPP	Membenahi RPP yang telah dikonsultasikan		
11.	Kamis, 20 Agustus 2015	Praktik mengajar	Melakukan kegiatan mengajar di kelas XI IPA 1 mengenai materi jaringan maeristem, jaringan dewasa, jaringan epidermis, dan jaringan parenkim	Beberapa siswa harus keluar dari kelas karena adanya rapat OSIS	Tetap melanjutkan kegiatan mengajar, dan menyarankan siswa yang ada untuk meminjami temannya yang tidak mengikuti pelajaran
		Penilaian dan evaluasi	Bersama guru mengevaluasi RPP yang telah dibuat dan jalannya kegaitan mengajarn yang telah terlaksana		
		Membuat RPP	Merevisi RPP yang telah dikoreksi olehh guru		
		Praktik Mengajar	Membantu guru melakukan pengawasan ulanagn harian dan melakukan kegiatan mengajar di XI IPA 2 tentang jaringan meristem		
		Pelabelan tanaman	Melanjutkan pembuatan papan nama tanaman, mencetak, dan melaminating kira-kira ada 30 papan nama		
12.	Jumat, 21 Agustus 2015	Piket	Bersama waka kesiswaaan dan beberapa siswa menyambut siswa lain yang baru datang di pitu gerbang		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		Kerja bakti	Melakukan kerja bakti bersama dengan seluruh warga sekolah dalam rangka lomba sekolah sehat		
13.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Piket	Bersama waka kesiswaaan dan beberapa siswa menyambut siswa lain yang baru datang di pitu gerbang		
		Membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP		
		Kerja bakti	Melakukan kerja bakti bersama dengan seluruh warga sekolah dalam rangka lomba sekolah sehat		
14.	Minggu, 23 Agustus 2015	Mengumpulkan dan membuat materi	Persiapan materi untuk mengajar di minggu selanjutnya dengan membaca-baca buku		
15.	Selasa, 25 Agustus 2015	Kerja bakti	Membersihkan beberapa tempat yang masih kotor sebelum dilakukannya penilaian sekolah sehat pukul 09.00 WIB.		
		Pendampingan evaluasi lomba sekolah sehat	Mengikuti penyambutan para tim penilai lomba sekolah sehat, dengan menyambut di pintu gerbang bersama para siswa dan para guru		
16.	Rabu, 26 Agustus 2015	Piket	Dimulai pukul 06.40 WIB sudah <i>stand by</i> di depan gerbang, dilanjutkan di meja piket dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 13.45 WIB, mengisi rekapitulasi presensi siswa, menerima lembar presensi kelas, mencatat keterlambatan siswa, mengurus perizinan masuk dan keluar.		
		Menyiapkan/membuat media	Membuat power point untuk kegiatan mengajar hari Kamis		
17.	Kamis, 27 Agustus 2015	Persiapan mengajar	Meminjam LCD dan roll kabel untuk mengajar di kelas XI IPA 1		
		Konsultasi RPP	Menyerahkan RPP yang akan dilaksanakan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

F02

Untuk Mahasiswa

			untuk pertemuan ke 2 dan mengonsultasikannya		
		Praktik mengajar	Melaksanakan kegiatan mengajar di kelas XI IPA 1 dengan materi jaringan penyokong dan jaringan pengangkut, siswa melakukan pengamatan gambar dan mengerjakan LKPD yang telah diberikan		
		Praktik mengajar	Melaksanakan kegiatan mengajar di kelas XI IPA 2 dengan materi jaringan epidermis, jaringan parenkim, penyokong		
18	Jumat, 28 Agustus 2015	Membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP, membenahi RPP yang masih terdapat kekurangan		
		Persiapan mengajar	Menggandakan LPKD untuk kelas XI IPA 2		
		Praktik mengajar	Melakukan kegiatan mengajar di kelas XI IPA 2 dengan materi jaringan pengangkut, sifat totipotensi, dan organ tumbuhan, siswa melakukan pengamatan gambar, dan perwakilan kelompok melakukan presentasi		
19.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Mengumpulkan dan membuat materi	Membaca beberapa buku untuk persiapan pembuatan materi		
		Menyiapkan media	Mencari gambar-gambar dari internet dan beberapa buku untuk dimasukkan dalam power point		
20.	Minggu, 30 Agustus 2015	Persiapan membuat RPP	Membuat LKPD yang akan dilampirkan dalam RPP, LKPD yang dibuat tentang pengamatan preparat awetan batang dikotil dan monokotil yang akan dilaksanakan di minggu selanjutnya		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

F02

Untuk Mahasiswa

21.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara bendera peringatan hari Keistimewaan DIY	Mahasiswa menjadi petugas upacara, dengan menggunakan pakaian adat dan bahasa Jawa.		
		Piket	Dimulai pukul 06.40 WIB hingga pukul 13.45 WIB, mengisi rekapitulasi presensi siswa, menerima lembar presensi kelas, mencatat keterlambatan siswa, mengurus perizinan masuk dan keluar.		
		Pembuatan soal ulangan	Membuat soal ulangan dengan mengambil dari beberapa sumber buku dan juga membuat sendiri		
22.	Selasa, 1 September 2015	Persiapan mengajar	Melakukan persiapan laboratorium dengan meminjam mikroskop, menempatkan mikroskop, meminjam preparat, meminjam roll kabel, menggandakan LPKD		
		Praktik mengajar	Melakukan kegiatan mengajar di kelas XI IPA 1 dengan materi organ tumbuhan dan sifat totipotensi, dilanjutkan kegiatan praktikum pengamatan menggunakan mikroskop, setelah itu siswa diminta untuk mempresentasikan hasil praktikum, kemudian dilakukan konfirmasi		
		Permbuatan soal ulangan	Melanjutkan pembuatan soal ulangan dengan mengumpulkan beberapa materi yang pernah diberikan		
23.	Kamis, 3 September 2015	Persiapan mengajar	Meminjam LCD dan roll kabel untuk kegiatan mengajar		
		Praktik mengajar	Melakukan kegiatan mengajar di kelas XI IPA 1 tentang materi jaringan hewan, pembelajaran menggunakan video		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		Pembuatan soal ulangan	Melanjutkan pembuatan soal ulangan karena masih dirasa kurang, dan juga dilakukan pengeditan		
		Persiapan mengajar	Melakukan persiapan laboratorium dengan meminjam mikroskop, menempatkan mikroskop, meminjam preparat, meminjam roll kabel, menggandakan LPKD		
		Praktik mengajar	Melakukan kegiatan mengajar di kelas XI IPA 2 melalui kegiatan praktikum pengamatan menggunakan mikroskop, setelah itu siswa diminta untuk mempresentasikan hasil praktikum, kemudian dilakukan konfirmasi		
		Penggandaan soal ulangan	Melakukan penggandaan soal ulangan dengan cara di foto copy		
26	Jumat, 4 September 2015	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk pertemuan ke 3 yang belum dibuat		
		Pelaksanaan ulangan	Ulangan dilaksanakan di XI IPA 2, dengan jam pertama dilakukan siswa untuk belajar, dan satu jam pelajaran berikutnya untuk pelaksanaan ulangan	Masih banyak siswa yang saling mnyontek	Melakukan peringatan dan meminta siswa untuk meletakkan buku biologi di atas meja
		Pengoreksian ulangan	Pengoreksian hasil XI IPA 2 dilakukan dengan menyocokkan jawaban siswa dengan kunci jawaban	Semua siswa masih belum dapat memenuhi KKM	Akan diadakan remedial
		Menganalisi ulangan harian	Menganalisis hasil ulangan harian XI IPA 2 menggunakan program ANBUSO		
		Merekap hasil ulangan harian	Hasil ulangan XI IPA 2 yang telah dianalisis di rekap agar mudah dibaca		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

F02

Untuk Mahasiswa

27	Minggu, 6 September 2015	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk pertemuan ke 3 dan ke 4 yang belum sempat terselesaikan		
28	Senin, 7 September 2015	Upacara bendera	Menjadi peserta upacara, yang menjadi petugas upacara kelas XI IPA 1.		
		Piket	mengisi rekapitulasi presensi siswa, menerima lembar presensi kelas, mencatat keterlambatan siswa, mengurus perizinan masuk dan keluar.		
		Mengumpulkan dan membuat materi	Membuat materi untuk pertemuan ke 3 dan 4 yang belum sempat terselesaikan		
		Penggandaan soal ulangan	Melakukan penggandaan soal yang akan digunakan untuk ulangan oleh kelas XI IPA 1 pada hari Selasa		
29	Selasa, 8 September 2015	Mengumpulkan dan membuat materi	Mencetak materi yang telah terselesaikan dan menyerahkan pada guru pembimbing		
		Pembuatan RPP	Mencetak seluruh RPP dan menyerahkannya pada guru pembimbing		
		Pelaksanaan ulangan harian	Pelaksanaan ulangan harian di kelas XI IPA 1 selama 2 jam pelajaran	Ada 6 orang siswa yang belum melaksanakan ulangan	Ulangan susulan dilaksanakan didiskusikan dahulu dengan siswa
30	Rabu, 9 September 2015	Pengoreksian ulangan	Mengoreksi sebagian hasil ulangan XI IPA 1	Hasil ulangan masih kurang dari KKM	Akan diasakan remidi
		Perayaan HAORNAS	Melaksanakan senam aerobik bersama dengan seluruh warga sekolah		
		Menganalisis ulangan harian	Memasukkan jawaban para siswa untuk selanjutnya akan dianalisis		
		Pembuatan soal remedial	Membuat soal remedial untuk kelas XI IPA		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN : 2015

F02

Untuk Mahasiswa

31	Kamis, 10 September 2015	Pelaksanaan remedial	Pelaksanaan remedial pada kelas XI IPA 2		
		Pelaksanaan ulangan	Pelaksanaan ulangan susulan bagi 6 siswa kelas XI IPA 1 yang belum melakukan ulangan		
		Pengoreksian soal ulangan	Melakukan pengoreksian hasil ulangan bagi ke 6 siswa yang melaksanakan ulangan susulan		
		Menganalisis soal ulangan	Menganalisis ulangan harian yang telah dilaksanakan XI IPA 1		
		Merekap hasil ulangan	Merekap semua hasil ulangan para siswa		
	Jumat, 11 September 2015	Pelaksanaan remedial	Remedi dilaksanakan bagi kelas XI IPA 1		
		Pengoreksian hasil remedial	Mengoreksi hasil remedial kelas XI IPA 1 dan semua siswa tuntas		
33	Sabtu, 12 September 2015	Membuat RPP	Mencetak silabus yang belum sempat disampaikan ke guru pembimbing		
		Penarikan PPL	Penarikan PPL dilaksanakan diruang laboratorium biologi, dihadiri oleh para mahasiswa PPL, guru pembimbing, kepala sekolah, dan DPL		

Cangkringan, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Surachman, M.S
NIP. 195110131 199703 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Sumiyati, S.Pd
NIP. 19660812 199211 2 002

Mahasiswa PPL,

Fika Nur Hasanah
NIP. 12304241022



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2015**

F02

Untuk Mahasiswa



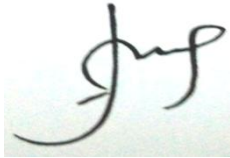
LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Golf Merapi, Bedoyo Wukirsari , Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif atau Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lainnya	
1.	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">• Telah dibuat empat RPP untuk kelas XI IPA• RPP digunakan dalam empat kali pertemuan di masing-masing kelas XI IPA, dimana dalam RPP termuat materi dan juga LKPD		Rp. 30.000,00			Rp. 30.000,00
2.	Penggandaan soal ulangan	<ul style="list-style-type: none">• Telah tercetak 50 soal ulangan harian untuk kelas XI IPA dengan meteri tentang jaringan tumbuhan• Ulangan harian telah dilaksanakan di XI IPA 1 dan XI IPA 2 dengan hasil ulangan belum dapat memenuhi KKM		Rp. 48.000,00			Rp. 48.000,00
3.	Pembuatan silabus	<ul style="list-style-type: none">• Telah dibuat silabus pembelajaran yang mencakup SK 2 dengan KD 2.1 dan 2.2		Rp. 3.000,00			Rp. 3.000,00
JUMLAH							Rp. 81.000,00

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Maryono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19681101 199203 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan,

Surachman, M.S
NIP. 195110131 199703 2 001

Cangkringan, 12 September 2015

Mahasiswa PPL



Fika Nur Hasanah
NIM. 12304241022



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2015....

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 CANGKRIKINGAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. MERAPI GOLF, BEDOYO, WUKIRSARI, CANGKRIKINGAN Fax:/ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : SURACHMAN, M.S
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN BIOLOGI / FMIPA
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 20

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	28/8 - 2015	2.	Kondisi sekolah. Kemajuan PPL.		
2.	1/9 - 2015	2.	Hambatan KBM.		

PERHATIAN :
 ➔ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 ➔ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➔ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 W. Jono, S.Pd, M.Pd.

Jogyakarta, 14 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. Biologi

 Fika Nur Hasanah

Recana Pelaksanaan Pembelajaran

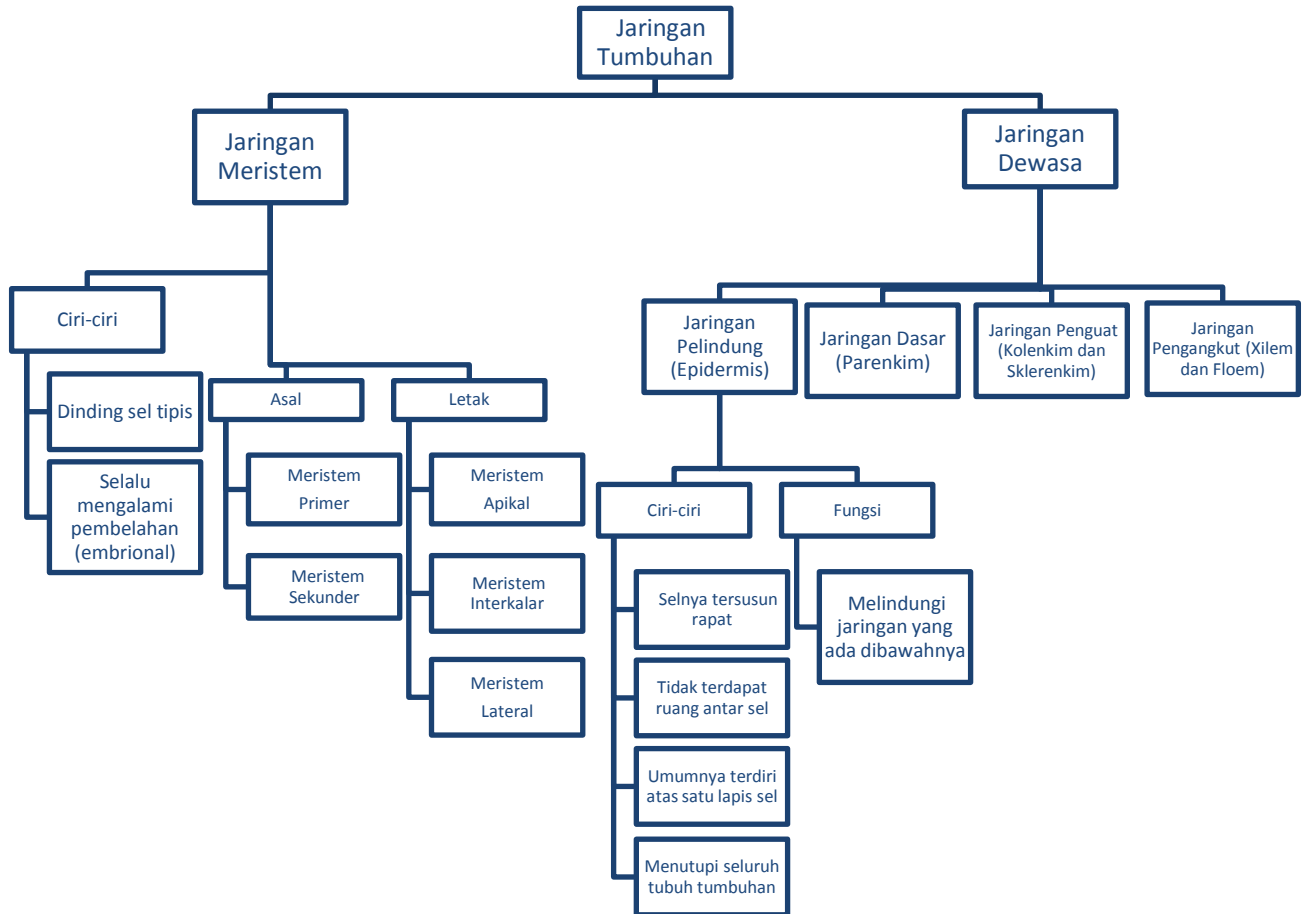
A. Identitas

Nama Sekolah	:	SMA N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	:	Biologi
Kelas/Semester	:	XI/ 1
Standar Kompetensi	:	2. Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks Salingtemas
Kompetensi Dasar	:	2.1 Mengidentifikasi struktur jaringan tumbuhan dan mengaitkannya dengan fungsinya, menjelaskan sifat totipotensi sebagai dasar kultur jaringan
Topik	:	Struktur dan Fungsi Jaringan Meristem dan Jaringan Dewasa (Jaringan Epidermis dan Jaringan Parenkim)
Indikator Pencapaian Kompetensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mendeskripsikan ciri-ciri sel penyusun jaringan meristem pada tumbuhan2. Menjelaskan dua macam pengklasifikasian jaringan meristem pada tumbuhan3. Mendeskripsikan ciri-ciri jaringan dewasa4. Mendeskripsikan ciri-ciri jaringan epidermis5. Menjelaskan fungsi jaringan epidermis6. Mendeskripsikan ciri-ciri jaringan parenkim7. Menjelaskan fungsi jaringan parenkim
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Setelah melakukan diskusi peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri sel penyusun jaringan meristem pada tumbuhan2. Setelah melakukan diskusi peserta didik dapat menyebutkan dua macam klasifikasi pada jaringan meristem pada tumbuhan3. Setelah melakukan diskusi peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri sel penyusun jaringan dewasa pada tumbuhan4. Setelah melakukan diskusi dan pengamatan menggunakan gambar pada power point, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri- ciri jaringan epidermis5. Setelah melakukan diskusi peserta didik dapat menjelaskan fungsi jaringan epidermis6. Setelah melakukan diskusi dan pengamatan menggunakan gambar pada power point, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri- ciri jaringan parenkim

7. Setelah melakukan diskusi peserta didik dapat menjelaskan fungsi jaringan parenkim

Alokasi Waktu : 2x45 menit

B. Materi



C. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah dan Diskusi

Model : Discovery Learning

Pendekatan : Deduktif

D. Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran

a. Alat : Spidol

b. Bahan :-

c. Media : Power Point tentang penampang membujur daun *Ficus* sp dan penampang melintang tangkai daun Enceng Gondok (*Euchornia crassipes*)

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas		Waktu	Keterangan
		Guru	Siswa		
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam Guru memberikan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya yaitu tentang sel yang mempunyai bentuk dan fungsi sama akan membentuk jaringan. Kemudian guru mengambil tanaman dan bertanya kepada siswa bagian manakah dari tanaman yang akan tumbuh memanjang ketika tumbuh Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari tersebut yaitu mengenai jaringan epidermis Guru memberi motivasi kepada siswa tentang pembelajaran tumbuhan yang akan menyenangkan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersiap-siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa mendengarkan dan menanggapi penjelasan yang disampaikan guru Siswa mendengarkan dan menanggapi penjelasan yang disampaikan guru 	10 menit	TM
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menerangkan tentang jaringan pada tumbuhan terbagi menjadi jaringan meristem dan dewasa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menanggapi penjelasan yang disampaikan guru 	70 menit	TM

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menerangkan tentang ciri- ciri jaringan meristem dan klasifikasinya sembari menyangkan gambar jaringan meristem • Guru menanyakan siswa tentang apa yang siswa tahu tentang jaringan epidermis • Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar penampang membujur daun <i>Ficus</i> sp, kemudian guru menanyakan pada siswa tentang bagian mana yang menunjukkan bagian epidermis • Guru menanyakan pada siswa ciri-ciri apa yang terlihat dari jaringan epidermis setelah mengamati gambar penampang membujur daun <i>Ficus</i> • Guru menjelaskan tentang jaringan parenkim dan memberikan contoh dengan menayangkan gambar penampang melintang tangkai daun Enceng Gondok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menanggapi penjelasan guru, serta mengamati gambar yang ditampilkan guru • Siswa mengemukakan apa yang diketahuinya tentang jaringan epidermis • Siswa mengamati, gambar penampang membujur daun <i>Ficus</i> sp, dan perwakilan beberapa siswa maju kedepan untuk menunjukkan letak jaringan epidermis • Siswa mengemukakan ciri-ciri jaringan epidermis yang teramati setelah mengamati gambar • Siswa memperhatikan guru 		
--	--	--	--	--	--

3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang klasifikasi jaringan meristem, ciri-ciri jaringan meristem, epidermis, dan parenkim, serta fungsi dari jaringan epidermis dan parenkim Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berterima kasih dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan tentang klasifikasi jaringan meristem, ciri-ciri jaringan meristem, epidermis, dan parenkim, serta fungsi dari jaringan epidermis dan parenkim Siswa menjawab salam 	10 menit	TM
----	---------	---	---	----------	----

F. Sumber Belajar

1. Sumber belajar guru:

- Hidayat, Estiti B. 1995. *Anatomi Tumbuhan Berbiji*. Bandung: Penerbit ITB
- Kusnadi, dan Didik Priyandoko. 2005. *Biologi*. Jakarta: PT Piranti Darma Kalokatama
- Pratiwi, D.A. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

2. Sumber belajar siswa:

- Pratiwi, D.A. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga

G. Evaluasi

No	Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.	Afektif	Teknik observasi	Lembar observasi

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 20 Agustus 2015
Mahasiswa

Sumiyati, S.Pd

Fika Nur Hasanah

Keterangan

a. Aspek yang dinilai:

- Aspek A : Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
- Aspek B : Interaksi siswa dengan guru dalam pembelajaran
- Aspek C : Interaksi antar siswa dalam pembelajaran
- Aspek E : Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan

b. Skor

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

c. Penghitungan Nilai

$$Nilai = \frac{\sum scor \times 100}{15}$$

d. Kualifikasi predikat

100 -80 = Sangat Baik (SB)

79-70 = Baik (B)

69 – 60 = Cukup (C)

<60 = Kurang

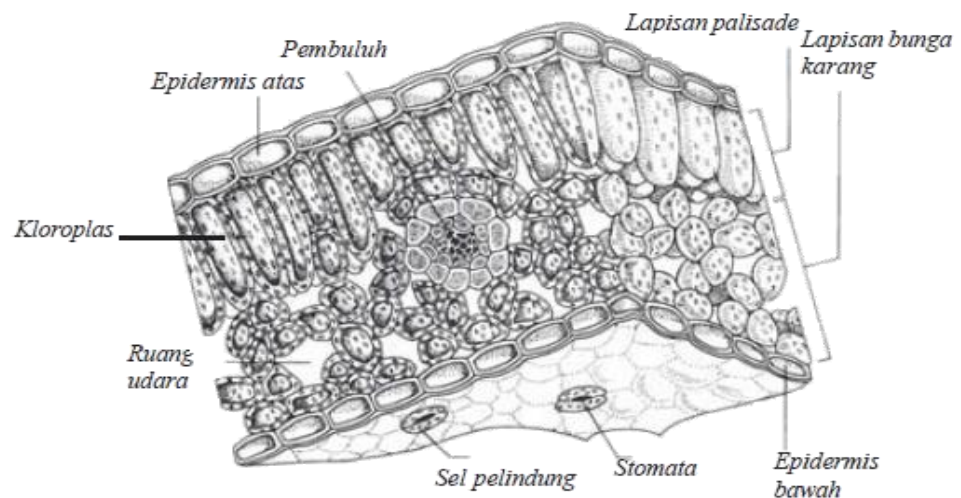
LAMPIRAN 2

MATERI

Jaringan Meristem, Jaringan Epidermis, dan Jaringan Parenkim

Oleh:

Fika Nur Hasanah



Tubuh tumbuhan tersusun atas banyak sel. Sel-sel tersebut pada tempat tertentu membentuk jaringan. Jaringan merupakan sekelompok sel yang mempunyai bentuk dan fungsi yang sama. Berdasarkan aktivitas pembelahan sel selama fase pertumbuhan dan perkembangan sel/ jaringan tumbuhan, maka jenis jaringan pada tumbuhan dibagi menjadi dua yaitu jaringan meristem dan jaringan dewasa.

Menurut Hidayat (1995: 45) jaringan meristem merupakan jaringan tumbuhan yang sel-selnya mampu membelah diri dengan cara mitosis secara terus menerus (bersifat embrional) untuk menambah jumlah sel-sel tubuh pada tumbuhan. Pembelahan sel sebenarnya masih terjadi di jaringan lain, namun dalam jumlah terbatas. Pada umumnya jaringan meristem mempunyai sel-sel penyusun yang berdinding tipis, isodiametris, dan relatif kaya akan protoplasma. Vakuola sel meristem sangat kecil dan tersebar di seluruh protoplasma. Jaringan ini terdiri dari sel-sel yang belum terdiferensiasi.

Klasifikasi meristem dibuat berdasarkan letak/posisinya dalam tumbuhan dan asalnya. Berdasarkan letaknya dalam tumbuhan, dikenal tiga macam meristem, yaitu:

- a. Meristem apikal, yang terdapat pada ujung akar dan ujung batang

- b. Meristem lateral, yang terdapat sejajar dengan keliling organ tempat jaringan ini ditemukan, misalnya kambium pembuluh dan kambium gabus
- c. Meristem interkalar yang terdapat diantara jaringan dewasa, seperti misalnya dipangkal ruas batang rumput-rumputan

Sedangkan berdasarkan asalnya, dibedakan menjadi:

- a. Meristem primer, adalah meristem yang berkembang langsung dari sel embrionik dan sebab itu merupakan kesinambungan kegiatan embrio di tempat itu. Contohnya yaitu meristem apikal.
- b. Meristem sekunder, adalah meristem yang berkembang dari jaringan yang telah mengalami diferensiasi. Contohnya yaitu kambium dan kambium gabus.

Jaringan yang sudah tidak lagi mengalami pembelahan disebut sebagai jaringan dewasa. Jaringan ini merupakan kelompok sel tumbuhan yang berasal dari pembelahan sel-sel meristem dan telah mengalami perubahan bentuk yang disesuaikan dengan fungsinya (diferensiasi). Berdasarkan bentuk dan fungsinya, jaringan dewasa pada tumbuhan dibedakan menjadi empat macam jaringan yaitu jaringan pelindung, jaringan pengisi, jaringan penguat, dan jaringan pengangkut. (Kusnandi, 2005: 32)

Jaringan pelindung terdiri dari jaringan epidermis yang bertindak sebagai pelindung utama, dan jaringan gabus. Jaringan epidermis merupakan jaringan yang letaknya paling luar. Biasanya terdiri dari selapis sel yang sel-selnya tersusun rapat, sehingga tidak terdapat ruang antar sel. Berdasarkan strukturnya tersebut, epidermis berfungsi menjadi pelindung jaringan yang ada didalamnya. Sel –sel epidermis dapat berkembang menjadi alat tambahan atau derivat epidermis, misalnya stoma, trikoma, sel kipas, dan sistolit.

- a. Stoma (jamak: stomata) adalah lubang yang terdapat pada epidermis, yang berfungsi sebagai tempat terjadinya pertukaran gas.
- b. Trikoma (jamak: trikomata) berasal dari sel-sel epidermis biasanya berbentuk rambut, namun ada pula yang berbentuk sisik dan duri.
- c. Sel kipas, tersusun dari beberapa sel berdinding tipis dengan ukuran yang lebih besar dibanding sel-sel epidermis disekitarnya. Sel ini dijumpai pada epidermis atas daun tumbuhan suku Gramineae atau Cyperaceae.

- d. Sistolit, terdapat pada epidermis daun beringin (*Ficus* sp), dimana terdapat penebalan ke arah sentripetal yang tersusun atas tangkai selulosa dengan deposisi Ca-karbonat (kalsium karbonat) yang membentuk bangunan seperti sarang lebah. (Pratiwi, 2007:27-28)

Jaringan Dasar yang ada pada tumbuhan yaitu jaringan parenkim. Disebut sebagai jaringan dasar karena dapat ditemui disemua bagian tumbuhan. Sel parenkim adalah sel hidup yang mampu tumbuh dan membelah. Sebagian besar tubuh tumbuhan seperti empulur, sebagian atau seluruh korteks akar dan batang, perisikel, mesofil daun, serta bagian buah yang berdaging, terdiri dari parenkim. Sel parenkim juga terdapat dalam xilem dan floem. (Hidayat, 1995:55)

Parenkim dapat dijumpai diantara epidermis dan pembuluh angkut akar dan batang sebagai korteks. Parenkim berklorofil ini disebut klorenkim. Parenkim yang ada pada tangkai daun tumbuhan enceng gondok disebut aerenkim atau parenkim udara, parenkim ini berfungsi sebagai alat pengapung dia air. Parenkim juga dapat dijumpai sebagai empulur batang. Pada daun, parenkim merupakan mesofil daun yang berdiferensiasi menjadi jaringan tiang dan bunga karang. Parenkim juga dijumpai sebagai penyimpan cadangan makanan pada buah dan biji. (Pratiwi, 2007:28)

Daftar Pustaka

Hidayat, Estiti B. 1995. *Anatomi Tumbuhan Berbiji*. Bandung: Penerbit ITB

Kusnadi, dan Didik Priyandoko. 2005. *Biologi*. Jakarta: PT Piranti Darma Kalokatama

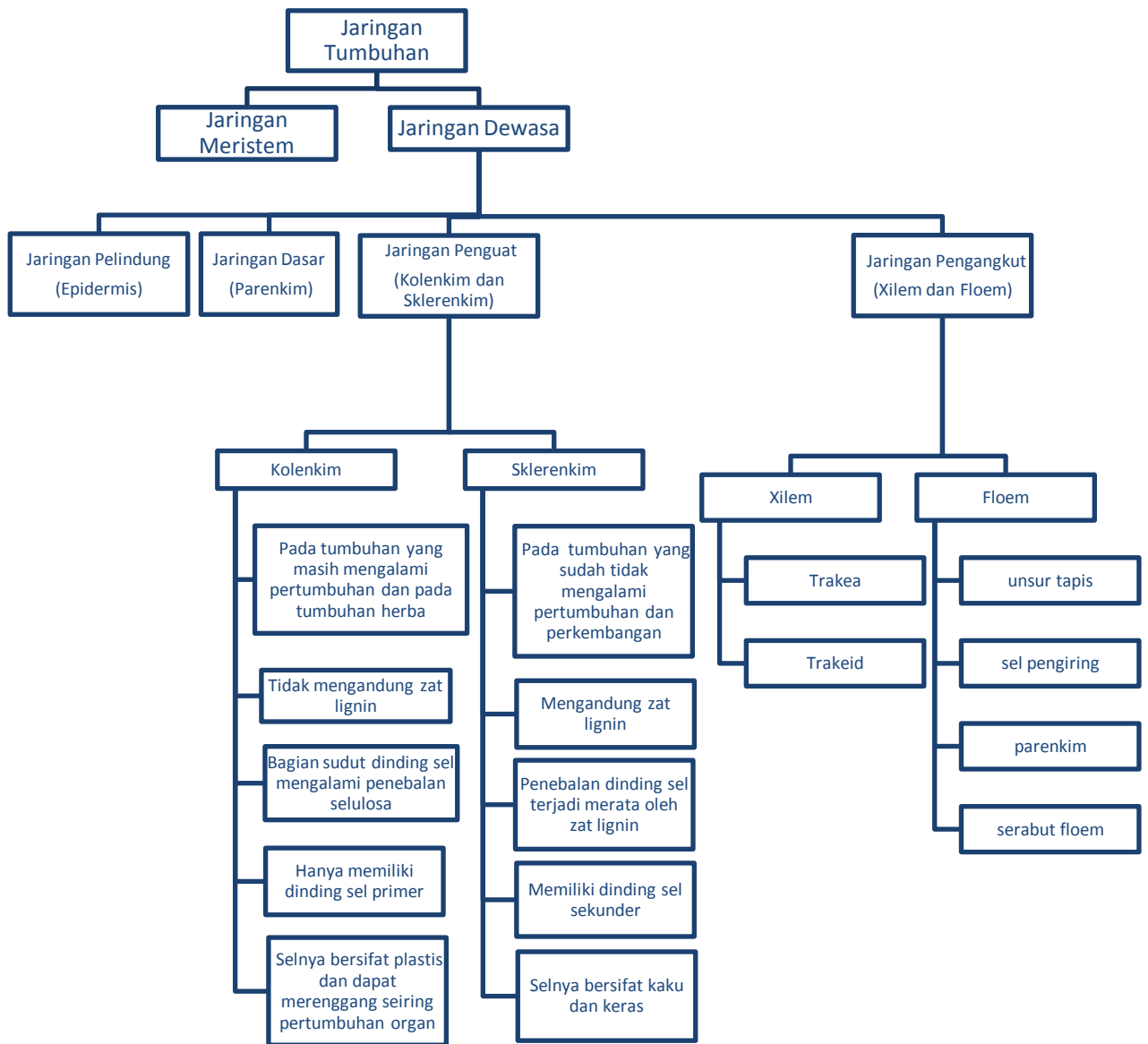
Pratiwi, D.A. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

Recana Pelaksanaan Pembelajaran

A. Identitas

Nama Sekolah	: SMA N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Standar Kompetensi	: 2. Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks Salingtemas
Kompetensi Dasar	: 2.1 Mengidentifikasi struktur jaringan tumbuhan dan mengaitkannya dengan fungsinya, menjelaskan sifat totipotensi sebagai dasar kultur jaringan
Topik	: Struktur dan Fungsi Jaringan Penyokong, Jaringan Pengangkut, dan Jaringan Sekretoris
Indikator Pencapaian Kompetensi	: <ol style="list-style-type: none">1. Mendeskripsikan ciri-ciri jaringan kolenkim2. Mendeskripsikan ciri-ciri jaringan sklerenkim3. Menjelaskan fungsi jaringan kolenkim dan sklerenkim4. Menjelaskan komponen penyusun jaringan xilem5. Menjelaskan komponen penyusun jaringan floem6. Menjelaskan fungsi jaringan xilem dan floem7. Mendeskripsikan ciri-ciri dan fungsi jaringan sekretoris
Tujuan	: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri jaringan kolenkim setelah melakukan2. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri jaringan sklerenkim3. Peserta didik dapat menjelaskan fungsi jaringan kolenkim dan sklerenkim setelah melakukan diskusi4. Peserta didik dapat menjelaskan komponen penyusun jaringan xilem setelah melakukan pengamatan dan diskusi5. Peserta didik dapat menyebutkan komponen penyusun jaringan floem setelah melakukan pengamatan dan diskusi6. Peserta didik dapat menjelaskan fungsi jaringan xilem dan floem setelah melakukan diskusi7. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri dan fungsi jaringan sekretoris setelah melakukan tugas terstruktur
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit

B. Materi



C. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Pengamatan, ceramah, dan diskusi

Model : Discovery Learning

Pendekatan : Induktif

D. Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran

a. Alat : LCD, papan tulis, board marker, mikroskop

b. Bahan : -

c. Media : - Power Point tentang penampang melintang tangkai seledri (*Apium graveolens*) dan penampang melintang endokarpium kelapa (*Cocos nucifera*)

- Preparat awetan penampang melintang batang dikotil dan monokotil

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas		Waktu	Keterangan
		Guru	Siswa		
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam Guru mengabsen para siswa Guru memberikan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya tentang jaringan dewasa, kemudian guru menanyakan pada siswa tentang perbedaan antara tanaman berkayu dan tidak berkayu Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari tersebut yaitu mengenai jaringan penguat dan jaringan pengangkut 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dari guru Siswa menyampaikan jumlah siswa yang hadir pada hari itu Siswa mengemukakan pendapatnya tentang perbedaan tanaman berkayu dan tidak berkayu Siswa memperhatikan guru 	10 menit	TM
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan gambar jaringan kolenkim dan sklerenkim Guru meminta siswa untuk menjelaskan ciri-ciri jaringan penguat berupa kolenkim dan sklerenkim berdasarkan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru Siswa menjelaskan ciri-ciri jaringan penguat berupa kolenkim dan sklerenkim berdasarkan gambar yang telah 	70 menit	TT

		<p>yang telah ditayangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama dengan peserta didik mendiskusikan ciri-ciri lebih lanjut dari jaringan kolenkim dan sklerenkim • Guru menyuruh peserta didik untuk membentuk 6 kelompok dan membaca LKS yang telah dibagikan • Guru memperhatikan siswa • Guru meminta perwakilan dua kelompok untuk mengemukakan hasil diskusi • Guru bersama siswa melakukan diskusi terkait hal-hal yang belum dipahami 	<p>ditayangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama dengan guru mendiskusikan ciri-ciri lebih lanjut dari jaringan kolenkim dan sklerenkim • Siswa membentuk kelompok dan melaksanakan diskusi sesuai petunjuk pada LKS • Siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya untuk mengerjakan lembar LKS • Perwakilan dua kelompok dari siswa maju kedepan untuk mengemukakan hasil diskusi • Siswa bersama guru melakukan diskusi terkait hal-hal yang belum dipahami 		
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberi tugas pada siswa untuk mencari pembahasan materi tentang jaringan sekretoris 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memperhatikan guru 	10 menit	TM

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berterima kasih dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam 		
--	--	---	--	--	--

F. Sumber Belajar

1. Sumber belajar guru:

- a. Campbell et all. 2006. Biologi Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga
- b. Hidayat, Estiti B. 1995. Anatomi Tumbuhan Berbiji. Bandung: Penerbit ITB
- c. Kusdianti, R. 2012. *Handout Antum*. Diunduh dari [http:// file.upi.edu /Direktori/ FPMIPA/ JUR._ PEND._ BIOLOGI/ 196402261989032- R._KUSDIANTI/Handout_Antum.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._BIOLOGI/196402261989032-R._KUSDIANTI/Handout_Antum.pdf) pada tanggal 24 Agustus 2015

2. Sumber belajar siswa:

- a. Pratiwi, D.A. 2007. Biologi untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Penerbit Erlangga

G. Evaluasi

No	Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.	Afektif	Teknik observasi	Lembar observasi

Mengetahui

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mahasiswa

Sumiyati, S.Pd

NIP. 19660812 199211 2 002

Fika Nur Hasanah

NIM. 12304241022

Keterangan:

a. Aspek yang dinilai:

- Aspek A : Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
- Aspek B : Interaksi siswa dengan guru dalam pembelajaran
- Aspek C : Interaksi antar siswa dalam pembelajaran
- Aspek D: Keaktifan siswa dalam kelompok
- Aspek E : Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan

b. Skor

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

c. Penghitungan Nilai

$$Nilai = \frac{\sum scor \times 100}{15}$$

d. Kualifikasi predikat

100 -80 = Sangat Baik (SB)

79-70 = Baik (B)

69 – 60 = Cukup (C)

<60 = Kurang

LAMPIRAN 2

Lembar Kegiatan Peserta Didik

A. Judul

Pengamatan Ciri-Ciri Jaringan Xilem dan Floem pada Tumbuhan

B. Tujuan

Mengidentifikasi ciri jaringan xilem dan floem pada tumbuhan

C. Materi Dasar

Jaringan pengangkut pada tumbuhan terdiri dari xilem dan floem. Xilem berasosiasi dengan floem dan membentuk jaringan yang bersinambung diseluruh tubuh tumbuhan. Dari segi struktur dan fungsi, xilem merupakan jaringan yang kompleks. Fungsi utama xilem adalah mengangkut air dan mineral dari akar. Sel pengangkut air berupa trakea dan trakeid. Perbedaan utama antara kedua macam sel itu adalah bahwa trakeid merupakan sel yang ujungnya runcing tanpa lubang, Sedangkan trakea memiliki lubang, biasanya pada kedua dinding ujungnya. (Hidayat, 1995: 9)

Floem mempunyai fungsi utama mengangkut hasil fotosintesis. Floem terdiri dari unsur tapis (sel tapis dan komponen pembuluh tapis), sel pengiring / sel pengantar, parenkim dan serabut / serat floem. Pada akar tumbuhan monokotil, letak xilem dan floem berselang-seling membentuk lingkaran. Pada akar dikotil, xilem berbentuk bintang dan berbeda di pusat akar, sedangkan floem mengelilingi xilem. (Kusdianti, 2012)

D. Alat dan Bahan

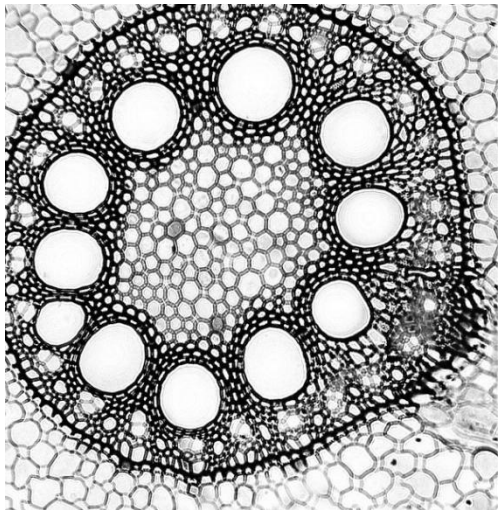
1. Gambar penampang melintang akar tumbuhan monokotil
2. Gambar penampang melintang akar tumbuhan dikotil

E. Cara Kerja

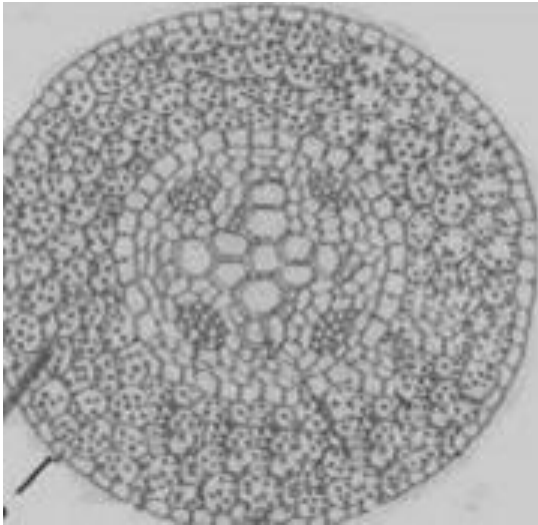
1. Amatilah gambar penampang melintang akar tumbuhan monokotil dan dikotil!
2. Tunjukanlah bagian yang merupakan jaringan xilem dan floem!
3. Berilah keterangan pada gambar!

F. Tabulasi Data

- a. Tabulasi data jaringan xilem dan floem penampang melintang akar tumbuhan monokotil

Gambar Pengamatan	Keterangan
 A black and white micrograph showing a cross-section of a monocot root. The vascular bundles are scattered throughout the ground tissue. Each bundle consists of a central xylem region and an outer floem region, separated by a distinct cambium. The xylem is stained dark, and the floem is stained light.	

- b. Tabulasi data jaringan xilem dan floem penampang melintang akar tumbuhan dikotil

Gambar Pengamatan	Keterangan
 A black and white micrograph showing a cross-section of a dicot root. A vascular cambium is visible as a distinct ring, separating the primary xylem from the secondary xylem. The secondary xylem shows growth rings, and the secondary floem is located outside the cambium. The primary xylem is at the center, and the primary floem is at the periphery.	

G. Diskusi

1. Bagaimana letak jaringan xilem dan floem pada akar tumbuhan monokotil?
2. Bagaimana letak jaringan xilem dan floem pada akar tumbuhan dikotil?
3. Sebutkan komponen penyusun jaringan xilem dan jelaskan perbedaannya!
4. Sebutkan komponen penyusun jaringan floem !

H. Kesimpulan

I. Daftar Pustaka

Hidayat, Estiti B. 1995. *Anatomi Tumbuhan Berbiji*. Bandung: Penerbit ITB

Kusdianti, R. 2012. *Handout Antum*. Diunduh dari [http:// file.upi.edu /Direktori/
FPMIPA/ JUR._ PEND._ BIOLOGI/ 196402261989032-
R._KUSDIANTI/Handout_Antum.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._BIOLOGI/196402261989032-R._KUSDIANTI/Handout_Antum.pdf) pada tanggal 24 Agustus 2015

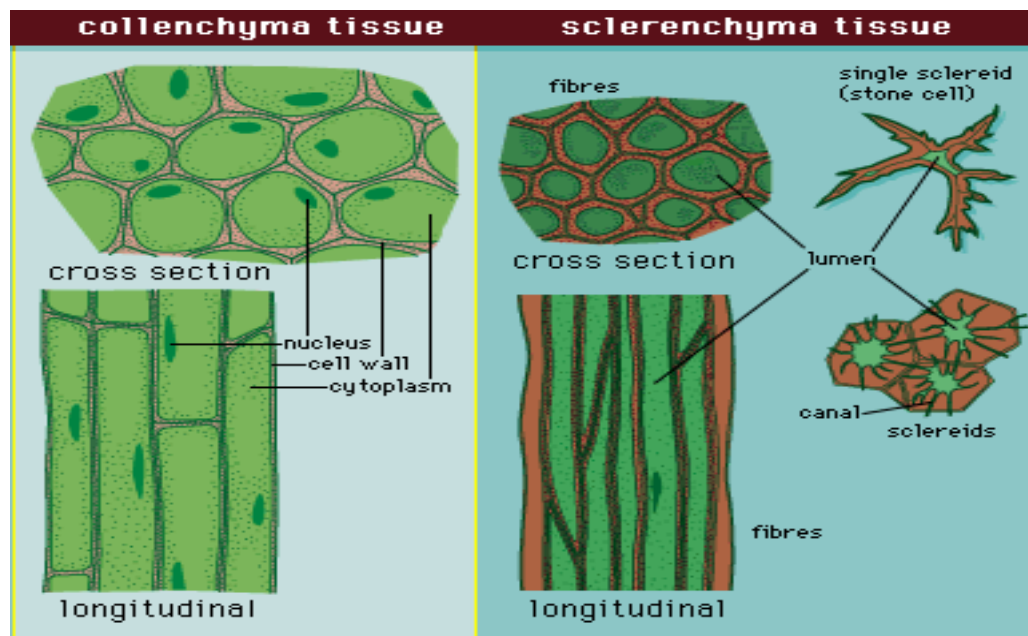
MATERI
JARINGAN PENYOKONG, JARINGAN PENGANGKUT,
DAN JARINGAN SEKRETORIS

Oleh:

Fika Nur Hasanah

A. Jaringan Penyokong

Jaringan penyokong merupakan jaringan yang menguatkan tumbuhan. Berdasarkan bentuk dan sifatnya, jaringan penyokong dibedakan menjadi jaringan kolenkim dan sklerenkim.



1) Jaringan Kolenkim

Merupakan jaringan mekanik yang bertugas menyokong tumbuhan. Sel kolenkim adalah sel hidup, bentuknya sedikit memanjang, dan pada umumnya memiliki dinding yang tak teratur penebalannya. Kolenkim hanya memiliki dinding primer, lunak, lentur tak berlignin. Kolenkim bertugas sebagai jaringan penyokong pada tumbuhan muda yang sedang tumbuh dan pada tumbuhan basah, bahkan terdapat pada organ yang telah dewasa. Kolenkim bersifat plastis dan dapat merenggang secara permanen bersama dengan pertumbuhan organ tempatnya berada. kolenkim dewasa merupakan jaringan yang kuat dan lentur terdiri dari sel-sel yang saling timpa (dapat mencapai panjang 2mm) dengan dinding tebal tidak berlignin. Pada tanaman tua, dinding sel kolenkim mengeras atau berlignin serta berubah menjadi sel sklerenkim. (Hidayat, 1995: 58)

Sel-sel kolenkim membantu menyokong bagian tumbuhan muda. Misalnya, batang muda seringkali memiliki silinder kolenkima yang tepat berada dibawah

permukaannya (“benang atau tali” batang seledri misalnya). Karena mereka tidak memiliki dinding sekunder atau lignin yang merupakan agen pengerasan, tidak ada pada dinding primernya, sel-sel kolenkima memberikan dukungan tanpa menghambat pertumbuhan. (Campbell, 2006: 300)

2) Jaringan Sklerenkim

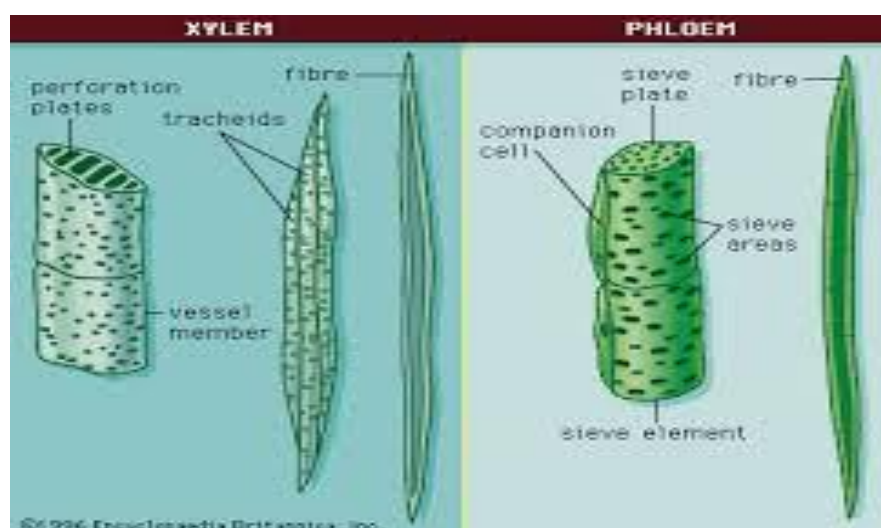
Merupakan jaringan yang terdiri dari sel dengan dinding sekunder yang tebal, yang dapat berlignin atau tidak. Fungsi utama sklerenkim adalah penyokong dan kadang-kadang juga pelindung. Sel sklerenkim memiliki sifat kenyal (elastis), tidak seperti kolenkima yang memiliki sifat liat (plastis). (Hidayat, 1995:62)

Sel sklerenkim jauh lebih kaku daripada sel kolenkima. Sel sklerenkim dewasa tidak dapat memanjang, dan sel tersebut ditemukan pada bagian tumbuhan yang telah berhenti memanjang. Kedua bentuk sel sklerenkim adalah serat (fiber) dan sklereid. Sklereid bentuknya lebih pendek daripada serat dan bentuknya tidak beraturan. Kulit kacang dan lapisan biji menjadi keras karena adanya sklereid, dan sklereid menyebar diantara jaringan parenkim yang lembut sehingga teksturnya menjadi menjadi renyah seperti pada buah pir. (Campbell, 2006: 300)

Serabut pada umumnya terdapat dalam bentuk untaian atau dalam bentuk lingkaran. Didalam berkas pengangkut, serabut biasanya merupakan suatu seludang yang berhubungan dengan berkas pengangkut atau dalam kelompok yang tersebar di dalam xilem dan floem. Sedangkan sklereid terdapat pada semua bagian tumbuhan terutama pada serat kayu, pembuluh tapis, dan dalam buah atau biji. Contohnya tempurung kelapa hampir seluruhnya terdiri dari sklereid. (Pratiwi, 2007: 29)

B. Jaringan Pengangkut

Jaringan pengangkut pada tumbuhan tingkat tinggi terdiri dari xilem dan floem. Xilem berasosiasi dengan floem dan membentuk jaringan yang bersinambung diseluruh tubuh tumbuhan. Baik xilem dan floem dilengkapi dengan komponen-komponen penyusunnya.



1) Xilem

Dari segi struktur dan fungsi, xilem merupakan jaringan yang kompleks. Fungsi utama xilem adalah mengangkut air dan mineral dari akar. Unsur-unsur xilem terdiri dari unsur trakeal, serabut xilem, dan parenkim xilem.

a. Unsur trakeal

Bertugas dalam pengangkutan air dan zat terlarut didalamnya. Unsur trakeal terdiri dari dua macam sel yaitu trakea dan trakeid. Perbedaan utama antara kedua macam sel itu adalah bahwa trakeid merupakan sel yang ujungnya runcing tanpa lubang, Sedangkan trakea memiliki lubang, biasanya pada kedua dinding ujungnya. (Hidayat, 1995: 9)

b. Serabut xilem

Berupa sel-sel panjang dengan ujung meruncing, berdinding tebal, dan memiliki noktah.

c. Parenkim xilem

Biasanya tersusun dari sel-sel yang masih hidup dan berfungsi sebagai tempat cadangan makanan.

2) Floem

Floem mempunyai fungsi utama mengangkut hasil fotosintesis. Floem terdiri dari unsur tapis, sel pengiring, serabut floem, dan parenkim floem.

a. Unsur tapis (sel tapis dan komponen pembuluh tapis)

Sel tapis berbentuk tabung dengan bagian ujung berlubang.

b. Sel pengiring / sel pengantar

Sel ini berhubungan erat dengan pembuluh tapis, berbentuk silinder, dan lebih besar ukurannya dari sel tapis. Berperan dalam keluar masuknya zat-zat makanan melalui pembuluh tapis.

c. Serabut / serat floem. Berbentuk panjang dengan ujung saling berhimpit. Dinding sel nya tebal dan berfungsi sebagai penguat floem.

d. Parenkim floem

Merupakan sel hidup dengan dinding sel primer dan lubang kecil yang disebut noktah.

Pada akar tumbuhan monokotil, letak xilem dan floem berselang-seling membentuk lingkaran. Pada akar dikotil, xilem berbentuk bintang dan berbeda di pusat akar, sedangkan floem mengelilingi xilem. (Pratiwi, 2007:30)

C. Jaringan Sekretoris

Sel sekresi tidak merupakan bagian jaringan tertentu, melainkan berada pada jaringan lain, baik primer maupun sekunder, sebagai sel terpisah atau kelompok. Penyusunan jaringan sekretoris terdiri dari sel kelenjar, saluran kelenjar, dan saluran getah. (Hidayat, 1995: 10)

Daftar Pustaka

Campbell, et al. 2006. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

Hidayat, Estiti B. 1995. *Anatomi Tumbuhan Berbiji*. Bandung: Penerbit ITB

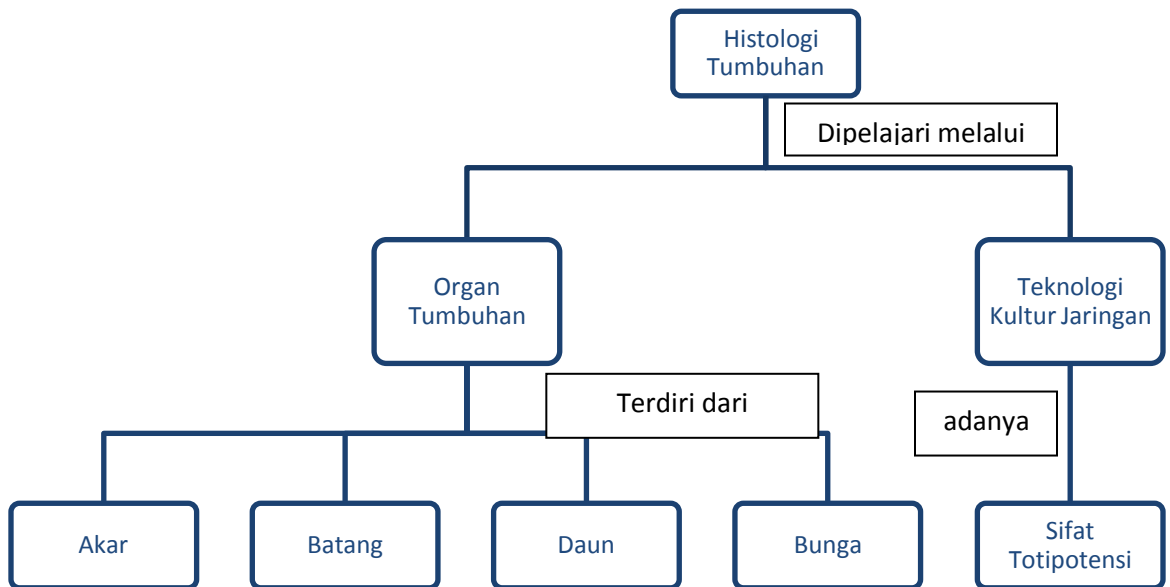
Pratiwi, D.A. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

Recana Pelaksanaan Pembelajaran

A. Identitas

Nama Sekolah	: SMA N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Standar Kompetensi	: 2. Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks Salingtemas
Kompetensi Dasar	: 2.1 Mengidentifikasi struktur jaringan tumbuhan dan mengaitkannya dengan fungsinya, menjelaskan sifat totipotensi sebagai dasar kultur jaringan
Topik	: Jaringan Penyusun Organ pada Tumbuhan
Indikator Pencapaian Kompetensi	: <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan jaringan penyusun akar dikotil dan monokotil2. Menjelaskan jaringan penyusun batang dikotil dan monokotil3. Menjelaskan jaringan penyusun daun4. Menjelaskan struktur penyusun bunga5. Menjelaskan sifat totipotensi dan kultur jaringan pada tumbuhan
Tujuan	: <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat menjelaskan jaringan penyusun akar dikotil dan monokotil setelah melakukan pengamatan gambar dan diskusi2. Siswa dapat menjelaskan jaringan penyusun batang dikotil dan monokotil setelah melakukan pengamatan menggunakan mikroskop dan diskusi3. Siswa dapat menjelaskan jaringan penyusun daun setelah melakukan pengamatan gambar dan diskusi4. Siswa dapat menjelaskan struktur penyusun bunga setelah melakukan pengamatan gambar dan diskusi5. Siswa dapat menjelaskan sifat totipotensi dan kultur jaringan pada tumbuhan setelah melakukan diskusi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

B. Materi



C. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Pengamatan, ceramah, dan diskusi

Model : Discovery Learning

Pendekatan : Induktif

D. Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran

a. Alat : LCD, papan tulis, board marker, mikroskop

b. Bahan : Preparat awetan batang tumbuhan dikotil dan monokotil

c. Media : - Power Point tentang akar, daun, bunga, dan sifat totipotensi

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas		Waktu	Keterangan
		Guru	Siswa		
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam Guru mengabsen para siswa Guru memberikan apersepsi dengan mengulas pembahasan tentang berbagai jaringan penyusun tumbuhan, kemudian guru menanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dari guru Siswa memberikan informasi jumlah siswa yang hadir Siswa memperhatikan dan menanggapi penjelasan guru 	10 menit	

		<p>hubungan antara jaringan dan organ</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari tersebut yaitu mengenai organ pada tumbuhan meliputi akar, batang, daun, bunga, dan sifat totipotensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dan menanggapi penjelasan guru 		
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa mendiskusikan jaringan-jaringan yang menyusun organ akar • Guru bersama siswa mendiskusikan jaringan-jaringan yang menyusun organ daun • Guru bersama siswa mendiskusikan struktur penyusun organ bunga • Guru bersama siswa mendiskusikan sifat totipotensi • Guru meminta siswa membentuk 5 kelompok untuk melakukan pengamatan terhadap preparat awetan batang dikotil dan monokotil 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru mendiskusikan jaringan-jaringan yang menyusun organ akar • Siswa bersama guru mendiskusikan jaringan-jaringan yang menyusun organ daun • Siswa bersama guru mendiskusikan struktur penyusun organ bunga • Siswa bersama guru mendiskusikan sifat totipotensi • Siswa membentuk 5 kelompok untuk melakukan pengamatan terhadap preparat awetan batang dikotil dan monokotil menggunakan 	75 menit	

		<p>menggunakan mikroskop</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi LKPD pada siswa dan meminta siswa untuk melaksanakan pengamatan berdasarkan cara kerja yang ada pada LKPD • Guru membantu siswa bila ada siswa yang mengalami kesulitan dan memperhatikan pekerjaan siswa • Guru memperhatikan presentasi dan memberikan pengarahan bila terjadi kesalahan 	<p>mikroskop</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima LKPD dan membaca serta melaksanakan pengamatan berdasarkan cara kerja yang ada pada LKPD • Siswa mengamati dan menggambar hasil pengamatan preparat penampang melintang batang tumbuhan dikotil dan monokotil kemudian mengerjakan diskusi • Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil LKPD 		
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk memberi kesimpulan tentang materi pada pertemuan tersebut • Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berterima kasih dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberi kesimpulan tentang materi pada pertemuan tersebut • Siswa menjawab salam dari guru 	5 menit	

F. Sumber Belajar

1. Sumber belajar guru:

- Campbell et al. 2006. Biologi Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hidayat, Estiti B. 1995. Anatomi Tumbuhan Berbiji. Bandung: Penerbit ITB
- Solomon et al. 2005. *Biology Eighth Edition*. USA: Thompson Corporation

2. Sumber belajar siswa:

- a. Pratiwi, D.A. 2007. Biologi untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Penerbit Erlangga

G. Evaluasi

No	Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.	Afektif	Teknik observasi	Lembar observasi
2.	Psikomotorik	Teknik observasi	Lembar Observasi
3.	Kognitif	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 31 Agustus 2015
Mahasiswa

Sumiyati, S.Pd
NIP. 19660812 199211 2 002

Fika Nur Hasanah
NIM. 12304241022

Keterangan:

a. Aspek yang dinilai:

- Aspek A : Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
- Aspek B : Interaksi siswa dengan guru dalam pembelajaran
- Aspek C : Interaksi antar siswa dalam pembelajaran
- Aspek D: Keaktifan siswa dalam kelompok
- Aspek E : Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan

b. Skor

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

c. Penghitungan Nilai

$$Nilai = \frac{\sum scor \times 100}{15}$$

d. Kualifikasi predikat

100 -80 = Sangat Baik (SB)

79-70 = Baik (B)

69 – 60 = Cukup (C)

<60 = Kurang

LAMPIRAN 2

Penilaian Psikomotorik

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor	Nilai	Predikat
		A			B					
		1	2	3	1	2	3			
1.	Alif Muftivian W									
2.	Ammalia Prathiwi N									
3.	Bening Irfani Astuti									
4.	Denny Sulistyan N									
5.	Desi Embun Laurza									
6.	Dhimas Ujung P									
7.	Galang Yan Renaldi									
8.	Giri Pandu									
9.	Hafifah Isnaeni									
10.	Ilham Yusuf Alghani									

Keterangan:

a. Aspek yang dinilai:

- Aspek A : Ketrampilan peserta didik mengoperasikan mikroskop
- Aspek B : Kemampuan menganalisis tabel/data hasil penelitian

b. Skor

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

c. Penghitungan Nilai

$$Nilai = \frac{\sum scorx}{6} \times 100$$

d. Kualifikasi predikat

100 -80 = Sangat Baik (SB)

79-70 = Baik (B)

69 – 60 = Cukup (C)

<60 =Kurang

LAMPIRAN 3

Lembar Kegiatan Peserta Didik

A. Judul

Pengamatan Jaringan Penyusun Batang Dikotil dan Monokotil

B. Tujuan

Mengidentifikasi jaringan penyusun batang dikotil dan monokotil

C. Materi Dasar

Batang merupakan organ tumbuhan yang berfungsi untuk menegakkan tubuh serta menghubungkan akar dan daun. Susunan akar hampir sama dengan susunan batang. Perbedaan struktur anatomi akar dan batang adalah pada akar terdapat endodermis, sedangkan pada batang tidak terdapat endodermis. Bagian penyusun batang dari luar ke dalam adalah epidermis, korteks, dan stele.

Jaringan epidermis tersusun di bagian paling luar terdiri dari selapis sel yang tersusun rapat. Korteks batang tersusun atas jaringan parenkim yang ber dinding tipis. Susunan korteks pada batang tidaklah rapat yang membuat adanya ruang antar sel. Stele batang terletak disebelah dalam batang. Bagian terluar dari stele disebut perisikel. Didalam stele terdapat sel parenkim dan berkas pengangkut berupa xilem dan floem. Pada tumbuhan dikotil, bagian tepi stele dibatasi oleh kambium, sedangkan pada tumbuhan monokotil tidak terdapat kambium. Tumbuhan dikotil, disebut sebagai tumbuhan berkolateral terbuka karena adanya kambium diantara xilem dan floemnya sedangkan tumbuhan monokotil berkolateral tertutup. Pada musim hujan aktivitas pertumbuhan kambium lebih gila dibandingkan pada musim kemarau. Akibatnya, terjadi perbedaan tumbuhan tersebut mempunyai cincin-cincin konsentris yang disebut lingkaran tahun. (Pratiwi, 2007:33)

Berkas pengangkut pada monokotil letaknya tersebar tidak teratur. Masing-masing berkas pembuluh pada tumbuhan monokotil terbungkus sarung berkas pengangkut. Struktur berkas pengangkut batang dikotili sama dengan akar monokotil muda, yaitu membentuk lingkaran. (Solomon et al, 2005)

D. Alat dan Bahan

1. Mikroskop
2. Preparat awetan batang tumbuhan dikotil
3. Preparat awetan batang monokotil

E. Cara Kerja

1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
2. Pasang preparat pada meja benda.
3. Nyalakanlah mikroskop
4. Gunakanlah perbesaran 100x.
5. Aturlah mikroskop hingga objek jelas terlihat.
6. Amatilah hasil yang teramati dari mikroskop.
7. Gambarlah hasil yang teramati.
8. Berilah kerterangan jaringan-jaringan yang menyusun penampang melintang batang dikotil dan monokotil.

F. Tabulasi Data

- a. Tabulasi data penampang melintang batang tumbuhan dikotil

Gambar Pengamatan	Keterangan

b. Tabulasi data penampang melintang batang tumbuhan monokotil

Gambar Pengamatan	Keterangan

G. Diskusi

1. Sebutkan bagian penyusun batang dari luar kedalam secara berurutan!
2. Bagaimana letak berkas pengangkut pada tumbuhan dikotil dan monokotil?
3. Termasuk dalam tipe kolateral apakah tumbuhan dikotil? Mengapa?
4. Sebutkan 3 hal utama yang menjadi pembeda antara batang monokotil dan dikotil!

H. Kesimpulan

I. Daftar Pustaka

Pratiwi, D.A. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

Solomon et al. 2005. *Biology Eighth Edition*. USA: Thompson Corporation

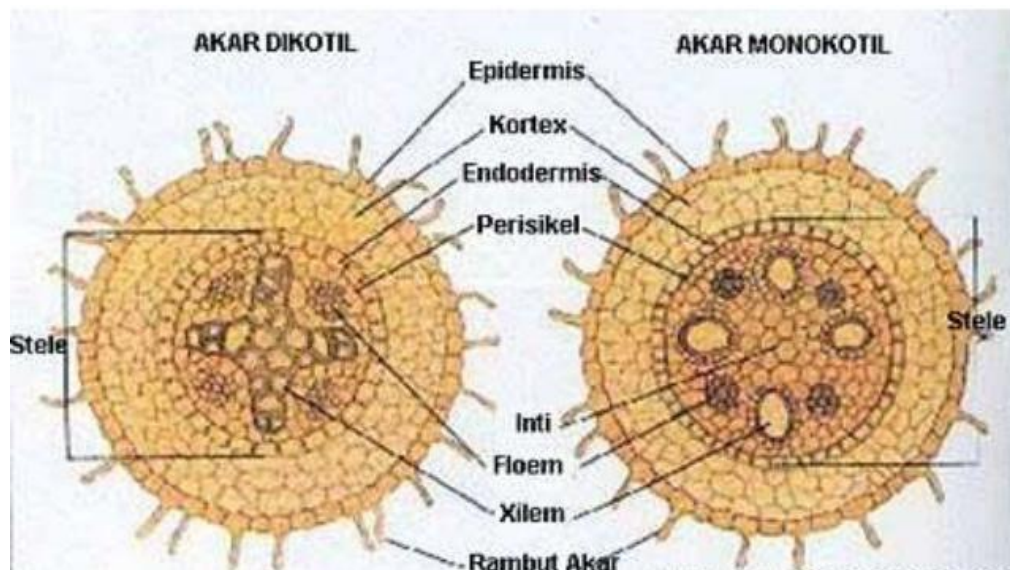
LAMPIRAN 4

MATERI AKAR, BATANG, DAUN, BUNGA, DAN SIFAT TOTIPOTENSI

Oleh:

Fika Nur Hasanah

A. Akar



Struktur anatomi akar dapat diamati dengan memotong akar secara melintang. Urutan dari luar ke dalam terdiri dari epidermis, korteks, endodermis, dan stele. Stele terdiri dari berkas pengangkut berupa xilem dan floem.

1. Epidermis

Terdiri dari selapis sel yang tersusun rapat dengan dinding sel yang tipis sehingga mudah dilalui oleh air. Pada epidermis akar terdapat rambut akar sebagai hasil dari aktivitas sel-sel dibelakang titik tumbuh.

2. Korteks

Tersusun atas sel-sel yang berdinding sel tipis dan banyak terdapat ruang antar sel untuk pertukaran gas. Pada korteks terdapat jaringan parenkim, kolenkim, dan sklerenkim.

3. Endodermis

Terletak di sebelah dalam korteks, berupa sebaris sel yang tersusun rapat tanpa ruang antar sel. Lapisan endodermis merupakan pemisah yang jelas antara korteks dan stele karena bentuk dan susunan selnya khas dan berbeda dengan lapisan lainnya.

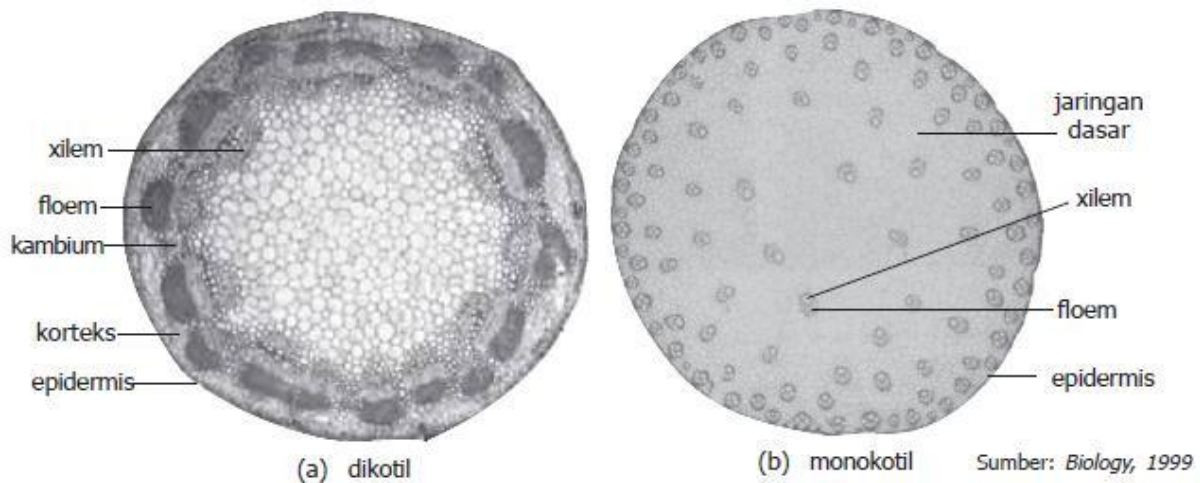
4. Stele (Silinder pusat)

Pada stele terdapat berkas pengangkut serta jaringan-jaringan lainnya. Berkas pengangkut terdiri dari xilem dan floem, yang tersusun teratur membentuk jari-jari atau radial. Pada tumbuhan dikotil, diantara xilem dan floem terdapat kambium. Diluar dari silinder pusat terdapat perisikel atau perikambium. Aktivitas perisikel membentuk

cabang-cabang akar. Pada akar monokotil letak xilem dan floem berselang-seling membentuk lingkaran. Sedangkan pada akar dikotil xilem berbentuk bintang dan berada di pusat lingkaran dan floem mengelilingi xilem.

(Pratiwi,2007: 31-32)

B. Batang

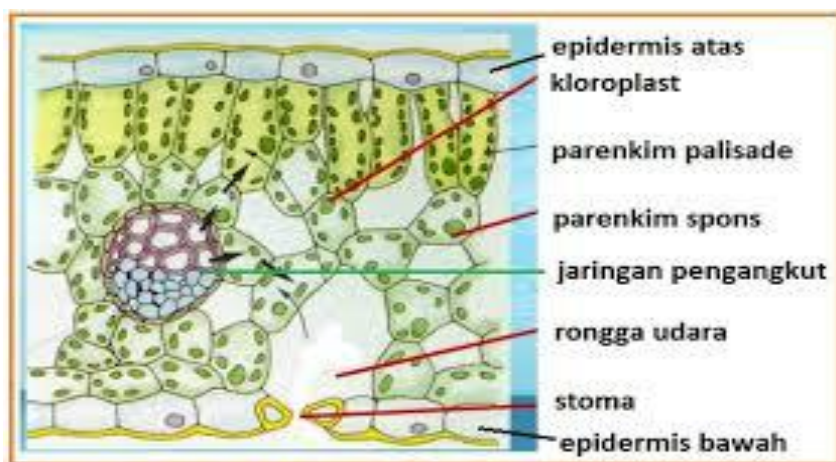


Batang merupakan organ tumbuhan yang berfungsi untuk menegakkan tubuh serta menghubungkan akar dan daun. Susunan akar hampir sama dengan susunan batang. Perbedaan struktur anatomi akar dan batang adalah pada akar terdapat endodermis, sedangkan pada batang tidak terdapat endodermis. Bagian penyusun batang dari luar ke dalam adalah epidermis, korteks, dan stele.

Jaringan epidermis tersusun di bagian paling luar terdiri dari selapis sel yang tersusun rapat. Korteks batang tersusun atas jaringan parenkim yang berdinding tipis. Susunan korteks pada batang tidaklah rapat yang membuat adanya ruang antar sel. Stele batang terletak disebelah dalam batang. Bagian terluar dari stele disebut perisikel. Didalam stele terdapat sel parenkim dan berkas pengangkut berupa xilem dan floem. Pada tumbuhan dikotil, bagian tepi stele dibatasi oleh kambium, sedangkan pada tumbuhan monokotil tidak terdapat kambium. Tumbuhan dikotil, disebut sebagai tumbuhan berkolateral terbuka karena adanya kambium diantara xilem dan floemnya sedangkan tumbuhan monokotil berkolateral tertutup. Pada musim hujan aktivitas pertumbuhan kambium lebih gila dibandingkan pada musim kemarau. Akibatnya, terjadi perbedaan tumbuhan tersebut mempunyai cincin-cincin konsentris yang disebut lingkaran tahun. (Pratiwi, 2007:33)

Berkas pengangkut pada monokotil letaknya tersebar tidak teratur. Masing-masing berkas pembuluh pada tumbuhan monokotil terbungkus sarung berkas pengangkut. Struktur berkas pengangkut batang dikotili sama dengan akar monokotil muda, yaitu membentuk lingkaran. (Solomon et al, 2005)

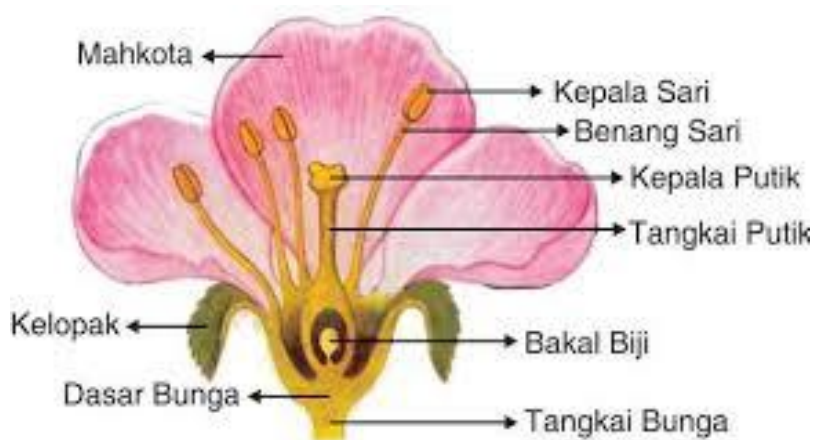
C. Daun



Daun merupakan organ yang berfungsi dalam proses fotosintesis. Hal ini karena pada daun terdapat jaringan parenkim yang mengandung kloroplas. Daun tersusun atas beberapa jaringan seperti epidermis, mesofil, xilem, dan floem. Pada daun terdapat dua jaringan epidermis, yaitu di bagian atas dan dibagian bawah. Pada epidermis terdapat celah yang diapit oleh dua sel penjaga, celah tersebut disebut stomata.

Mesofil daun berupa jaringan parenkim yang ada pada daun. Pada kebanyakan tumbuhan dikotil, mesofil daun berdiferensiasi menjadi jaringan pagar/tiang dan jaringan bunga karang. Sedangkan pada rumput-rumputan dan monocotyledoneae lainnya, mesofil tidak berdiferensiasi. Pada jaringan tiang terdapat lebih banyak klorofil dibandingkan pada jaringan bunga karang. Berkas pengangkut pada daun membentuk bangunan kompleks yang disebut tulang daun. Tulang daun berfungsi untuk mengangkut air dan zat hara dari tanah dan hasil fotosintesis dari daun ke bagian tumbuhan lainnya. (Pratiwi, 2007:35)

D. Bunga



Bunga merupakan alat reproduksi generatif pada tumbuhan. Struktur bunga yang sempurna terdiri dari perhiasan bunga, dasar bunga, putik, dan benang sari. Perhiasan bunga terdiri dari mahkota bunga dan kelopak bunga. Pada bunga yang lengkap, artinya bunga tersebut memiliki semua bagian struktur bunga. Sedangkan pada bunga sempurna, harus memiliki semua alat reproduksi, baik benang sari atau putik, walaupun ada bagian bunga yang tidak lengkap.

Alat reproduksi jantan pada bunga yaitu benang sari yang bagiannya terdiri dari tangkai sari dan kepala sari. Sedangkan alat kelamin betina yaitu putik, yang terdiri dari kepala putik, tangkai putik, bakal buah, dan bakal biji. (Kusnadi, 2005: 42)

E. Sifat Totipotensi

Sifat totipotensi adalah kemampuan sel untuk menjadi individu baru. Berdasarkan sifat totipotensi Suatu bagian tanaman dapat diklon menjadi tanaman yang identik secara genetik. Usaha memperoleh suatu individu baru dari satu sel atau jaringan dengan ditumbuhkan pada media steril serta penambahan nutrisi dan hormon disebut kultur jaringan. Pada kultur jaringan, sel atau jaringan ditumbuhkan untuk membentuk organisme yang memiliki bagian yang lengkap. Pemberian nutrisi dan hormon pertumbuhan berupa auksin dan sitokinin akan memacu pembelahan sel sehingga memacu pertumbuhan. (Pratiwi, 2007: 37)

Daftar Pustaka

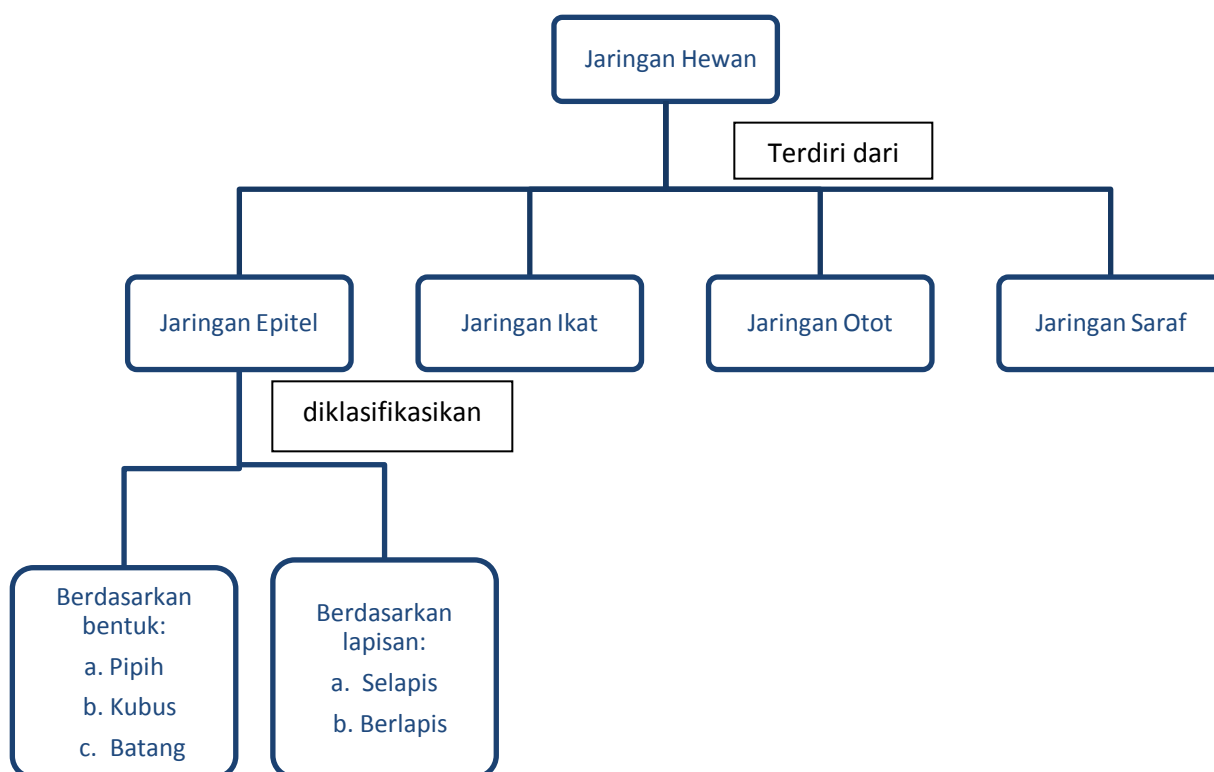
- a. Kusnadi, dan Didik Priyandoko. 2005. *Biologi*. Jakarta: PT Piranti Darma Kalokatama
- b. Pratiwi, D.A. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

Recana Pelaksanaan Pembelajaran

A. Identitas

Nama Sekolah	: SMA N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Standar Kompetensi	: 2. Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks Salingtemas
Kompetensi Dasar	: 2.1 Mendeskripsikan struktur jaringan hewan Vertebrata dan mengaitkannya dengan fungsinya
Topik	: Struktur Jaringan Epitel
Indikator Pencapaian Kompetensi	: 1. Menjelaskan ciri-ciri jaringan epitel 2. Menjelaskan fungsi jaringan epitel
Tujuan	: 1. Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri jaringan epitel setelah melakukan diskusi 2. Peserta didik dapat menjelaskan fungsi jaringan epitel setelah melakukan diskusi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

B. Materi



C. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, dan diskusi

Model : Discovery Learning

Pendekatan : Deduktif

D. Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran

a. Alat : Papan tulis dan board marker

b. Bahan : -

c. Media : Video penciptaan manusia

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas		Waktu	Keterangan
		Guru	Siswa		
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam • Guru mengabsen para siswa • Guru memberikan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya tentang jaringan tumbuhan, dan memberikan pengertian bahwa pada tubuh hewan juga tersusun atas berbagai jaringan tubuh • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari tersebut yaitu mengenai jaringan epitel 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dari guru • Siswa menyampaikan jumlah siswa yang hadir pada hari itu • Siswa memperhatikan guru • Siswa memperhatikan guru 	10 menit	TM

2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video tentang terbentuknya manusia dan juga video kelahiran hewan mamalia, dalam video terlihat pembentukan manusia yang melalui pembelahan-pembelahan sehingga terbentuk manusia yang terdiri dari banyak sel dan jaringan • Guru bertanya pada siswa tentang maksud dari video yang diberikan • Guru menjelaskan tentang empat jaringan penyusun hewan yang terdiri dari jaringan epitel, sayaraf, otot, dan ikat. • Guru bersama siswa mendiskusikan ciri-ciri jaringan epitel dan klasifikasi jaringan meristem 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan video • Siswa menanggapi pertanyaan guru dengan memberikan jawaban tentang maksud dari video yang diberikan • Siswa memperhatikan penjelasan guru • Siswa bersama guru mendiskusikan ciri-ciri jaringan epitel dan klasifikasi jaringan meristem 	75 menit	TT
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi yang telah 	5 menit	TM

		materi yang telah dipelajari <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berterima kasih dan mengucapkan salam 	dipelajari dan memperhatikan guru <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam 		
--	--	--	--	--	--

F. Sumber Belajar

1. Sumber belajar guru:
 - a. Pratiwi, D.A. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
2. Sumber belajar siswa:
 - a. Pratiwi, D.A. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga

G. Evaluasi

No	Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.	Afektif	Teknik observasi	Lembar observasi

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 27 Agustus 2015
Mahasiswa

Sumiyati, S.Pd
NIP. 19660812 199211 2 002

Fika Nur Hasanah
NIM. 12304241022

Keterangan:

a. Aspek yang dinilai:

- Aspek A : Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
- Aspek B : Interaksi siswa dengan guru dalam pembelajaran
- Aspek C : Interaksi antar siswa dalam pembelajaran
- Aspek D : Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan

b. Skor

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

c. Penghitungan Nilai

$$Nilai = \frac{\sum scor \times 100}{15}$$

d. Kualifikasi predikat

100 -80 = Sangat Baik (SB)

79-70 = Baik (B)

69 – 60 = Cukup (C)

<60 = Kurang

LAMPIRAN 2

MATERI JARINGAN EPITEL

Oleh:

Fika Nur Hasanah

Jaringan merupakan kumpulan dari sel yang mempunyai fungsi dan bentuk yang sama. Perubahan sel menjadi jaringan terjadi melalui proses spesialisasi. Jaringan penyusun tubuh hewan ada empat, yaitu:

1. Jaringan epitel, merupakan jaringan yang menyusun permukaan tubuh dan membatasi rongga tubuh.
2. Jaringan ikat, merupakan jaringan yang menyokong dan mengikat bagian-bagian tubuh.
3. Jaringan otot, merupakan jaringan yang menggerakkan bagian-bagian tubuh.
4. Jaringan saraf, merupakan jaringan yang menerima dan meneruskan rangsang.

Jaringan epitel merupakan jaringan yang tersusun atas sel-sel yang tersusun rapat, sehingga tidak ada ruang anatar selnya. Jaringan ini tidak mengandung pembuluh darah, namun mengandung ujung-ujung saraf. Jaringan epitel mempunyai kemampuan regenerasi yang cukup tinggi.

Jaringan epitel terbagi lagi menurut bentuk dan jumlah lapisannya. Berdasarkan bentuknya jaringan epitel terbagi menjadi jaringan epitel selapis dan berlapis. Sedangkan menurut bentuknya, terdapat jaringan epitel kubus, pipih, batang.

Daftar Pustaka

- a. Pratiwi, D.A. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga



**OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa
mmmmmmamaha

Universitas Negeri Yogyakarta

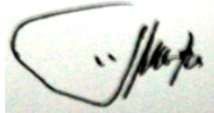
Nama Mahasiswa : Fika Nur Hasanah
No. Mahasiswa : 12304241022
Tgl. Observasi : 28 Februari 2015

Pukul : 08.00-11.00 WIB
Tempat Praktik : SMA N 1 Cangkringan
Fak/Jur/Prodi : MIPA/Pend. Biologi/Pend.
Biologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	SMA N 1 Cangkringan menerapkan kurikulum KTSP. Guru sudah dapat melaksanakannya dengan baik.
	2. Silabus	Ada, sudah sesuai, dan lengkap
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, cukup baik
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, kemudian disambut dengan antusiasme siswa. Selanjutnya, guru membacakan presensi.
	2. Penyajian materi	Sistematis, dari awal materi, kemudian penutup. Guru memulai dengan memberikan apersepsi juga motivasi melalui cerita-cerita dalam kehidupan
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, praktikum, dan diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia dan terkadang diselingi dengan bahasa daerah (Bahasa Jawa)
	5. Penggunaan waktu	Pembagian dan pengkondisiannya sesuai dengan kondisi peserta didik.
	6. Gerak	Ke seluruh ruangan, bergerak aktif.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara menyemangati saat mengerjakan soal dan memberikan pujian saat jawabannya benar.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan mempersilakan bagi siapapun yang menjawab
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai keadaan kelas dan suaranya dapat menjangkau seisi kelas, dapat membuat siswa aktif bertanya
	10. Penggunaan media	Menggunakan buku pelajaran, terkadang menggunakan media powerpoint
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan dan atau ulangan
12. Menutup pelajaran	Sedikit merangkum materi pada hari itu, menutup dengan berdo'a dan salam	

C.	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Cukup ramai, tetapi masih bisa terkondisikan, beberapa siswa antusias memperhatikan guru, beberapa aktif menjawab pertanyaan dan mengajukan pendapat
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Ramah, sopan saat bertemu dengan guru

Guru Pembimbing



Sumiyati, S.Pd
NIP. 19660812 199211 2 002

Cangkringan, 28 Februari 2015
Mahasiswa PPL,



Fika Nur Hasanah
NIM. 12304241022



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta



Universitas Negeri Yogyakarta

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma.2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Cangkringan

NAMA MAHASISWA : Fika Nur Hasanah

ALAMAT SEKOLAH : Jl.Merapi Golf, Bedoyo,Wukirsari, Cangkringan

NOMOR MAHASISWA : 12304241022

FAK/JUR/PRODI : MIPA/Pend. Biologi/Pend. Biologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki 12 ruang untuk proses pembelajaran, 1 ruang kantor Kepala Sekolah beserta ruang tamu, 1 ruang kantor guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang TU, 1 ruang koperasi siswa, 1 ruang BK, 1 ruang Mushola, 2 ruang UKS, 1 ruang sekretariat OSIS, 1 ruang serbaguna (nantinya akan dipakai sebagai basecamp PPL oleh mahasiswa), dan 1 ruang untuk gudang penyimpanan alat.• Terdapat tempat parkir siswa dan tempat parkir guru, 3 kantin sekolah, toilet guru dan toilet siswa.	Keadaan baik dan layak digunakan.
2	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none">• Komunikasi guru dan siswa baik• Siswa memiliki disiplin tinggi dan memiliki potensi yang beragam, terbukti dengan beberapa prestasi yang baru saja diraih diantaranya juara lomba gerak jalan, juara lomba PIK-R tingkat kabupaten dan provinsi, dan juara lomba festival dolanan.	Sudah baik, perlu ada pendampingan yang kontinu.



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma.2

Untuk Mahasiswa

3	Potensi Guru	<ul style="list-style-type: none">• Pendidikan guru rata-rata sudah sarjana dan memiliki kompetensi dibidang masing-masing.• 24 guru sudah PNS.• 5 guru masih honorer.	Sudah baik, perlu ada apresiasi dari sekolah
4	Potensi Karyawan	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat 13 karyawan, terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan, dan tukang kebun serta penjaga sekolah, 5 diantaranya sudah PNS.• Masing-masing karyawan memiliki ketekunan dibidang masing-masing sehingga seluruh tugas dapat terlaksana dengan baik.	Sudah baik
5	Fasilitas KBM	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat LCD yang dapat langsung dipakai di kelas X A dan X B dan juga terdapat 4 LCD portable• LKS dan Buku Paket• Kelas dilengkapi dengan fasilitas papan tulis white board, spidol, penghapus, dan penggaris.	Fasilitas white board sudah cukup memadai untuk semua kelas, namun untuk ketersediaan LCD masih sangat terbatas
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">• Koleksi buku-buku cukup lengkap dan tertata dengan rapi.• Jumlah pegawai perpustakaan ada 3 orang.• Terdapat fasilitas TV, meja kursi yang dapat menambah	Gedung perpustakaan dan buku-buku dalam keadaan baik dan layak digunakan



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma.2

Untuk Mahasiswa

		kenyamanan siswa ketika membaca, computer, printer, dan mesin foto copy yang mempermudah siswa jika ingin melakukan penggandaan file terhadap dokumen tertentu.	
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat 4 buah laboratorium yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium bahasa dengan ukuran 6 x 12 m.	Pengelolaan alat-alat laboratorium dan pemanfaatan laboratorium perlu dimaksimalkan.
8	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none">• Mekanisme penanganan siswa bermasalah jelas• Sudah ada penskoran pelanggaran siswa• Hanya ada 1 guru BK• Tersedia ruang bimbingan konseling di sebelah timur ruang kelas X B.	Sudah cukup baik
9	Bimbingan belajar	<ul style="list-style-type: none">• Diberikan kepada siswa kelas XII untuk persiapan Ujian Nasional• Diberikan juga kepada siswa yang mengikuti perlombaan	Sudah baik.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, voli, aerobik, tonti)	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler diantaranya: seni membatik, pramuka, voli, basket, tari, senam aerobik, MTQ, paduan suara, KIR, dan tonti.	Baik



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma.2

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">• Guru pembimbing ada yang dari pihak sekolah ada yang didatangkan dari luar sekolah.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none">• Fasilitas OSIS memadai, organisasi dan pengurusnya disiplin; patut dijadikan role model bagi siswa non OSIS.	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none">• Organisasi sudah ada• Terdapat 2 ruang UKS dalam kondisi yang memadai.	Sudah baik
13	Administrasi	<ul style="list-style-type: none">• Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU.	Sudah baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<ul style="list-style-type: none">• Banyak peminat, sehingga ada ekstrakurikuler khususnya.	Perlu pendampingan
15	Karya Ilmiah oleh Guru	<ul style="list-style-type: none">• Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa.	Kurang, perlu pendampingan
16	Koperasi siswa	<ul style="list-style-type: none">• Pernah berjalan, namun sekarang pengelolaannya sedang macet dan belum beroperasi lagi.• Menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis dan atribut sekolah.	Butuh karyawan penjaga
17	Tempat ibadah	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat 1 buah mushola yang dilengkapi dengan tempat wudhu, alat solat, dan mimbar.	Baik
18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Halaman sudah cukup baik.	Sudah baik



Universitas Negeri Yogyakarta

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma.2

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">• Penataan taman sudah rapi.• Kamar mandi bersih• Mushola bersih• Terdapat tempat sampah yang cukup.• Terdapat tempat pengolahan sampah.	
19	Lain-lain.....	<ul style="list-style-type: none">• Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ada dapur yang disediakan untuk para guru dan/atau karyawan untuk membuat minuman/makanan. Selain itu ada kamar mandi dan gudang.	Sudah baik

Cangkringan, 28 Februari 2015

Koordinator PPL Sekolah

Yunan Helmi Subroto, S.Pd.

NIP. 19701206 199403 1 007

Mahasiswa,

Fika Nur Hasanah

NIM. 12304241022


**DAFTAR HADIR SISWA SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

KELAS : XI IPA 1
WALI KELAS : Drs. Miharso Budi Santoso

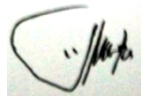
NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	TANGGAL							JUMLAH		
			18/8	20/8	25/8	27/8	1/9	3/9	8/9	S	I	A
1	ALIF MUFTIVIAN WICAHYO	L	V	V		V	V	V	V	-	-	-
2	AMMALIA PRATHIWI NURJANNAH	P	V	V		V	V	V	V	-	-	-
3	BENING IRFANI ASTUTI	P	V	V		V	V	V	V	-	-	-
4	DENY SULISTYAN NINGRUM	P	V	V		V	V	V	I	-	1	-
5	DESI EMBUN LAURZA	P	V	V		V	V	V	V	-	-	-
6	DHIMAS UJUNG PRAKOSA	L	V	V		V	V	V	I	-	1	-
7	DIMAS SURYA PRATAMA	L	V	V		V	V	V	I	-	1	-
8	GALANG YAN REINALDI	L	V	V		V	V	V	V	-	-	-
9	GIRI PANDU	L	V	V		V	V	V	V	-	-	-
10	HAFIFAH ISNAENI	P	V	V		V	V	V	V	-	-	-
11	ILHAM YUSUF ALGHANI	L	V	V		V	V	V	S	1	-	-
12	ISTRI DWI LESTARI	P	V	V		V	V	V	S	1	-	-
13	LISA ANDRIANI	P	V	V		V	V	V	V	-	-	-
14	MALINDA EKA LUSIANITA	P	V	V		V	V	V	V	-	-	-

15	MITHA NUR AZIZAH	P	V	V		V	V	V	V	-	-	-
16	NISA SUHARNI	P	V	V		V	V	V	V	-	-	-
17	NOVITASARI	P	V	V		V	V	V	V	-	-	-
18	RAMADHAN KUSUMA WARDHANI	L	V	V		V	V	V	V	-	-	-
19	RENATO AVIANO ASANOVIC HERLAMBANG	L	V	V		V	V	V	S	1	-	-
20	RETNO AMALIA WIJAYANTI	P	V	V		V	V	V	V	-	-	-
21	RIZKA AHADIYAH	P	V	V		V	V	V	V	-	-	-
22	SAHID ADI FERNANDA	L	V	V		V	V	V	V	-	-	-
23	TIAS TITI ARYANTI	P	V	V		V	V	V	V	-	-	-
24	WEGA WIRATAMA	L	V	V		V	V	V	V	-	-	-
25	WINDONO JATMIKO AJI	L	V	V		V	V	V	V	-	-	-
JUMLAH YANG HADIR			25	25		25	25	25	19	3	3	0

Keterangan:

 = jam tidak efektif

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sumiyati, S.Pd
NIP. 19660812 199211 2 002

Cangkringan, 12 September 2015

Mahasiswa PPL



Fika Nur Hasanah
NIM. 12304241022

**DAFTAR HADIR SISWA SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

KELAS : XI IPA 2
WALI KELAS : Isti Martini, S.Pd.

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMI N	TANGGAL						JUMLAH		
			20/8	21/8	27/8	28/8	3/9	4/9	S	I	A
1	ALVERA SONGO SUNGA MALINVIET	P	V	V	V	V	V	V	-	-	-
2	ANANDA WILDAN ADITYA	L	V	V	V	V	V	V	-	-	-
3	ANDRI KURNIA HADI PUTRA	L	V	V	V	V	V	V	-	-	-
4	ATIKA ERIYANA	P	V	V	V	V	V	V	-	-	-
5	DEAVY EKA PUTRI	P	V	V	V	V	V	V	-	-	-
6	DONI ANDIAWAN	L	V	V	V	V	V	V	-	-	-
7	DWI HANDAYANI	P	V	V	V	V	V	V	-	-	-
8	EGA AYULESTARI	P	V	V	V	V	S	V	1	-	-
9	GAYUH DWISAKTI KURNIANTO	L	S	V	V	V	V	V	1	-	-
10	HANIF NUR SYIFA	P	I	V	V	V	V	V	-	1	-
11	ISMAIL MARTIVO ARDIYANTO	L	V	V	V	V	V	V	-	-	-
12	LUTFI NUR FEBRIANA	P	V	V	V	V	V	V	-	-	-
13	MARSELLA RINDI GALUH SANTIKA	P	V	V	V	V	V	V	-	-	-
14	NOVELINA KRISTIN MARLIANA	P	V	V	V	V	S	V	1	-	-
15	NOVITA PUTRI PRANOLO	P	V	V	V	V	V	V	-	-	-

16	OKTA MAHENDRA KURNIA PUTRA	L	V	V	V	V	V	V	-	-	-
17	PUSPA KHANSA FITRA RAHMADI	P	V	V	V	V	V	V	-	-	-
18	RAMA EKA PUTRANTO	L	V	V	V	V	V	V	-	-	-
19	RIFKI FIRDAUS KURNIAWAN	L	V	V	V	V	V	V	-	-	-
20	RIHARDHIKA WISNU AJI	L	V	V	V	V	V	V	-	-	-
21	SARI ISKADEWI	P	V	V	V	V	V	V	-	-	-
22	STEFANUS RENALDO CHRISTNA A. S.	L	V	V	V	V	V	V	-	-	-
23	TONI BUDIANTARA	L	V	V	V	V	V	V	-	-	-
24	VENY RISKYTA MELINDA	P	V	V	V	V	V	V	-	-	-
25	YUSUF AJI PANGESTU	L	V	V	V	V	V	V	-	-	-
JUMLAH YANG HADIR			23	25	25	25	23	25	3	1	0

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sumiyati, S.Pd
NIP. 19660812 199211 2 002

Cangkringan, 12 September 2015

Mahasiswa PPL



Fika Nur Hasanah
NIM. 12304241022

SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran: Biologi
Materi : Jaringan Tumbuhan
Hari/ Tanggal :

Nama :
No urut :
Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Jaringan tumbuhan yang sel-sel penyusunnya sudah tidak lagi mengalami pembelahan disebut sebagai jaringan

- a. Jaringan Epidermis
- b. Jaringan Meristem
- c. Jaringan Dewasa
- d. Jaringan Parenkim
- e. Jaringan Sklerenkim

2. Sifat-sifat jaringan dewasa adalah sebagai berikut ini, kecuali

- a. ukuran sel relatif lebih besar dibandingkan ukuran sel meristem
- b. memiliki ruang antar sel
- c. terdiri atas sel-sel yang hidup dan aktif memperbanyak diri
- d. sel-sel penyusunan mengalami penebalan pada dinding sel
- e. memiliki vakuola besar

3. Pertumbuhan tanaman menjadi lebih panjang ke atas dan kebawah akibat aktivitas dari jaringan

- a. meristem apikal
- b. meristem interkalar
- c. meristem lateral
- d. epidermis batang
- e. parenkim empulur

4. Perhatikan ciri-ciri berikut!

- Selnya tersusun rapat
- Bentuk sel seragam
- Terdiri dari satu lapis sel
- Berfungsi sebagai pelindung

Jaringan dengan ciri-ciri diatas merupakan jaringan

- a. jaringan meristem
- b. jaringan sekretoris
- c. jaringan parenkim
- d. jaringan epidermis
- e. jaringan kolenkim

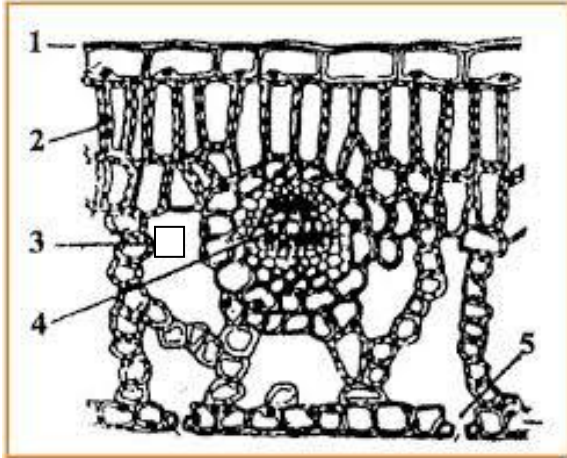
5. Jaringan parenkim yang ada pada tumbuhan enceng gondok, yang menyebabkan tumbuhan tersebut dapat mengapung diatas air disebut

- a. klorenkim
- b. sklerenkim
- c. aerenkim
- d. kolenkim
- e. mesofil

6. Bagian daun yang mengandung klorofil adalah

- a. mesofil
- b. xilem
- c. floem
- d. kutikula
- e. tulang daun

7. Perhatikan gambar di bawah ini!

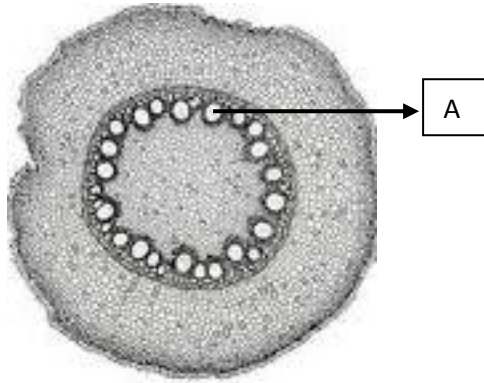


Bagian no 2 dan 3 yang ditunjukkan pada gambar merupakan bagian daun yang disebut... dan tersusun oleh jaringan....

- epidermis, kolenkim
 - epidermis, parenkim
 - mesofil daun, sklerenkim
 - mesofil daun, parenkim
 - mesofil daun, kolenkim
8. Pada tanaman yang tua, dinding sel kolenkim mengeras karena terisi oleh zat ... serta berubah menjadi sel sklerenkim. Jawaban yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah ...
- lignin
 - tanin
 - kutin
 - selulosa
 - kayu
9. Berikut ini yang membedakan antara sel kolenkim dan sklerenkim adalah
- ukurannya
 - keadaan dindingnya
 - bentuknya

- jumlah selnya
 - kepadatan selnya
10. Sklerenkim berbeda dengan kolenkim sebab pada kolenkim
- Tersusun atas sel mati
 - Dinding sel mengalami penebalan selulosa
 - Memiliki ruang antar sel
 - Dinding selnya tebal dan keras
 - Penebalan sel terdapat pada sudut sel
11. Komponen penyusun floem terdiri dari
- unsur tapis, sel penjaga, serabut floem, parenkim floem
 - unsur trakeal, sel pengiring, serabut floem, sel penjaga
 - unsur trakeal, serabut floem, parenkim floem, dan sel pengiring
 - unsur tapis, sel penjaga, sel pengiring, dan parenkim floem
 - unsur tapis, sel pengiring, serabut floem, dan parenkim floem
12. Salah satu komponen penyusun xilem adalah unsur trakeal yang terdiri dari sel-sel pengangkut air. Sel pengangkut air yang ujungnya meruncing disebut....
- serabut xilem
 - parenkim xilem
 - trakea
 - trakeid
 - unsur tapis

13. Amatilah gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan gambar penampang melintang..., dan bagian berhuruf A adalah

- batang monokotil, floem
 - akar monokotil, xilem
 - batang dikotil, floem
 - akar dikotil, xilem
 - batang dikotil, xilem
14. Suatu bunga hanya memiliki kelopak dengan perhiasan lain serta alat reproduksi bunga yang lengkap, maka bunga tersebut termasuk bunga
- bunga lengkap
 - bunga sempurna
 - bunga telanjang
 - bunga tak sempurna
 - bunga tak lengkap
15. Suatu tumbuhan yang ditumbuhkan dengan metode kultur jaringan dapat tumbuh pada media steril dengan penambahan... dan....
- nutrisi dan air
 - hormon dan air
 - nutrisi dan pupuk
 - tanah dan pupuk
 - nutrisi dan hormon

Untuk Soal no 16-20 pilihlah jawaban :

- Jika pilihan 1, 2, dan 3 benar*
- Jika pilihan 1 dan 3 benar*
- Jika pilihan 2 dan 4 benar*
- Jika pilihan 4 saja yang benar*
- Jika pilihan 1, 2, 3, dan 4 benar*

16. Berikut ini yang termasuk jaringan dewasa pada tumbuhan adalah....

- epidermis
- kolenkim
- sklerenkim
- parenkim

17. Jaringan sklerenkim mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- sifatnya lentur
- sel-selnya sudah tidak aktif
- mengalami penebalan di bagian sudut sel
- penebalan selnya dari lignin

18. Pada struktur batang tumbuhan monokotil dapat ditemukan ciri-ciri sebagai berikut

- berkas pembuluhnya tersebar
- terdapat kambium
- tidak memiliki parenkim empulur
- mempunyai kolateral terbuka

19. Jaringan di bawah ini dapat ditemukan pada berkas pembuluh batang dikotil maupun monokotil

- xilem
- parenkim
- floem
- korteks

20. Bagian daun yang berperan dalam proses fotosintesis adalah

- parenkim palisade
- berkas pengangkut
- parenkim spons
- epidermis atas

Untuk No 21-25 Pilihlah jawaban :

A. jika pernyataan benar, alasan benar dan keduanya menunjukkan sebab akibat

B. Jika jika pernyataan benar, alasan benar dan keduanya tidak menunjukkan sebab akibat

C. Jika pernyataan benar dan alasan salah

D. Jika pernyataan salah dan alasan benar

E. Jika pernyataan dan alasan salah

21. Parenkim disebut juga jaringan dasar.

Sebab

Parenkim tersusun oleh sel yang rapat tidak ada ruang antar sel dan bersifat meristematis.

22. Kolenkim dan sklerenkim termasuk jaringan penyokong pada tumbuhan.

Sebab

Kolenkim dan sklerenkim sel-selnya mengalami penebalan dinding sel yang merata.

23. Jaringan tumbuhan dapat ditumbuhkan dalam media tertentu menjadi individu yang lengkap.

Sebab

Jaringan tumbuhan memiliki sifat totipotensi.

24. Epidermis akar tumbuhan terdiri dari beberapa lapis sel sehingga bersifat kuat.

Sebab

Epidermis berfungsi sebagai pelindung jaringan dibawahnya.

25. Bunga yang mempunyai putik dan benang sari namun tidak mempunyai mahkota disebut sebagai bunga lengkap

Sebab

Bunga lengkap harus mempunyai putik dan benang sari.

KUNCI JAWABAN

No	Jawaban	Skor
1.	C	1
2.	C	1
3.	A	1
4.	D	1
5.	C	1
6.	A	1
7.	D	1
8.	A/D	1
9.	B	1
10.	B	1
11.	E	1
12.	D	1
13.	B	1
14.	B	1
15.	E	1
16.	E	1
17.	C	1
18.	B	1
19.	B	1
20.	B	1
21.	C	1
22.	C	1
23.	A	1
24.	D	1
25.	D	1

Penilaian

$$Nilai = \frac{\sum scor \times 100}{25}$$

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas : XI IPA

Semester : Gasal

Tahun Ajaran : 2015/2016

Standar Kompetensi : 2. Memahami Keterkaitan Antara Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Dan Hewan Serta Penerapannya Dalam Konteks


Saling Temas

Kompetensi Dasar	Indikator Ketercapaian	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal	Tingkat Kesulitan Soal
2.1 Mengidentifikasi struktur jaringan tumbuhan dan mengaitkannya dengan fungsinya, menjelaskan sifat totipotensi sebagai dasar kultur jaringan	1. Menjelaskan dua macam pengklasifikasian jaringan meristem pada tumbuhan	Siswa dapat menyebutkan salah satu jaringan meristem yang memengaruhi pertumbuhan ke atas dan ke bawah pada tumbuhan	PG	3	Mudah
	2. Mendeskripsikan ciri-ciri jaringan dewasa	Siswa dapat mendeskripsikan ciri-ciri jaringan dewasa dan menyebutkan jaringan yang termasuk dalam jaringan dewasa pada tumbuhan	PG	1,2, 16	Mudah
	3. Mendeskripsikan ciri-ciri jaringan epidermis	Siswa dapat mendeskripsikan dan mengidentifikasi ciri-ciri jaringan epidermis	PG	4, 24	Mudah
	4. Menjelaskan fungsi jaringan epidermis	Siswa dapat mengidentifikasi fungsi jaringan epidermis	PG	24	Sedang
	5. Mendeskripsikan ciri-ciri jaringan parenkim	Siswa dapat mendeskripsikan dan mengidentifikasi jaringan parenkim	PG	7 dan 21	Sulit

	6. Menjelaskan fungsi jaringan parenkim	Siswa dapat mengidentifikasi fungsi jaringan parenkim	PG	5	Sedang
	7. Mendeskripsikan ciri-ciri jaringan kolenkim	Siswa dapat mendeskripsikan ciri-ciri jaringan kolenkim	PG	8, 9, 10, 22	Sedang
	8. Mendeskripsikan ciri-ciri jaringan sklerenkim	Siswa dapat mendeskripsikan ciri-ciri jaringan sklerenkim	PG	9, 17, 22	Sedang
	9. Menjelaskan fungsi jaringan kolenkim dan sklerenkim	Siswa dapat mengidentifikasi fungsi jaringan kolenkim dan sklerenkim	PG	22	Sedang
	10. Menjelaskan komponen penyusun jaringan xilem	Siswa dapat menyebutkan salah satu penyusun sel pengangkut air, dimana sel tersebut termasuk dalam komponen penyusun xilem dan juga dapat menunjukkan bagian xilem	PG	12 dan 13	Sedang
	11. Menjelaskan komponen penyusun jaringan floem	Siswa dapat menyebutkan komponen penyusun jaringan floem	PG	11	Sedang
	12. Menjelaskan jaringan penyusun akar dikotil dan monokotil	Siswa dapat menunjukkan gambar penampang melintang akar monokotil	PG	13	Sedang
	13. Menjelaskan jaringan penyusun batang dikotil dan monokotil	Siswa dapat menyebutkan jaringan yang menyusun batang dikotil dan monokotil dan dapat mendeskripsikan struktur batang tumbuhan monokotil	PG	19 dan 18	Sedang
	14. Menjelaskan jaringan penyusun daun	Siswa dapat menyebutkan jaringan penyusun daun yang mengandung klorofil dan berfungsi untuk fotosintesis	PG	6 dan 20	Sedang
	15. Menjelaskan struktur penyusun bunga	Siswa dapat membedakan bunga sempurna dan bunga lengkap berdasarkan kelengkapan strukturnya	PG	14 dan 25	Sulit

	16. Menjelaskan sifat totipotensi dan kultur jaringan pada tumbuhan	Siswa dapat menyebutkan penambahan bahan yang diberikan pada teknik kultur jaringan dan mengidentifikasi manfaat adanya sifat totipotensi pada tumbuhan	PG	15 dan 23	Sulit
--	---	---	----	-----------	-------

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Biologi



Sumiyati S, Pd
NIP: 19660812 199211 2 002

Cangkringan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL



Fika Nur Hasanah
NIM. 12304241022

SOAL REMIDIAL

JARINGAN TUMBUHAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan tentang struktur dan fungsi jaringan sekretoris!
2. Gambarkanlah penampang melintang akar dan batang tumbuhan dikotil dan monokotil serta berilah keterangan!
3. Jelaskan sifat totipotensi yang ada pada tumbuhan serta hubungannya dengan teknik kultur jaringan !

PEDOMAN PENYEKORAN SOAL REMIDIAL

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	a. Dapat menjelaskan pengertian jaringan sekretoris, letak, dan fungsi	3
	b. Dapat menjelaskan pengertian jaringan sekretoris dan letak	2
	c. Dapat menjelaskan pengertian jaringan sekretoris	1
2.	a. Dapat menggambarkan penampang melintang akar dan batang monokotil dan dikotil beserta keterangannya	3
	b. Dapat menggambarkan penampang melintang akar atau batang monokotil saja atau dikotil saja beserta keterangannya	2
	c. Dapat menggambarkan penampang melintang akar dan batang monokotil dan dikotil tanpa diberi keterangan	1
3.	a. Dapat menjelaskan pengertian sifat totipotensi dan hubungannya dengan kultur jaringan	3
	b. Dapat menjelaskan pengertian sifat totipotensi namun tidak bisa menghubungkan dengan kultur jaringan	2
	c. Dapat menjelaskan pengertian sifat totipotensi saja	1

KISI-KISI SOAL REMIDIAL

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas : XI IPA

Semester : Gasal


Tahun Ajaran : 2015/2016

Standar Kompetensi : 2. Memahami Keterkaitan Antara Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Dan Hewan Serta Penerapannya Dalam Konteks Saling Temas

Kompetensi Dasar	Indikator Ketercapaian	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal	Tingkat Kesulitan Soal
2.1 Mengidentifikasi struktur jaringan tumbuhan dan mengaitkannya dengan fungsinya, menjelaskan sifat totipotensi sebagai dasar kultur jaringan	1. Mendeskripsikan ciri-ciri dan fungsi jaringan sekretoris	Menjelaskan jaringan sekretoris, letak, dan fungsi	Essay	1	Mudah
	2. Menjelaskan jaringan penyusun akar dikotil dan monokotil	Menggambarkan penampang melintang akar monokotil dan dikotil beserta keterangannya	Essay	2	Mudah
	3. Menjelaskan jaringan penyusun batang dikotil dan monokotil	Menggambarkan penampang melintang batang monokotil dan dikotil beserta keterangannya	Essay	2	Mudah
	4. Menjelaskan sifat totipotensi dan kultur jaringan pada tumbuhan	Menjelaskan pengertian sifat totipotensi dan hubungannya dengan kultur jaringan	Essay	3	Sedang

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Biologi



Sumiyati S, Pd
NIP: 19660812 199211 2 002

Mahasiswa PPL



Fika Nur Hasanah
NIM. 12304241022

Lembar Kegiatan Siswa

A. Judul

Pengamatan Ciri-Ciri Jaringan Xilem dan Floem pada Tumbuhan

B. Tujuan

Mengidentifikasi ciri jaringan xilem dan floem pada tumbuhan

C. Materi Dasar

Jaringan pengangkut pada tumbuhan terdiri dari xilem dan floem. Xilem berasosiasi dengan floem dan membentuk jaringan yang bersinambung diseluruh tubuh tumbuhan. Dari segi struktur dan fungsi, xilem merupakan jaringan yang kompleks. Fungsi utama xilem adalah mengangkut air dan mineral dari akar. Sel pengangkut air berupa trakea dan trakeid. Perbedaan utama antara kedua macam sel itu adalah bahwa trakeid merupakan sel yang ujungnya runcing tanpa lubang, Sedangkan trakea memiliki lubang, biasanya pada kedua dinding ujungnya. (Hidayat, 1995: 9)

Floem mempunyai fungsi utama mengangkut hasil fotosintesis. Floem terdiri dari unsur tapis (sel tapis dan komponen pembuluh tapis), sel pengiring / sel pengantar, parenkim dan serabut / serat floem. Pada akar tumbuhan monokotil, letak xilem dan floem berselang-seling membentuk lingkaran. Pada akar dikotil, xilem berbentuk bintang dan berbeda di pusat akar, sedangkan floem mengelilingi xilem. (Kusdianti, 2012)

D. Alat dan Bahan

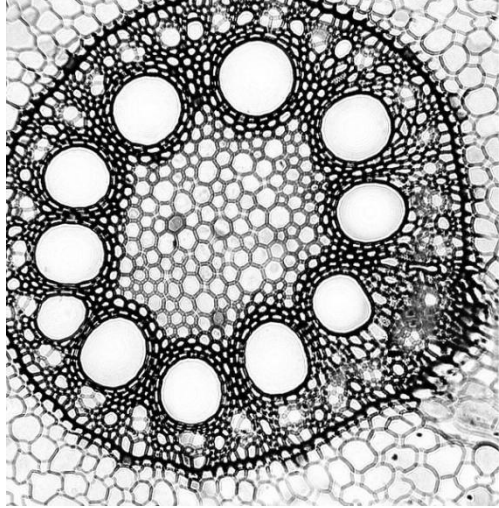
1. Gambar penampang melintang akar tumbuhan monokotil
2. Gambar penampang melintang akar tumbuhan dikotil

E. Cara Kerja

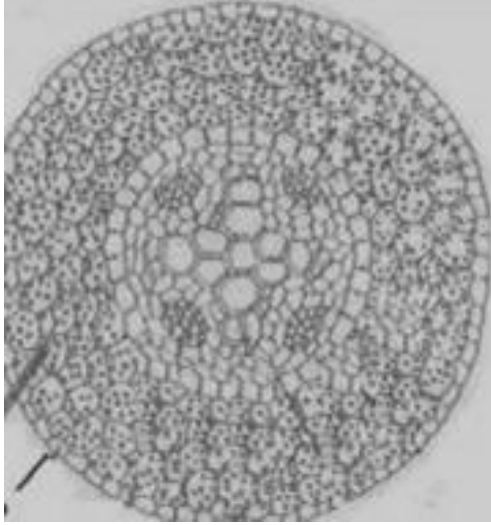
1. Amatilah gambar penampang melintang akar tumbuhan monokotil dan dikotil!
2. Tunjukkanlah bagian yang merupakan jaringan xilem dan floem!
3. Berilah keterangan pada gambar!

F. Tabulasi Data

- a. Tabulasi data jaringan xilem dan floem penampang melintang akar tumbuhan monokotil

Gambar Pengamatan	Keterangan
	

- b. Tabulasi data jaringan xilem dan floem penampang melintang akar tumbuhan dikotil

Gambar Pengamatan	Keterangan
	

G. Diskusi

1. Bagaimana letak jaringan xilem dan floem pada akar tumbuhan monokotil?
2. Bagaimana letak jaringan xilem dan floem pada akar tumbuhan dikotil?
3. Sebutkan komponen penyusun jaringan xilem dan jelaskan perbedaannya!
4. Sebutkan komponen penyusun jaringan floem !

H. Kesimpulan

I. Daftar Pustaka

Hidayat, Estiti B. 1995. *Anatomi Tumbuhan Berbiji*. Bandung: Penerbit ITB

Kusdianti, R. 2012. *Handout Antum*. Diunduh dari [http:// file.upi.edu/Direktori/ FPMIPA/ JUR._ PEND._ BIOLOGI/ 196402261989032-R._KUSDIANTI/Handout_Antum.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._BIOLOGI/196402261989032-R._KUSDIANTI/Handout_Antum.pdf) pada tanggal 24 Agustus 2015

Lembar Kegiatan Siswa

A. Judul

Pengamatan Jaringan Penyusun Batang Dikotil dan Monokotil

B. Tujuan

Mengidentifikasi jaringan penyusun batang dikotil dan monokotil

C. Materi Dasar

Batang merupakan organ tumbuhan yang berfungsi untuk menegakkan tubuh serta menghubungkan akar dan daun. Susunan akar hampir sama dengan susunan batang. Perbedaan struktur anatomi akar dan batang adalah pada akar terdapat endodermis, sedangkan pada batang tidak terdapat endodermis. Bagian penyusun batang dari luar ke dalam adalah epidermis, korteks, dan stele.

Jaringan epidermis tersusun di bagian paling luar terdiri dari selapis sel yang tersusun rapat. Korteks batang tersusun atas jaringan parenkim yang berdinding tipis. Susunan korteks pada batang tidaklah rapat yang membuat adanya ruang antar sel. Stele batang terletak disebelah dalam batang. Bagian terluar dari stele disebut perisikel. Didalam stele terdapat sel parenkim dan berkas pengangkut berupa xilem dan floem. Pada tumbuhan dikotil, bagian tepi stele dibatasi oleh kambium, sedangkan pada tumbuhan monokotil tidak terdapat kambium. Tumbuhan dikotil, disebut sebagai tumbuhan berkolateral terbuka karena adanya kambium diantara xilem dan floemnya sedangkan tumbuhan monokotil berkolateral tertutup. Pada musim hujan aktivitas pertumbuhan kambium lebih gila dibandingkan pada musim kemarau. Akibatnya, terjadi perbedaan tumbuhan tersebut mempunyai cincin-cincin konsentris yang disebut lingkaran tahun. (Pratiwi, 2007:33)

Berkas pengangkut pada monokotil letaknya tersebar tidak teratur. Masing-masing berkas pembuluh pada tumbuhan monokotil terbungkus sarung berkas pengangkut. Struktur berkas pengangkut batang dikotili sama dengan akar monokotil muda, yaitu membentuk lingkaran. (Solomon et al, 2005)

D. Alat dan Bahan

1. Mikroskop
2. Preparat awetan batang tumbuhan dikotil
3. Preparat awetan batang monokotil

E. Cara Kerja

1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
2. Pasang preparat pada meja benda.
3. Nyalakanlah mikroskop
4. Gunakanlah perbesaran 100x.
5. Aturilah mikroskop hingga objek jelas terlihat.
6. Amatilah hasil yang teramati dari mikroskop.
7. Gambarlah hasil yang teramati.
8. Berilah kerterangan jaringan-jaringan yang menyusun penampang melintang batang dikotil dan monokotil.

F. Tabulasi Data

- a. Tabulasi data penampang melintang batang tumbuhan dikotil

Gambar Pengamatan	Keterangan

b. Tabulasi data penampang melintang batang tumbuhan monokotil

Gambar Pengamatan	Keterangan

G. Diskusi

1. Sebutkan bagian penyusun batang dari luar kedalam secara berurutan!
- b. Bagaimana letak berkas pengangkut pada tumbuhan dikotil dan monokotil?
- c. Termasuk dalam tipe kolateral apakah tumbuhan dikotil? Mengapa?
- d. Sebutkan 3 hal utama yang menjadi pembeda antara batang monokotil dan dikotil!

H. Kesimpulan

I. Daftar Pustaka

Pratiwi, D.A. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

Solomon et al. 2005. *Biology Eighth Edition*. USA: Thompson Corporation

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Program : XI IPA 1
Tanggal Tes : 8 September 2015
SK/KD : 2. Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks saling temas

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR		
1	Alif Muftivian Wicahyo	L	13	12	65	52,0	Belum tuntas
2	Ammalia Prathiwi NurJannah	P	14	11	70	56,0	Belum tuntas
3	Bening Irfani Astuti	P	10	15	50	40,0	Belum tuntas
4	Denny Sulistyan Ningrum	P	6	19	30	24,0	Belum tuntas
5	Desi Embun Laurza	P	16	9	80	64,0	Belum tuntas
6	Dhimas Ujung Prakosa	L	11	14	55	44,0	Belum tuntas
7	Dimas Surya P	L	11	14	55	44,0	Belum tuntas
8	Galang Yan Renaldi	L	11	14	55	44,0	Belum tuntas
9	Giri Pandu	L	13	12	65	52,0	Belum tuntas
10	Haffah Isnaeni	P	10	15	50	40,0	Belum tuntas
11	Ilham Yusuf Alghani	L	14	11	70	56,0	Belum tuntas
12	Istri Dwi Lestari	P	14	11	70	56,0	Belum tuntas
13	Lisa Andriani	P	13	12	65	52,0	Belum tuntas
14	Malinda Eka Lusianita	P	14	11	70	56,0	Belum tuntas
15	Mitha Nur Azizah	P	15	10	75	60,0	Belum tuntas
16	Nisa Suharni	P	15	10	75	60,0	Belum tuntas
17	Novitasari	P	12	13	60	48,0	Belum tuntas
18	Ramadhan Kusuma Wardhani	L	14	11	70	56,0	Belum tuntas
19	Renato Aviano Asanovic Herlambang	L	7	18	35	28,0	Belum tuntas
20	Retno Amalia Wijayanti	P	15	10	75	60,0	Belum tuntas
21	Rizka Ahadiyah	P	17	8	85	68,0	Belum tuntas
22	Sahid Ari Fernanda	L	13	12	65	52,0	Belum tuntas
23	Tias Titui Aryanti	P	15	10	75	60,0	Belum tuntas
24	Wega Wiratama	L	13	12	65	52,0	Belum tuntas
25	Windono Jadmiko Adi	L	19	6	95	76,0	Tuntas

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Program : XI IPA 1
Tanggal Tes : 8 September 2015
SK/KD : 2. Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks saling temas

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,504	Baik	0,840	Mudah	ADE	Cukup Baik
2	0,174	Tidak Baik	0,400	Sedang	-	Tidak Baik
3	0,579	Baik	0,680	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
4	0,100	Tidak Baik	0,760	Mudah	B	Tidak Baik
5	0,512	Baik	0,480	Sedang	E	Revisi Pengecoh
6	0,175	Tidak Baik	0,880	Mudah	CE	Tidak Baik
7	0,199	Tidak Baik	0,480	Sedang	E	Tidak Baik
8	0,426	Baik	0,840	Mudah	B	Cukup Baik
9	0,493	Baik	0,400	Sedang	-	Baik
10	0,457	Baik	0,320	Sedang	A	Revisi Pengecoh
11	0,638	Baik	0,400	Sedang	C	Revisi Pengecoh
12	0,175	Tidak Baik	0,880	Mudah	A	Tidak Baik
13	0,348	Baik	0,600	Sedang	D	Revisi Pengecoh
14	0,249	Cukup Baik	0,800	Mudah	CE	Cukup Baik
15	0,133	Tidak Baik	0,240	Sulit	-	Tidak Baik
16	0,000	Tidak Baik	0,200	Sulit	-	Tidak Baik
17	0,533	Baik	0,640	Sedang	E	Revisi Pengecoh
18	0,222	Cukup Baik	0,720	Mudah	C	Cukup Baik
19	0,114	Tidak Baik	0,480	Sedang	C	Tidak Baik
20	0,089	Tidak Baik	0,360	Sedang	E	Tidak Baik
21	-0,261	Tidak Baik	0,400	Sedang	E	Tidak Baik
22	-0,266	Tidak Baik	0,240	Sulit	D	Tidak Baik
23	0,427	Baik	0,520	Sedang	B	Revisi Pengecoh
24	0,377	Baik	0,400	Sedang	E	Revisi Pengecoh
25	-0,508	Tidak Baik	0,040	Sulit	-	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Program : XI IPA 1
Tanggal Tes : 8 September 2015
SK/KD : 2. Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks saling temas

No Butir	Persentase Jawaban					Jumlah
	A	B	C	D	E	
1	0,0	16,0	84*	0,0	0,0	100,0
2	20,0	12,0	40*	24,0	4,0	100,0
3	68*	12,0	0,0	20,0	0,0	100,0
4	12,0	0,0	4,0	76*	8,0	100,0
5	4,0	40,0	48*	8,0	0,0	100,0
6	88*	8,0	0,0	4,0	0,0	100,0
7	8,0	32,0	12,0	48*	0,0	100,0
8	84*	0,0	4,0	4,0	8,0	100,0
9	4,0	40*	8,0	4,0	44,0	100,0
10	0,0	32*	4,0	28,0	36,0	100,0
11	40,0	4,0	0,0	16,0	40*	100,0
12	0,0	4,0	4,0	88*	4,0	100,0
13	8,0	60*	8,0	0,0	24,0	100,0
14	16,0	80*	0,0	4,0	0,0	100,0
15	40,0	16,0	16,0	4,0	24*	100,0
16	4,0	12,0	48,0	16,0	20*	100,0
17	8,0	16,0	64*	12,0	0,0	100,0
18	12,0	72*	0,0	8,0	8,0	100,0
19	36,0	48*	0,0	4,0	12,0	100,0
20	44,0	36*	4,0	16,0	0,0	100,0
21	16,0	20,0	40*	24,0	0,0	100,0
22	40,0	12,0	24*	0,0	24,0	100,0
23	52*	0,0	24,0	8,0	16,0	100,0
24	32,0	24,0	4,0	40*	0,0	100,0
25	12,0	12,0	24,0	4*	48,0	100,0

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Program : XI IPA 1
Tanggal Tes : 8 September 2015
SK/KD : 2. Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks saling temas

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Alif Muftivian Wicahyo	L	ciri jaringan meristem; fungsi jaringan parenkim; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; ciri jaringan kolenkim; ciri jaringan dewasa; ciri jaringan sklerenkim; jaringan penyusun batang dikotil; struktur dan fungsi jaringan parenkim; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; sifat totipotensi; fungsi jaringan epidermis; struktur penyusun bunga;
2	Ammalia Prathiwi NurJannah	P	ciri jaringan dewasa; ciri-ciri jaringan kolenkim; mengidentifikasi xilem; struktur penyusun bunga; teknik kultur jaringan; jaringan penyusun batang dikotil; jaringan penyusun daun; struktur dan fungsi jaringan parenkim; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; sifat totipotensi; struktur penyusun bunga;
3	Bening Irfani Astuti	P	ciri jaringan dewasa; ciri jaringan epidermis; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun floem; mengidentifikasi xilem; struktur penyusun bunga; teknik kultur jaringan; ciri jaringan sklerenkim; jaringan penyusun batang monokotil; jaringan penyusun daun; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; sifat totipotensi; fungsi jaringan epidermis; struktur penyusun bunga;
4	Denny Sulistyan Ningrum	P	ciri jaringan dewasa; ciri jaringan dewasa; ciri jaringan meristem; fungsi jaringan parenkim; jaringan penyusun daun; ciri-ciri jaringan kolenkim; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun floem; mengidentifikasi xilem; struktur penyusun bunga; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; ciri jaringan sklerenkim; jaringan penyusun batang monokotil; jaringan penyusun batang dikotil; jaringan penyusun daun; sifat totipotensi; fungsi jaringan epidermis;
5	Desi Embun Laurza	P	ciri jaringan dewasa; mengidentifikasi jaringan parenkim; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; jaringan penyusun batang monokotil; jaringan penyusun daun; struktur dan fungsi jaringan parenkim; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; struktur penyusun bunga;
6	Dhimas Ujung Prakosa	L	ciri jaringan dewasa; ciri jaringan meristem; ciri jaringan epidermis; fungsi jaringan parenkim; mengidentifikasi jaringan parenkim; ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun floem; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; ciri jaringan sklerenkim; jaringan penyusun batang dikotil; jaringan penyusun daun; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; struktur penyusun bunga;
7	Dimas Surya P	L	ciri jaringan dewasa; ciri jaringan meristem; ciri jaringan epidermis; fungsi jaringan parenkim; mengidentifikasi jaringan parenkim; ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun floem; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; ciri jaringan sklerenkim; jaringan penyusun batang dikotil; jaringan penyusun daun; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; struktur penyusun bunga;
8	Galang Yan Renaldi	L	ciri jaringan dewasa; ciri jaringan dewasa; fungsi jaringan parenkim; mengidentifikasi jaringan parenkim; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun floem; ciri jaringan dewasa; jaringan penyusun batang dikotil; struktur dan fungsi jaringan parenkim; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; sifat totipotensi; fungsi jaringan epidermis; struktur penyusun bunga;
9	Giri Pandu	L	fungsi jaringan parenkim; mengidentifikasi jaringan parenkim; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun floem; ciri jaringan dewasa; jaringan penyusun batang dikotil; struktur dan fungsi jaringan parenkim; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; sifat totipotensi; fungsi jaringan epidermis; struktur penyusun bunga;

10	Hafifah Isnaeni	P	ciri jaringan dewasa; ciri jaringan meristem; fungsi jaringan parenkim; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun floem; mengidentifikasi xilem; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; jaringan penyusun batang monokotil; struktur dan fungsi jaringan parenkim; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; sifat totipotensi; fungsi jaringan epidermis; struktur penyusun bunga;
11	Ilham Yusuf Alghani	L	fungsi jaringan parenkim; mengidentifikasi jaringan parenkim; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; komponen penyusun floem; komponen penyusun xilem; mengidentifikasi xilem; teknik kultur jaringan; ciri jaringan sklerenkim; struktur dan fungsi jaringan parenkim; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; struktur penyusun bunga;
12	Istri Dwi Lestari	P	jaringan penyusun daun; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; mengidentifikasi xilem; struktur penyusun bunga; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; ciri jaringan sklerenkim; jaringan penyusun batang monokotil; jaringan penyusun daun; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; struktur penyusun bunga;
13	Lisa Andriani	P	ciri jaringan dewasa; fungsi jaringan parenkim; mengidentifikasi jaringan parenkim; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun floem; ciri jaringan sklerenkim; jaringan penyusun batang monokotil; jaringan penyusun batang dikotil; struktur dan fungsi jaringan parenkim; fungsi jaringan epidermis; struktur penyusun bunga;
14	Malinda Eka Lusianita	P	mengidentifikasi jaringan parenkim; ciri-ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun xilem; mengidentifikasi xilem; struktur penyusun bunga; teknik kultur jaringan; jaringan penyusun batang dikotil; struktur dan fungsi jaringan parenkim; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; sifat totipotensi; struktur penyusun bunga;
15	Mitha Nur Azizah	P	ciri jaringan dewasa; ciri jaringan epidermis; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun floem; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; jaringan penyusun daun; fungsi jaringan epidermis; struktur penyusun bunga;
16	Nisa Suharni	P	ciri jaringan dewasa; ciri jaringan meristem; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; jaringan penyusun batang monokotil; jaringan penyusun daun; struktur dan fungsi jaringan parenkim; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; sifat totipotensi; struktur penyusun bunga;
17	Novitasari	P	ciri jaringan dewasa; ciri jaringan meristem; mengidentifikasi jaringan parenkim; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun floem; mengidentifikasi xilem; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; jaringan penyusun batang dikotil; jaringan penyusun daun; fungsi jaringan epidermis; struktur penyusun bunga;
18	Ramadhan Kusuma Wardhani	L	fungsi jaringan parenkim; mengidentifikasi jaringan parenkim; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun floem; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; jaringan penyusun daun; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; fungsi jaringan epidermis; struktur penyusun bunga;
19	Renato Aviano Asanovic Herlambang	L	ciri jaringan dewasa; ciri jaringan meristem; fungsi jaringan parenkim; mengidentifikasi jaringan parenkim; ciri-ciri jaringan kolenkim; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun floem; komponen penyusun xilem; mengidentifikasi xilem; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; ciri jaringan sklerenkim; jaringan penyusun daun; struktur dan fungsi jaringan parenkim; sifat totipotensi; fungsi jaringan epidermis; struktur penyusun bunga;
20	Retno Amalia Wijayanti	P	ciri jaringan dewasa; fungsi jaringan parenkim; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; jaringan penyusun batang dikotil; jaringan penyusun daun; struktur dan fungsi jaringan parenkim; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; sifat totipotensi; struktur penyusun bunga;
21	Rizka Ahadiyah	P	ciri jaringan dewasa; mengidentifikasi xilem; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; jaringan penyusun daun; struktur dan fungsi jaringan parenkim; fungsi jaringan epidermis; struktur penyusun bunga;
22	Sahid Ari Fernanda	L	fungsi jaringan parenkim; mengidentifikasi jaringan parenkim; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun floem; ciri jaringan dewasa; jaringan penyusun batang dikotil; struktur dan fungsi jaringan parenkim; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; sifat totipotensi; fungsi jaringan epidermis; struktur penyusun bunga;

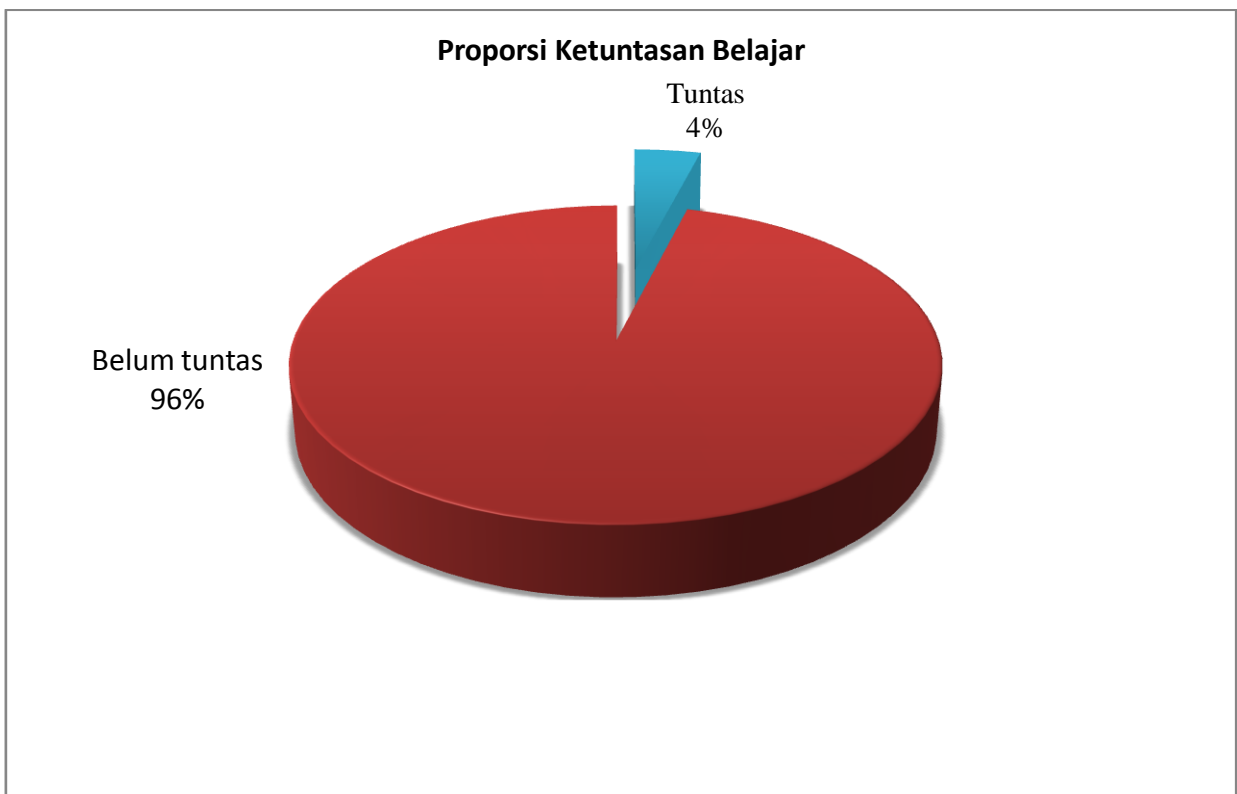
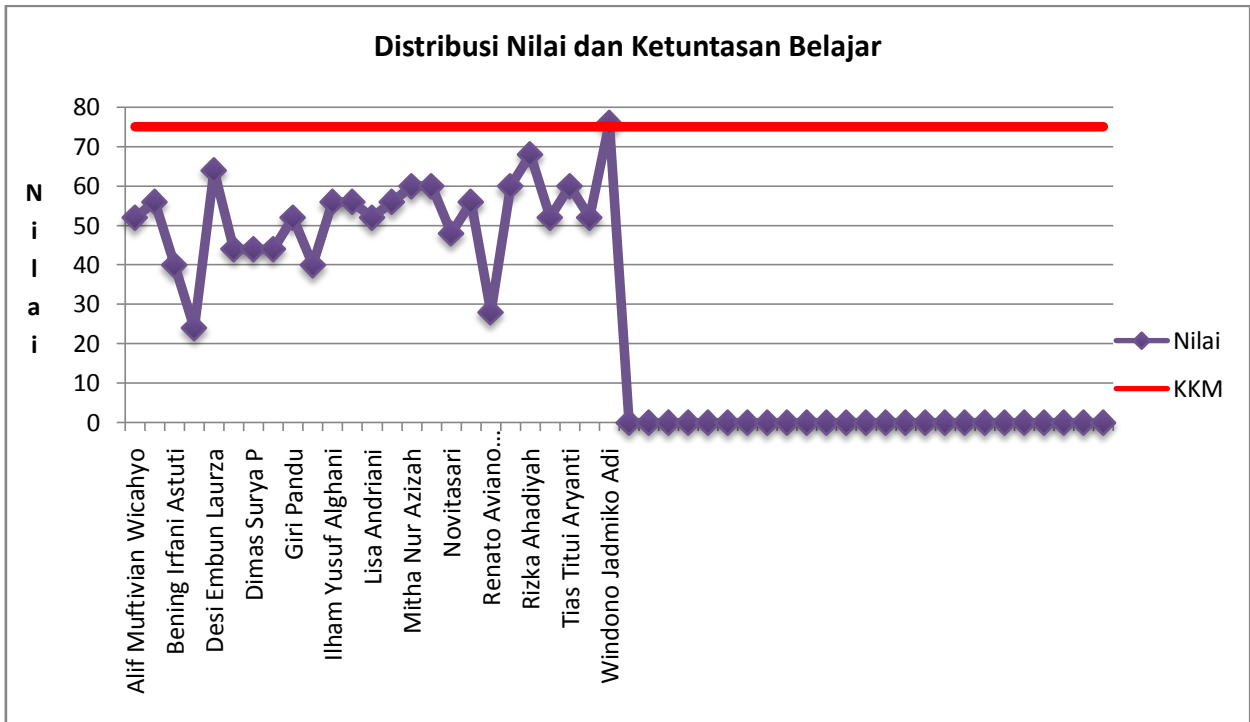
23	Tias Titui Aryanti	P	ciri jaringan dewasa; ciri jaringan epidermis; jaringan penyusun daun; ciri jaringan kolenkim; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; jaringan penyusun daun; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; fungsi jaringan epidermis; struktur penyusun bunga;
24	Wega Wiratama	L	ciri jaringan dewasa; ciri jaringan epidermis; mengidentifikasi jaringan parenkim; perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim; ciri jaringan kolenkim; komponen penyusun floem; teknik kultur jaringan; ciri jaringan dewasa; jaringan penyusun daun; struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim; fungsi jaringan epidermis; struktur penyusun bunga;
25	Windono Jadmiko Adi	L	Tidak Ada

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Program : XI IPA 1
Tanggal Tes : 8 September 2015
SK/KD : 2. Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks saling temas

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
1	ciri jaringan dewasa	Denny Sulistyan Ningrum; Dhimas Ujung Prakosa; Dimas Surya P; Galang Yan Renaldi;
2	ciri jaringan dewasa	Ammalia Prathwi NurJannah; Bening Irfani Astuti; Denny Sulistyan Ningrum; Desi Embun Laurza; Galang Yan Renaldi; Haffah Isnaeni; Lisa Andriani; Mitha Nur Azizah; Nisa Suharni; Novitasari; Renato Aviano Asanovic Herlambang; Retno Amalia Wijayanti; Rizka Ahadiyah; Tias Titui Aryanti; Wega Wiratama;
3	ciri jaringan meristem	Alif Muftivian Wicahyo; Denny Sulistyan Ningrum; Dhimas Ujung Prakosa; Dimas Surya P; Haffah Isnaeni; Nisa Suharni; Novitasari; Renato Aviano Asanovic Herlambang;
4	ciri jaringan epidermis	Bening Irfani Astuti; Dhimas Ujung Prakosa; Dimas Surya P; Mitha Nur Azizah; Tias Titui Aryanti; Wega Wiratama;
5	fungsi jaringan parenkim	Alif Muftivian Wicahyo; Denny Sulistyan Ningrum; Dhimas Ujung Prakosa; Dimas Surya P; Galang Yan Renaldi; Giri Pandu; Haffah Isnaeni; Ilham Yusuf Alghani; Lisa Andriani; Ramadhan Kusuma Wardhani; Renato Aviano Asanovic Herlambang; Retno Amalia Wijayanti; Sahid Ari Fernanda;
6	jaringan penyusun daun	Denny Sulistyan Ningrum; Istri Dwi Lestari; Tias Titui Aryanti;
7	mengidentifikasi jaringan parenkim	Desi Embun Laurza; Dhimas Ujung Prakosa; Dimas Surya P; Galang Yan Renaldi; Giri Pandu; Ilham Yusuf Alghani; Lisa Andriani; Malinda Eka Lusianita; Novitasari; Ramadhan Kusuma Wardhani; Renato Aviano Asanovic Herlambang; Sahid Ari Fernanda; Wega Wiratama;
8	ciri-ciri jaringan kolenkim	Ammalia Prathwi NurJannah; Denny Sulistyan Ningrum; Malinda Eka Lusianita; Renato Aviano Asanovic Herlambang;
9	perbedaan jaringan kolenkim dan sklerenkim	Alif Muftivian Wicahyo; Bening Irfani Astuti; Denny Sulistyan Ningrum; Galang Yan Renaldi; Giri Pandu; Haffah Isnaeni; Ilham Yusuf Alghani; Istri Dwi Lestari; Lisa Andriani; Mitha Nur Azizah; Novitasari; Ramadhan Kusuma Wardhani; Renato Aviano Asanovic Herlambang; Sahid Ari Fernanda; Wega Wiratama;
10	ciri jaringan kolenkim	Alif Muftivian Wicahyo; Bening Irfani Astuti; Denny Sulistyan Ningrum; Dhimas Ujung Prakosa; Dimas Surya P; Galang Yan Renaldi; Giri Pandu; Haffah Isnaeni; Lisa Andriani; Mitha Nur Azizah; Novitasari; Ramadhan Kusuma Wardhani; Renato Aviano Asanovic Herlambang; Sahid Ari Fernanda; Tias Titui Aryanti; Wega Wiratama; Windono Jadmiko Adi;
11	komponen penyusun floem	Bening Irfani Astuti; Denny Sulistyan Ningrum; Dhimas Ujung Prakosa; Dimas Surya P; Galang Yan Renaldi; Giri Pandu; Haffah Isnaeni; Ilham Yusuf Alghani; Lisa Andriani; Mitha Nur Azizah; Novitasari; Ramadhan Kusuma Wardhani; Renato Aviano Asanovic Herlambang; Sahid Ari Fernanda; Wega Wiratama;
12	komponen penyusun xilem	Ilham Yusuf Alghani; Malinda Eka Lusianita; Renato Aviano Asanovic Herlambang;
13	mengidentifikasi xilem	Ammalia Prathwi NurJannah; Bening Irfani Astuti; Denny Sulistyan Ningrum; Haffah Isnaeni; Ilham Yusuf Alghani; Istri Dwi Lestari; Malinda Eka Lusianita; Novitasari; Renato Aviano Asanovic Herlambang; Rizka Ahadiyah;
14	struktur penyusun bunga	Ammalia Prathwi NurJannah; Bening Irfani Astuti; Denny Sulistyan Ningrum; Istri Dwi Lestari; Malinda Eka Lusianita;

15	teknik kultur jaringan	Ammalia Prathiwi NurJannah; Bening Irfani Astuti; Denny Sulistyan Ningrum; Desi Embun Laurza; Dhimas Ujung Prakosa; Dimas Surya P; Hafifah Isnaeni; Ilham Yusuf Alghani; Istri Dwi Lestari; Malinda Eka Lusianita; Mitha Nur Azizah; Nisa Suharni; Novitasari; Ramadhan Kusuma Wardhani; Renato Aviano Asanovic Herlambang; Retno Amalia Wijayanti; Rizka Ahadiyah; Tias Titui Aryanti; Wega Wiratama;
16	ciri jaringan dewasa	Alif Muftivian Wicahyo; Denny Sulistyan Ningrum; Desi Embun Laurza; Dhimas Ujung Prakosa; Dimas Surya P; Galang Yan Renaldi; Giri Pandu; Hafifah Isnaeni; Istri Dwi Lestari; Mitha Nur Azizah; Nisa Suharni; Novitasari; Ramadhan Kusuma Wardhani; Renato Aviano Asanovic Herlambang; Retno Amalia Wijayanti; Rizka Ahadiyah; Sahid Ari Fernanda; Tias Titui Aryanti; Wega Wiratama; Windono Jadmiko Adi;
17	ciri jaringan sklerenkim	Alif Muftivian Wicahyo; Bening Irfani Astuti; Denny Sulistyan Ningrum; Dhimas Ujung Prakosa; Dimas Surya P; Ilham Yusuf Alghani; Istri Dwi Lestari; Lisa Andriani; Renato Aviano Asanovic Herlambang;
18	jaringan penyusun batang monokotil	Bening Irfani Astuti; Denny Sulistyan Ningrum; Desi Embun Laurza; Hafifah Isnaeni; Istri Dwi Lestari; Lisa Andriani; Nisa Suharni;
19	jaringan penyusun batang dikotil	Alif Muftivian Wicahyo; Ammalia Prathiwi NurJannah; Denny Sulistyan Ningrum; Dhimas Ujung Prakosa; Dimas Surya P; Galang Yan Renaldi; Giri Pandu; Lisa Andriani; Malinda Eka Lusianita; Novitasari; Retno Amalia Wijayanti; Sahid Ari Fernanda; Windono Jadmiko Adi;
20	jaringan penyusun daun	Ammalia Prathiwi NurJannah; Bening Irfani Astuti; Denny Sulistyan Ningrum; Desi Embun Laurza; Dhimas Ujung Prakosa; Dimas Surya P; Istri Dwi Lestari; Mitha Nur Azizah; Nisa Suharni; Novitasari; Ramadhan Kusuma Wardhani; Renato Aviano Asanovic Herlambang; Retno Amalia Wijayanti; Rizka Ahadiyah; Tias Titui Aryanti; Wega Wiratama;
21	struktur dan fungsi jaringan parenkim	Alif Muftivian Wicahyo; Ammalia Prathiwi NurJannah; Desi Embun Laurza; Galang Yan Renaldi; Giri Pandu; Hafifah Isnaeni; Ilham Yusuf Alghani; Lisa Andriani; Malinda Eka Lusianita; Nisa Suharni; Renato Aviano Asanovic Herlambang; Retno Amalia Wijayanti; Rizka Ahadiyah; Sahid Ari Fernanda; Windono Jadmiko Adi;
22	struktur dan fungsi kolenkim dan sklerenkim	Alif Muftivian Wicahyo; Ammalia Prathiwi NurJannah; Bening Irfani Astuti; Desi Embun Laurza; Dhimas Ujung Prakosa; Dimas Surya P; Galang Yan Renaldi; Giri Pandu; Hafifah Isnaeni; Ilham Yusuf Alghani; Istri Dwi Lestari; Malinda Eka Lusianita; Nisa Suharni; Ramadhan Kusuma Wardhani; Retno Amalia Wijayanti; Sahid Ari Fernanda; Tias Titui Aryanti; Wega Wiratama; Windono Jadmiko Adi;
23	sifat totipotensi	Alif Muftivian Wicahyo; Ammalia Prathiwi NurJannah; Bening Irfani Astuti; Denny Sulistyan Ningrum; Galang Yan Renaldi; Giri Pandu; Hafifah Isnaeni; Malinda Eka Lusianita; Nisa Suharni; Renato Aviano Asanovic Herlambang; Retno Amalia Wijayanti; Sahid Ari Fernanda;
24	fungsi jaringan epidermis	Alif Muftivian Wicahyo; Bening Irfani Astuti; Denny Sulistyan Ningrum; Galang Yan Renaldi; Giri Pandu; Hafifah Isnaeni; Lisa Andriani; Mitha Nur Azizah; Novitasari; Ramadhan Kusuma Wardhani; Renato Aviano Asanovic Herlambang; Rizka Ahadiyah; Sahid Ari Fernanda; Tias Titui Aryanti; Wega Wiratama;
25	struktur penyusun bunga	Alif Muftivian Wicahyo; Ammalia Prathiwi NurJannah; Bening Irfani Astuti; Desi Embun Laurza; Dhimas Ujung Prakosa; Dimas Surya P; Galang Yan Renaldi; Giri Pandu; Hafifah Isnaeni; Ilham Yusuf Alghani; Istri Dwi Lestari; Lisa Andriani; Malinda Eka Lusianita; Mitha Nur Azizah; Nisa Suharni; Novitasari; Ramadhan Kusuma Wardhani; Renato Aviano Asanovic Herlambang; Retno Amalia Wijayanti; Rizka Ahadiyah; Sahid Ari Fernanda; Tias Titui Aryanti; Wega Wiratama; Windono Jadmiko Adi;



Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sumiyati, S.Pd
NIP 19660812 199211 2 002

Cangkringan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL

Fika Nur Hasanah
NIM 12304241022

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

KELAS : XI IPA 1
WALI KELAS : Drs. Miharso Budi Santoso

NO	NAMA SISWA	KETERANGAN		
		UH 1	REMIDIAL	NILAI AKHIR SETELAH REMIDI
1	ALIF MUFTIVIAN WICAHYO	52,0	83,3	75
2	AMMALIA PRATHIWI NURJANNAH	56,0	100	75
3	BENING IRFANI ASTUTI	40,0	100	75
4	DENY SULISTYAN NINGRUM	24,0	77,7	75
5	DESI EMBUN LAURZA	64,0	83,3	75
6	DHIMAS UJUNG PRAKOSA	44,0	100	75
7	DIMAS SURYA PRATAMA	44,0	77,7	75
8	GALANG YANG REINALDI	44,0	100	75
9	GIRI PANDU	52,0	100	75
10	HAFIFAH ISNAENI	40,0	100	75
11	ILHAM YUSUF ALGHANI	56,0	77,7	75
12	ISTRI DWI LESTARI	56,0	83,3	75
13	LISA ANDRIANI	52,0	83,3	75
14	MALINDA EKA LUSIANITA	56,0	100	75
15	MITHA NUR AZIZAH	60,0	83,3	75
16	NISA SUHARNI	60,0	83,3	75
17	NOVITASARI	48,0	100	75
18	RAMADHAN KUSUMA WARDHANI	56,0	100	75
19	RENATO AVIANO ASANOVIC HERLAMBANG	28,0	100	75
20	RETNO AMALIA WIJAYANTI	60,0	83,3	75
21	RIZKA AHADIYAH	68,0	83,3	75
22	SAHID ADI FERNANDA	52,0	77,7	75
23	TIAS TITI ARYANTI	60,0	77,7	75
24	WEGA WIRATAMA	52,0	100	75
25	WINDONO JATMIKO AJI	76,0	-	75
JUMLAH TOTAL		1300	2077,2	1875
RATA-RATA		52	90,31	75

PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															Skor	Nilai	Predikat
		A			B			C			D			E					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	ALIF MUFTIVIAN WICAHYO			V		V			V			V			V		11	73,3	B
2.	AMMALIA PRATHIWI NURJANNAH			V		V			V			V			V		11	73,3	B
3.	BENING IRFANI ASTUTI			V		V			V				V		V		12	80	SB
4.	DENY SULISTYAN NINGRUM			V		V			V			V			V		11	73,3	B
5.	DESI EMBUN LAURZA			V		V			V				V		V		12	80	SB
6.	DHIMAS UJUNG PRAKOSA			V			V		V				V		V		13	86,6	SB
7.	DIMAS SURYA PRATAMA			V		V			V				V		V		12	80	SB
8.	GALANG YANG REINALDI			V		V			V			V			V		11	73,3	B
9.	GIRI PANDU			V		V			V			V			V		11	73,3	B
10.	HAFIFAH ISNAENI			V			V		V				V		V		12	80	SB
11.	ILHAM YUSUF ALGHANI			V		V			V				V		V		11	73,3	B
12.	ISTRI DWI LESTARI			V		V			V				V		V		12	80	SB
13.	LISA ANDRIANI			V		V			V				V		V		12	80	SB
14.	MALINDA EKA LUSIANITA			V		V			V			V			V		11	73,3	B
15.	MITHA NUR AZIZAH			V		V			V				V		V		11	73,3	B
16.	NISA SUHARNI			V		V			V				V		V		12	80	SB

17.	NOVITASARI			V			V		V				V		V		13	86,6	SB
18.	RAMADHAN KUSUMA WARDHANI			V		V			V			V			V		12	80	SB
19.	RENATO AVIANO ASANOVIC HERLAMBANG			V		V			V			V			V		11	73,3	B
20.	RETNO AMALIA WIJAYANTI			V		V			V				V		V		12	80	SB
21.	RIZKA AHADIYAH			V		V			V				V		V		12	80	SB
22.	SAHID ADI FERNANDA			V		V			V			V			V		11	73,3	B
23.	TIAS TITI ARYANTI			V		V			V			V			V		11	73,3	B
24.	WEGA WIRATAMA			V		V			V			V			V		11	73,3	B
25.	WINDONO JATMIKO AJI			V			V		V				V		V		13	86,6	SB

PENILAIAN PSIKOMOTORIK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor	Nilai	Predikat
		A			B					
		1	2	3	1	2	3			
1.	ALIF MUFTIVIAN WICAHYO		V				V	5	83,3	SB
2.	AMMALIA PRATHIWI NURJANNAH		V				V	5	83,3	SB
3.	BENING IRFANI ASTUTI		V				V	5	83,3	SB
4.	DENY SULISTYAN NINGRUM		V				V	5	83,3	SB
5.	DESI EMBUN LAURZA		V				V	5	83,3	SB
6.	DHIMAS UJUNG PRAKOSA		V				V	5	83,3	SB
7.	DIMAS SURYA PRATAMA			V			V	6	100	SB
8.	GALANG YANG REINALDI		V				V	5	83,3	SB
9.	GIRI PANDU		V				V	5	83,3	SB
10.	HAFIFAH ISNAENI		V				V	5	83,3	SB
11.	ILHAM YUSUF ALGHANI			V			V	6	100	SB
12.	ISTRI DWI LESTARI		V				V	5	83,3	SB
13.	LISA ANDRIANI		V				V	5	83,3	SB
14.	MALINDA EKA LUSIANITA		V				V	5	83,3	SB
15.	MITHA NUR AZIZAH		V				V	5	83,3	SB
16.	NISA SUHARNI		V				V	5	83,3	SB
17.	NOVITASARI		V				V	5	83,3	SB
18.	RAMADHAN KUSUMA WARDHANI		V				V	5	83,3	SB
19.	RENATO AVIANO ASANOVIC HERLAMBANG		V				V	5	83,3	SB
20.	RETNO AMALIA WIJAYANTI		V				V	5	83,3	SB
21.	RIZKA AHADIYAH		V				V	5	83,3	SB
22.	SAHID ADI FERNANDA		V				V	5	83,3	SB
23.	TIAS TITI ARYANTI		V				V	5	83,3	SB
24.	WEGA WIRATAMA		V				V	5	83,3	SB
25.	WINDONO JATMIKO AJI			V			V	6	100	SB

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

KELAS : XI IPA 2
WALI KELAS : Isti Martini, S.Pd.

NO	NAMA SISWA	KETERANGAN		
		UH 1	REMIDIAL	NILAI AKHIR SETELAH REMIDI
1	ALVERA SONGO SUNGA M	72	100	75
2	ANANDA WILDAN ADITYA	60	100	75
3	ANDRI KURNIA HADI PUTRA	64	100	75
4	ATIKA ERIYANA	64	100	75
5	DEAVY EKA PUTRI	60	100	75
6	DONI ANDIAWAN	68	100	75
7	DWI HANDAYANI	64	100	75
8	EGA AYULESTARI	68	88,8	75
9	GAYUH DWISAKTI KURNIANTO	64	100	75
10	HANIF NUR SYIFA	72	88,8	75
11	ISMAIL MARTIVO ARDIYANTO	52	100	75
12	LUTFI NUR FEBRIANA	64	100	75
13	MARSELLA RINDI GALUH SANTIKA	64	100	75
14	NOVELINA KRISTIN MARLIANA	64	88,8	75
15	NOVITA PUTRI PRANOLO	64	100	75
16	OKTA MAHENDRA KURNIA P	52	77,7	75
17	PUSPA KHANSA FITRA RAHMADI	64	100	75
18	RAMA EKA PUTRANTO	64	100	75
19	RIFKI FIRDAUS KURNIAWAN	64	77,7	75
20	RIHARDHIKA WISNU AJI	60	100	75
21	SARI ISKADEWI	68	100	75
22	STEFANUS RENALDO CHRISTNA ADHE SAPUTRA	68	100	75
23	TONI BUDIANTARA	68	100	75
24	VENY RISKYTA MELINDA	64	88,8	75
25	YUSUF AJI PANGESTU	56	100	75
JUMLAH TOTAL		1592	2410,6	1875
RATA-RATA		63,68	96,42	75

PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															Skor	Nilai	Predikat
		A			B			C			D			E					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	ALVERA SONGO SUNGA M			V			V			V			V			V	15	100	SB
2.	ANANDA WILDAN ADITYA			V		V			V				V			V	13	86,6	SB
3.	ANDRI KURNIA HADI PUTRA			V		V			V				V			V	13	86,6	SB
4.	ATIKA ERIYANA			V		V			V				V			V	13	86,6	SB
5.	DEAVY EKA PUTRI			V		V			V				V			V	13	86,6	SB
6.	DONI ANDIAWAN			V		V			V			V			V		11	73,3	B
7.	DWI HANDAYANI			V		V			V				V			V	13	86,6	SB
8.	EGA AYULESTARI			V		V			V				V			V	13	86,6	SB
9.	GAYUH DWISAKTI KURNIANTO			V		V			V			V			V		11	73,3	B
10.	HANIF NUR SYIFA			V		V			V				V			V	13	86,6	SB
11.	ISMAIL MARTIVO ARDIYANTO			V		V			V			V			V		11	73,3	B
12.	LUTFI NUR FEBRIANA			V		V			V				V			V	13	86,6	SB
13.	MARSELLA RINDI GALUH SANTIKA			V			V			V			V			V	15	100	SB
14.	NOVELINA KRISTIN MARLIANA			V			V			V			V			V	15	100	SB
15.	NOVITA PUTRI PRANOLO			V		V			V				V			V	13	86,6	SB
16.	OKTA MAHENDRA KURNIA P			V		V			V			V			V		11	73,3	B

17.	PUSPA KHANSA FITRA RAHMADI			V			V			V			V			V	15	100	SB
18.	RAMA EKA PUTRANTO			V			V			V			V			V	15	100	SB
19.	RIFKI FIRDAUS KURNIAWAN			V			V			V			V			V	13	86,6	SB
20.	RIHARDHIKA WISNU AJI			V		V			V			V			V		11	73,3	B
21.	SARI ISKADEWI			V		V			V			V			V		13	86,6	SB
22.	STEFANUS RENALDO CHRISTNA ADHE SAPUTRA			V		V			V			V			V		11	73,3	B
23.	TONI BUDIANTARA			V		V			V			V			V		11	73,3	B
24.	VENY RISKYTA MELINDA			V		V			V			V			V		13	86,6	SB
25.	YUSUF AJI PANGESTU			V		V			V			V			V		11	73,3	B

PENILAIAN PSIKOMOTORIK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor	Nilai	Predikat
		A			B					
		1	2	3	1	2	3			
1.	ALVERA SONGO SUNGA M		V				V	5	83,3	SB
2.	ANANDA WILDAN ADITYA			V			V	6	100	SB
3.	ANDRI KURNIA HADI PUTRA			V			V	6	100	SB
4.	ATIKA ERIYANA		V				V	5	83,3	SB
5.	DEAVY EKA PUTRI		V				V	5	83,3	SB
6.	DONI ANDIAWAN		V				V	5	83,3	SB
7.	DWI HANDAYANI		V				V	5	83,3	SB
8.	EGA AYULESTARI		V				V	5	83,3	SB
9.	GAYUH DWISAKTI KURNIANTO		V				V	5	83,3	SB
10.	HANIF NUR SYIFA		V				V	5	83,3	SB
11.	ISMAIL MARTIVO ARDIYANTO		V				V	5	83,3	SB
12.	LUTFI NUR FEBRIANA		V				V	5	83,3	SB
13.	MARSELLA RINDI GALUH SANTIKA		V				V	5	83,3	SB
14.	NOVELINA KRISTIN MARLIANA		V				V	5	83,3	SB
15.	NOVITA PUTRI PRANOLO		V				V	5	83,3	SB
16.	OKTA MAHENDRA KURNIA P		V				V	5	83,3	SB
17.	PUSPA KHANSA FITRA RAHMADI		V				V	5	83,3	SB
18.	RAMA EKA PUTRANTO			V			V	6	100	SB
19.	RIFKI FIRDAUS KURNIAWAN			V			V	6	100	SB
20.	RIHARDHIKA WISNU AJI		V				V	5	83,3	SB
21.	SARI ISKADEWI		V				V	5	83,3	SB
22.	STEFANUS RENALDO CHRISTNA ADHE SAPUTRA		V				V	5	83,3	SB
23.	TONI BUDIANTARA		V				V	5	83,3	SB
24.	VENY RISKYTA MELINDA		V				V	5	83,3	SB
25.	YUSUF AJI PANGESTU		V				V	5	83,3	SB

**DATA REKAP NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

KELAS : XI IPA 1

WALI KELAS : Drs. Miharso Budi Santoso

No	Nama	Nilai Akhir setelah Remedi	Afektif	Psikomotorik	Nilai Akhir
1.	ALIF MUFTIVIAN WICAHYO	75	73,3	83,3	77,2
2.	AMMALIA PRATHIWI N	75	73,3	83,3	77,2
3.	BENING IRFANI ASTUTI	75	80	83,3	79,43
4.	DENY SULISTYAN NINGRUM	75	73,3	83,3	77,2
5.	DESI EMBUN LAURZA	75	80	83,3	79,43
6.	DHIMAS UJUNG PRAKOSA	75	86,6	83,3	81,63
7.	DIMAS SURYA PRATAMA	75	80	100	85
8.	GALANG YANG REINALDI	75	73,3	83,3	77,2
9.	GIRI PANDU	75	73,3	83,3	77,2
10.	HAFIFAH ISNAENI	75	80	83,3	79,43
11.	ILHAM YUSUF ALGHANI	75	73,3	100	82,76
12.	ISTRI DWI LESTARI	75	80	83,3	79,43
13.	LISA ANDRIANI	75	80	83,3	79,43
14.	MALINDA EKA LUSIANITA	75	73,3	83,3	77,2
15.	MITHA NUR AZIZAH	75	73,3	83,3	77,2
16.	NISA SUHARNI	75	80	83,3	79,43
17.	NOVITASARI	75	86,6	83,3	81,63
18.	RAMADHAN KUSUMA W	75	80	83,3	79,43
19.	RENATO AVIANO A. H.	75	73,3	83,3	77,2
20.	RETNO AMALIA WIJAYANTI	75	80	83,3	79,43
21.	RIZKA AHADIYAH	75	80	83,3	79,43
22.	SAHID ADI FERNANDA	75	73,3	83,3	77,2
23.	TIAS TITI ARYANTI	75	73,3	83,3	77,2
24.	WEGA WIRATAMA	75	73,3	83,3	77,2
25.	WINDONO JATMIKO AJI	76	86,6	100	87,53

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Biologi



Sumiyati S, Pd

NIP 19660812 199211 2 002

Mahasiswa PPL



Fika Nur Hasanah

NIM. 12304241022

**DATA REKAP NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

KELAS : XI IPA 2
WALI KELAS : Isti Martini, S.Pd.

No	Nama	Nilai Akhir setelah Remidi	Afektif	Psikomotorik	Nilai Akhir
1.	ALVERA SONGO SUNGA M	75	100	83,3	86,1
2.	ANANDA WILDAN ADITYA	75	86,6	100	87,2
3.	ANDRI KURNIA HADI PUTRA	75	86,6	100	87,2
4.	ATIKA ERIYANA	75	86,6	83,3	81,63
5.	DEAVY EKA PUTRI	75	86,6	83,3	81,63
6.	DONI ANDIAWAN	75	73,3	83,3	77,2
7.	DWI HANDAYANI	75	86,6	83,3	81,63
8.	EGA AYULESTARI	75	86,6	83,3	81,63
9.	GAYUH DWISAKTI K	75	73,3	83,3	77,2
10.	HANIF NUR SYIFA	75	86,6	83,3	81,63
11.	ISMAIL MARTIVO A	75	73,3	83,3	77,2
12.	LUTFI NUR FEBRIANA	75	86,6	83,3	81,63
13.	MARSELLA RINDI GALUH S	75	100	83,3	86,1
14.	NOVELINA KRISTIN M	75	100	83,3	86,1
15.	NOVITA PUTRI PRANOLO	75	86,6	83,3	81,63
16.	OKTA MAHENDRA KURNIA P	75	73,3	83,3	77,2
17.	PUSPA KHANSA FITRA R	75	100	83,3	86,1
18.	RAMA EKA PUTRANTO	75	100	100	91,6
19.	RIFKI FIRDAUS KURNIAWAN	75	86,6	100	87,2
20.	RIHARDHIKA WISNU AJI	75	73,3	83,3	77,2
21.	SARI ISKADEWI	75	86,6	83,3	81,63
22.	STEFANUS RENALDO C. A. S	75	73,3	83,3	77,2
23.	TONI BUDIANTARA	75	73,3	83,3	77,2
24.	VENY RISKYTA MELINDA	75	86,6	83,3	81,63
25.	YUSUF AJI PANGESTU	76	73,3	83,3	77,53

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Biologi



Sumiyati S, Pd

NIP 19660812 199211 2 002

Mahasiswa PPL



Fika Nur Hasanah

NIM. 12304241022

PEMBAGIAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Cangkringan
Kelas/ Semester : XI/ Gasal
Mata Pelajaran : Biologi
Tahun ajaran : 2015/2016

I. Pembagian Minggu Efektif

No	Bulan	Banyak Minggu		
		Kalender	Tidak Efektif	Efektif
1	Juli	5	5	0
2	Agustus	4	0	4
3	September	4	0	4
4	Oktober	5	1	4
5	November	4	0	4
6	Desember	5	5	0
Jumlah		27	11	16

Keterangan:

- Jumlah minggu efektif : 16 minggu
- Jumlah jam pelajaran : 4×45 menit = 224 menit (5 JP)
- Jumlah jam seluruhnya : $5 \text{ JP} \times 16 = 80 \text{ JP}$

II. Rincian Minggu Tidak Efektif

No	Bulan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Juli	Libur Kenaikan Kelas tahun Pelajaran 2014/2015	2 minggu
		Libur Ramadhan	1 minggu
		Libur Hari Raya Idul Fitri	1 minggu
		Hari pertama masuk sekolah MOPDB	1 minggu
2	Agustus	-	-
3	September	-	-
4	Oktober	UTS Gasal	1 minggu
5	November	-	-
6	Desember	Ujian Akhir Semester	2 minggu
		Porsenitas	1 minggu
		Libur Semester Gasal	2 minggu
Jumlah			11 minggu

Mengetahui,

Guru Pembimbing




Sumiyati, S.Pd

NIP. 19660812 199211 2 002

Cangkringan, 12 September 2015

Mahasiswa PPL



Fika Nur Hasanah

NIM. 12304241022

PEMBAGIAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Cangkringan

Kelas/ Semester : XI/ Genap

Mata Pelajaran : Biologi

Tahun Ajaran : 2015/2016

I. Pembagian Minggu Efektif

No	Bulan	Banyak Minggu		
		Kalender	Tidak Efektif	Efektif
1	Januari	4	0	4
2	Februari	4	0	4
3	Maret	5	2	3
4	April	4	2	2
5	Mei	4	2	2
6	Juni	5	4	1
Jumlah		26	10	16

Keterangan:

- Jumlah minggu efektif : 16 minggu
- Jumlah jam pelajaran : $5 \times 45 \text{ menit} = 225 \text{ menit}$ (5 JP)
- Jumlah jam seluruhnya : $5 \text{ JP} \times 16 = 80 \text{ JP}$

II. Rincian Minggu Tidak Efektif

No	Bulan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Januari	-	-
2	Februari	-	-
3	Maret	UTS Genap	1 minggu
		Kemah Bakti Kelas X	1 minggu
4	April	Ujian Praktik	1 minggu
		Ujian Sekolah	1 minggu
5	Mei	UN SMA (utama)	1 minggu
		UN SMA (susulan)	1 minggu
6	Juni	Ulangan Kenaikan Kelas	2 minggu
		Porsenitas	1 minggu
		Libur Kenaikan Kelas	1 minggu
Jumlah			

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sumiyati, S.Pd

NIP. 19660812 199211 2 002

Cangkringan, 12 September 2015

Mahasiswa PPL



Fika Nur Hasanah

NIM. 12304241022

SILABUS


Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas / Program : XI / IPA
 Semester : Gasal
 Standart Kompetensi : 2. Memahami Keterkaitan Antara Strktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Dan Hewan Serta Penerapannya Dalam Konteks Saling Temas
 Alokasi Waktu : 8 JP

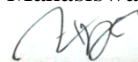
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber	Implementasi Pendidikan, Kewirausahaan, Pendidikan lingkungan dan Mitigasi bencana, Etika lalu lintas
2.1 Mengidentifikasi struktur jaringan tumbuhan dan mengaitkannya dengan fungsinya, menjelaskan sifat totipotensi sebagai dasar kultur jaringan	1. Struktur dan Fungsi Jaringan Meristem dan Jaringan Dewasa (Jaringan Epidermis dan Jaringan Parenkim)	1. Pengamatan gambar pada power point dan diskusi	1. Mendeskripsikan ciri-ciri sel penyusun jaringan meristem pada tumbuhan 2. Menjelaskan dua macam pengklasifikasian jaringan meristem pada tumbuhan 3. Mendeskripsikan ciri-ciri jaringan dewasa 4. Mendeskripsikan ciri-	<ul style="list-style-type: none"> •Jenis tagihan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas Individu 2. Ulangan •Bentuk instrumen: <ol style="list-style-type: none"> 1. Performansi (kinerja dan sikap) 2. Tes tertulis 	6 JP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi Tumbuhan Berbiji Hidayat, Estiti B. 2. Buku Biologi, Kusnadi dan Didik Priyandoko 3. Buku Biologi untuk SMA Kelas XI D.A. Pratiwi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jujur ▪ Kerja keras ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung Jawab ▪ Peduli lingkungan

			<p>ciri jaringan epidermis</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menjelaskan fungsi jaringan epidermis 6. Mendeskripsikan ciri-ciri jaringan parenkim 7. Menjelaskan fungsi jaringan parenkim 				
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Struktur dan Fungsi Jaringan Penyokong, Jaringan Pengangkut, dan Jaringan Sekretoris 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pengamatan gambar dan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan ciri-ciri jaringan kolenkim 2. Mendeskripsikan ciri-ciri jaringan sklerenkim 3. Menjelaskan fungsi jaringan kolenkim dan sklerenkim 4. Menjelaskan komponen penyusun jaringan xilem 5. Menjelaskan komponen penyusun jaringan floem 6. Menjelaskan fungsi jaringan xilem dan floem 7. Mendeskripsikan ciri-ciri dan fungsi jaringan sekretoris 				

	3. Jaringan Penyusun Organ pada Tumbuhan	3. Pengamatan mikroskopi pengamatan gambar, dan diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan jaringan penyusun akar dikotil dan monokotil 2. Menjelaskan jaringan penyusun batang dikotil dan monokotil 3. Menjelaskan jaringan penyusun daun 4. Menjelaskan struktur penyusun bunga 5. Menjelaskan sifat totipotensi dan kultur jaringan pada tumbuhan 				
2.2 Mendeskripsikan struktur jaringan hewan vertebrata dan mengkaitkan dengan fungsinya	4. Jaringan epitel pada hewan	Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan ciri-ciri jaringan epitel 2. Menjelaskan fungsi jaringan epitel 		2 JP	1. Buku Biologi untuk SMA Kelas XI D.A. Pratiwi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jujur ▪ Kerja keras ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung Jawab ▪ Peduli lingkungan

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Biologi

Sumiyati S, Pd
NIP. 19660812 199211 2 002

Mahasiswa PPL

Fika Nur Hasanah
NIM. 12304241022

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas/Program : XI / IPA
 Tahun Pelajaran : 2015-2016

Semester	No	SK	No	KD	Alokasi Waktu	
Gasal	1	Memahami struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan	1.1	Mendeskripsikan komponen kimiawi sel, struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan	8 x45 menit	
			1.2	Mengidentifikasi organela sel tumbuhan dan hewan	8 x45 menit	
			1.3	Membandingkan mekanisme transpor pada membran (difusi, osmosis, transport aktif, endositosis, eksositosis)	10 x45 menit	
	2	Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks Salingtemas	2.1	Mengidentifikasi struktur jaringan tumbuhan dan mengaitkannya dengan fungsinya, menjelaskan sifat totipotensi sebagai dasar kultur jaringan	10 x45 menit	
			2.2	Mendeskripsikan struktur jaringan hewan Vertebrata dan mengaitkannya dengan fungsinya	10 x45 menit	
	3	Menjelaskan struktur dan fungsi organ manusia dan hewan tertentu, kelainan dan/atau penyakit yang mungkin terjadi serta implikasinya pada Salingtemas	3.1	Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem peredaran darah	10 x45 menit	
			3.2	Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem peredaran darah	10 x45 menit	
	jumlah					64 x45 menit
	Genap			3.3	Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pencernaan makanan pada manusia dan hewan (misalnya ruminansia)	12 x45 menit
3.4				Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pernapasan pada manusia dan hewan (misalnya burung)	10 x45 menit	

			3.5	Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem ekskresi pada manusia dan hewan (misalnya pada ikan dan serangga)	10 x45 menit
			3.6	Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem regulasi manusia (saraf, endokrin, dan penginderaan)	12 x45 menit
			3.7	Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses yang meliputi pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi, kehamilan, dan pemberian ASI, serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia	12 x45 menit
			3.8	Menjelaskan mekanisme pertahanan tubuh terhadap benda asing berupa antigen dan bibit penyakit	8 x45 menit
Jumlah					64 x45 menit

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Biologi



Sumiyati, S.Pd
NIP. 19660812 199211 2 002

Cangkringan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL




Fika Nur Hasanah
NIM. 12304241022

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMA N 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas/Program : XI / IPA
 Tahun Pelajaran : 2015-2016

Semester	No	SK	No	KD	Alokasi Waktu	
Gasal	1	Memahami struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan	1.1	Mendeskripsikan komponen kimiawi sel, struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan	8 x45 menit	
			1.2	Mengidentifikasi organela sel tumbuhan dan hewan	8 x45 menit	
			1.3	Membandingkan mekanisme transpor pada membran (difusi, osmosis, transport aktif, endositosis, eksositosis)	10 x45 menit	
	2	Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks Salingtemas	2.1	Mengidentifikasi struktur jaringan tumbuhan dan mengaitkannya dengan fungsinya, menjelaskan sifat totipotensi sebagai dasar kultur jaringan	10 x45 menit	
			2.2	Mendeskripsikan struktur jaringan hewan Vertebrata dan mengaitkannya dengan fungsinya	10 x45 menit	
	3	Menjelaskan struktur dan fungsi organ manusia dan hewan tertentu, kelainan dan/atau penyakit yang mungkin terjadi serta implikasinya pada Salingtemas	3.1	Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem peredaran darah	10 x45 menit	
			3.2	Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem peredaran darah	10 x45 menit	
	jumlah					64 x45 menit

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Biologi



Sumiyati, S.Pd
NIP. 19660812 199211 2 002

Cangkringan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL



Fika Nur Hasanah
NIM. 12304241022

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMA N 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas/Program : XI / IPA
 Tahun Pelajaran : 2015-2016

Semester	No	SK	No	KD	Alokasi Waktu
Genap	3	Menjelaskan struktur dan fungsi organ manusia dan hewan tertentu, kelainan dan/atau penyakit yang mungkin terjadi serta implikasinya pada Salingtemas	3.3	Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pencernaan makanan pada manusia dan hewan (misalnya ruminansia)	12 x45 menit
			3.4	Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pernapasan pada manusia dan hewan (misalnya burung)	10 x45 menit
			3.5	Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem ekskresi pada manusia dan hewan (misalnya pada ikan dan serangga)	10 x45 menit
			3.6	Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem regulasi manusia (saraf, endokrin, dan penginderaan)	12 x45 menit
			3.7	Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses yang meliputi pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi, kehamilan, dan pemberian ASI, serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia	12 x45 menit
			3.8	Menjelaskan mekanisme pertahanan tubuh terhadap benda asing berupa antigen dan bibit penyakit	8 x45 menit
Jumlah					64 x45 menit

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Biologi



Sumiyati, S.Pd
NIP. 19660812 199211 2 002

Cangkringan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL



Fika Nur Hasanah
NIM. 12304241022

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan praktikum pengamatan batang dikotil dan monokotil



Gambar 2. Pelaksanaan presentasi setelah pelaksanaan praktikum



Gambar 3. Pemasangan papan nama tumbuhan



Gambar 3. Pelaksanaan Upacara 17 Agustus